

Katalog/Catalog: 1102001.7315



**KABUPATEN
PINRANG**
DALAM ANGKA

Pinrang Regency In Figures

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PINRANG**
Statistics of Pinrang Regency



KABUPATEN PINRANG DALAM ANGKA

Pinrang Regency In Figures

2018

Kabupaten Pinrang Dalam Angka

Pinrang Regency in Figures

2018

ISSN: 2528-4312

Katalog/Catalog: 1102001.7315

No Publikasi/Publication Number : 73150.1806

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxii + 356 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

BPS-Statistics of Pinrang Municipality

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

BPS-Statistics of Pinrang Municipality

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Softball, Cabor Porda Sulsel XVI

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Pinrang/*BPS-Statistics of Pinrang Regency*

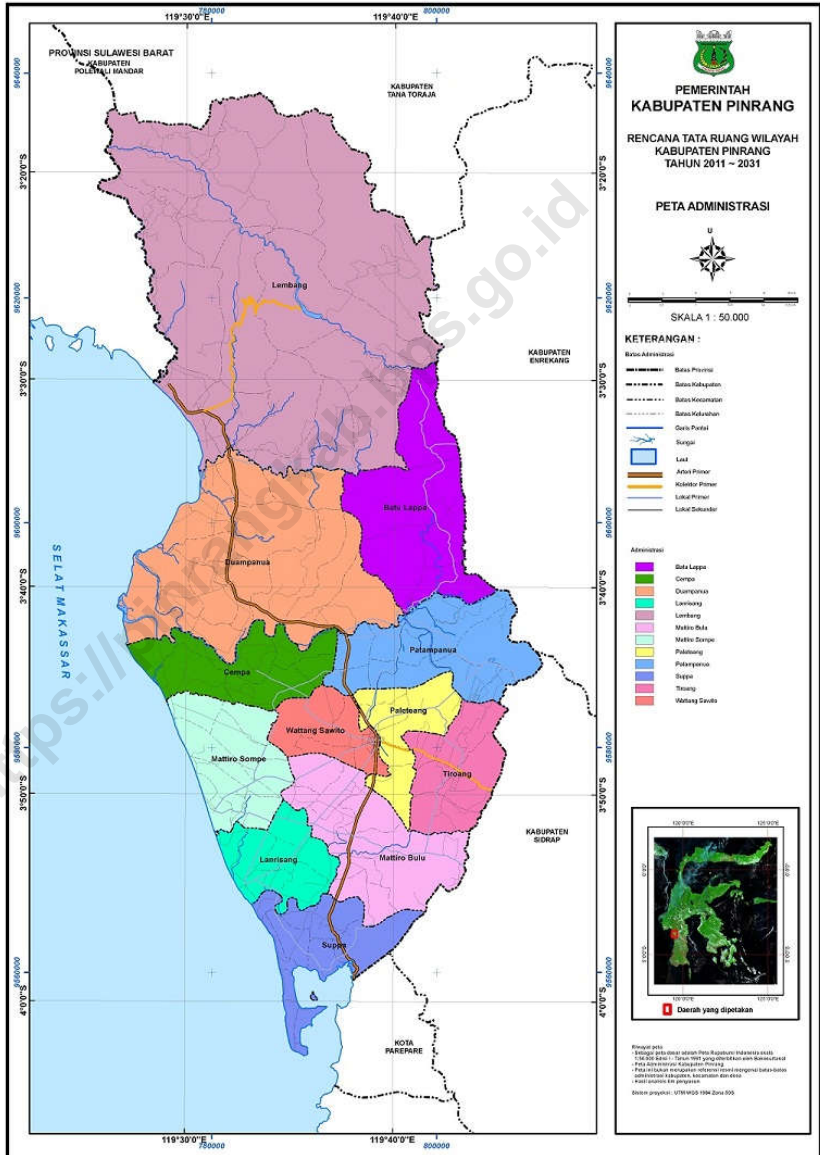
Dicetak oleh/Printed by:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN PINRANG

MAP OF PINRANG REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN PINRANG
CHIEF STATISTICIAN OF PINRANG REGENCY



H. Muhammad Asri Lantong, SE



KATA PENGANTAR

Kabupaten Pinrang Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Pinrang. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Pinrang.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Pinrang, Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Pinrang

H. Muhammad Asri Lantong, SE



PREFACE

Pinrang in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Regency of Pinrang. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Pinrang, August 2018

Chief Statistician of

Pinrang Regency

H. Muhammad Asri Lantong, SE

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah kabupaten pinrang/ <i>Map Of pinrang regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten pinrang / <i>Chief Statistician Of Pinrang Regency</i>	vii
Kata Pengantar	ix
<i>Preface</i>	x
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xiii
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxvii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxix
1 Geografi dan Iklim / <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	6
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	9
2 Pemerintahan / <i>Government</i>	11
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	17
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah / <i>The Regional House Of Representative</i>	21
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	22
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan / <i>Population and Employment</i>	27
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	40
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	48
4 Sosial /<i>Social</i>	63
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	80
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	108
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	122
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	128
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	155
4.6 Bencana/ <i>Disaster</i>	156
5 Pertanian / <i>Agriculture</i>	163
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	177

5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	187
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	202
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	218
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	223
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	235
5.7	Ketersediaan Pangan.....	238
6	Industri, air dan Energi / <i>Industry, water and Energy</i>	257
6.1	Industry/ <i>Industry</i>	265
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	271
7	Perdagangan/<i>Trade</i>	275
8	Hotel dan Pariwisata / <i>Hotel and Tourism</i>	289
8.1	Hotel.....	296
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	297
9	Transportasi dan Komunikasi / <i>Transportation and communication</i>	301
10	Kuangan Daerah dan Harga / <i>Local Finance and Price</i>	313
10.1	Kuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	318
10.2	Harga/ <i>Price</i>	323
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan / <i>Population Expenditure and food Consumption</i>	347
12	Pendapatan Regional / <i>Regional Income</i>	357
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota / <i>Regency/Municipal Comparison</i>	373

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman page
1 Geografi dan Iklim / <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	6
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Total Area by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017</i>	6
1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Height Above Mean Sea Level</i> <i>(AMSL) by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017</i>	7
1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Pinrang (km), 2017 / <i>Distance between Subdistrict Capital and</i> <i>Regency Capital in Pinrang Regency (km), 2017</i>	8
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	9
1.2.1 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Pinrang, 2015 / <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy</i> <i>Days by Month in Pinrang Regency, 2015</i>	9
2 Pemerintahan / <i>Government</i>	11
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	17
2.1.1 Jumlah Wilayah Administrasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Number of Subdistricts and Villages by Subdistrict</i> <i>in Pinrang Regency, 2017</i>	17
2.1.2 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Perkembangan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2017/ <i>Number of Villages Development Levels by</i> <i>Subdistrict in Pinrang Regency, 2017</i>	18
2.1.3 Klasifikasi Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2017/ <i>Classification of Villages/Wards by</i> <i>Subdistrict in Pinrang Regency, Year 2017</i>	19

2.1.4	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Perkembangan Badan Permusyawaratan Desa (Bpd), Kader Pemberdayaan Desa (Kpmd) Dan Karang Taruna Desa Di Kabupaten Pinrang Tahun 2017/ <i>Number of villages/wards according to the level of development of the village consultative agencies, empowerment of village cadres, and village youth clubs in Pinrang Regency Year 2017</i>	20
2.2	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah / <i>The Regional House Of Representative</i>	21
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Pinrang Regency, 2017</i>	21
2.3	Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	22
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Pinrang Regency, 2017</i>	22
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Pinrang Regency, 2017</i>	24
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Pinrang Regency, 2017</i>	25
3	Kependudukan dan Ketenagakerjaan / Population and Employment	27
3.1	Kependudukan/ <i>Population</i>	40
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang 2010, 2016, dan 2017 / <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Pinrang Regency, 2010, 2016, and 2017</i>	40
3.1.2	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Area,</i>	

	<i>Population and Population Density by District in Pinrang Regency, 2017</i>	41
3.1.3	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017</i>	42
3.1.4	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017</i>	43
3.1.5	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Population by Age Group and Sex in Pinrang Regency, 2017</i>	44
3.1.6	Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga di Kabupaten Pinrang, 2011-2017 / <i>Number of Population, Household and Member of Household in Pinrang Regency, 2011-2017</i>	45
3.1.7	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2015 - 2017 (%) / <i>Percentage of Population 10 Years Old and Over by Marriage Status and Sex in Pinrang Regency, 2015 - 2017 (%)</i>	46
3.1.8	Jumlah Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2017/ <i>Number of Population 10 Years Old and Over by Graduated School and Sex in Pinrang Regency 2017</i>	47
3.2	Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	48
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pinrang Regency, 2017</i>	48
3.2.2	Jumlah Angkatan Kerja Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pinrang, 2008 - 2017 / <i>Economically Active</i>	

	<i>Population by Type of Activity During The Previous Week in Pinrang Regency, 2008 - 2017</i>	49
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Pinrang Regency, 2017</i>	50
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Pinrang Regency, 2017</i>	51
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Pinrang Regency, 2017</i>	52
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Pinrang, 2015-2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry in Pinrang Regency, 2015-2017</i>	53
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Pinrang Regency, 2017</i>	54
3.2.8	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Population Aged 15 Years</i>	

	<i>and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Pinrang Regency, 2017</i>	55
3.2.9	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Pinrang, 2015-2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status in Pinrang Regency, 2015-2017</i>	56
3.2.10	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Pinrang Regency, 2017</i>	57
3.2.11	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Bulan di Kabupaten Pinrang, 2017/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Pinrang Regency, 2017</i>	58
3.2.12	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Pinrang Regency, 2017</i>	60
3.2.13	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Lapangan Usaha dan Bulan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Pinrang Regency, 2017</i>	61
4	Sosial /Social	63
4.1	Pendidikan/Education.....	80
4.1.1	Jumlah Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2017 / <i>Numbes of Schools of Early Childhood Education Programs by Subdistrict in Pinrang Regency 2017</i>	80
4.1.2	Jumlah Peserta Didik Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2017 / <i>Numbes of Pupils</i>	

	of Early Childhood Education Programs by Subdistrict in Pinrang Regency 2017.....	81
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017</i>	82
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017</i>	84
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017</i>	86
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017</i>	88
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017</i>	90
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017</i>	92

4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017</i>	94
4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Sekolah Luar Biasa (SLB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017</i>	96
4.1.11	Banyaknya Kelompok Program Pendidikan Paket A,B, dan C Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2016 / <i>Number of Group Learning Activities Paket A, B, C by Subditrict in Pinrang Regency 2016</i>	98
4.1.12	Banyaknya Peserta Didik Program Pendidikan Paket A,B, dan C Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2016 / <i>Number of Student at Learning Activities Paket A, B, C by Subditrict and Sex in Pinrang Regency 2016</i>	99
4.1.13	Banyaknya Pendidikan Non Formal (Kursus) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang 2016/Number of Non-Formal Education by Subdistrict in Pinrang Regency 2016	100
4.1.14	Banyaknya Peserta Pendidikan Non Formal (Kursus) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang 2016 / <i>Number of Member Non-Formal Education by Subdistrict in Pinrang Regency 2016</i>	102
4.1.15	Banyaknya Tenaga Pendidik Pendidikan Non Formal (Kursus) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang 2016/ <i>Number of Trainer Non-Formal Education by Subdistrict in Pinrang Regency 2016</i>	104
4.1.16	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2017 /	106

4.1.17	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Pinrang Regency, 2017</i>	107
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	108
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017</i>	108
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017</i>	110
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Pinrang Regency, 2017</i>	112
4.2.4	Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Pinrang, 2013–2017/ <i>Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Pinrang Regency, 2013–2017</i>	113
4.2.5	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Pinrang Regency, 2017</i>	114
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Pinrang, 2012-2017 / <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Pinrang Regency, 2012-2017</i>	115
4.2.7	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Pinrang, 2012–2017 / <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of</i>	

	<i>Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Pinrang Regency, 2012–2017</i>	116
4.2.8	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017</i>	117
4.2.9	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017</i>	118
4.2.10	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017</i>	119
4.2.11	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017</i>	120
4.3	<i>Agama/Religion</i>	122
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Population by Subdistrict and Religion in Pinrang Regency, 2017</i>	122
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017</i>	123
4.3.3	Jumlah Peristiwa Nikah di Kabupaten Pinrang, 2012-2017/ <i>Number of Marriages in Pinrang Regency, 2012-2017</i>	124

4.3.4	Jumlah Jamaah Haji Kabupaten Pinrang Menurut Jenis Kelamin Tahun 2017/ <i>Number of Hajj Pilgrims by Sex Pinrang Regency 2017</i>	125
4.3.5	Jumlah Jamaah Haji Kabupaten Pinrang Menurut Pekerjaan Terakhir Tahun 2017 / <i>Number of Hajj Pilgrims by Jobs Pinrang Regency 2017</i>	126
4.3.6	Jumlah Santri dan Tenaga Pengajar Kabupaten Pinrang Tahun Akademik 2017/ <i>Number of Santri and Trainer Pinrang Regency 2017</i>	127
4.4	Kriminalitas/Crime.....	128
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Pinrang, 2015–2017 / <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Pinrang Regency, 2015–2017</i>	128
4.4.2	Jumlah Penyakit Masyarakat di Kabupaten Pinrang 2013-2017 / <i>Number of Public Disturbances in Pinrang Regency, 2013-2017</i>	129
4.4.3	Banyaknya Tahanan Kepolisian Resort Pinrang Menurut Golongan Usia Dan Jenis Kelamin Dirinci Tiap Bulan 2017 / <i>Number of Prisoners at Resort Police by Age and Sex Detailed Monthly, 2017</i> ..	130
4.4.4	Banyaknya Tahanan Kepolisian Resort Pinrang Yang Dikeluarkan Dalam Bulan Laporan Dirinci Dewasa /Anak-Anak Dan Jenis Kelamin Tiap Bulan 2017 / <i>Number of Prisoners at The Resort Police Released in The Reporting Month Specified Adults/Children and Sex Every Month of The Year 2017</i>	131
4.4.5	Jumlah Perkara yang Diterima Pengadilan Agama Menurut Bulan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Number of Cases Received by Religion Court by Month in Pinrang Regency, 2017</i>	132
4.4.6	Jumlah Perkara yang Diputus Pengadilan Agama Menurut Bulan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Number of Cases Finished by Religion Court by Month in Pinrang Regency, 2017</i>	135
4.4.7	Jumlah Perkara yang Diterima dan Diputuskan Pengadilan Agama Menurut Bulan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Number of Cases</i>	

	<i>Recieved and Finished by Religion Court by Month in Pinrang Regency, 2017</i>	139
4.4.8	Jumlah Perceraian Menurut Faktor Penyebab dan Bulan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Number of Divorges by Causative Factor and Month Pinrang regency 2017</i>	140
4.4.9	Banyaknya Perkara Pidana Biasa, Pidana Singkat, Pidana Cepat/Lalu Lintas Yang Diajukan Dan Diputuskan Pada Pengadilan Negeri Pinrang Dirinci Tiap Bulan Tahun, 2017 / <i>Number of Ordinary Criminal Cases, Short Criminal, Quick Criminal/ Traffic Submitted and Decided in the Civil Court Office of Pinrang Every Mounth in 2017</i>	142
4.4.10	Banyaknya Perkara Perdata Yang Diajukan, Diputuskan Dan Tunggakan Pada Pengadilan Negeri Pinrang Tahun, 2017 / <i>Number of Civil Cases Submitted, Dicede and Rest of Last Year Civil Court Office in Pinrang Regency 2017</i>	145
4.4.11	Banyaknya Isi Rumah Tahanan Negara Kelas li B Pinrang Menurut Jenis Kelamin Dan Status Penahanan Keadaan Akhir Tahun 2017 / <i>The Number of Prisoners in a Detention Class II B Pinrang by Sex and Status of Detentions The End of 2017</i>	146
4.4.12	Hasil-Hasil Pembinaan Pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Di Pinrang, Tahun 2017 / <i>Result of Coaching on Penitentiary Office Class IIB in Pinrang, 2017</i>	154
4.5	Kemiskinan/Poverty.....	155
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Pinrang, 2013–2017 / <i>Poverty Line and Number of Poor People in Pinrang Regency, 2013–2017</i>	155
4.6	Bencana/Disaster.....	156
4.6.1	Banyaknya Korban Bencana Alam dan Yang Telah Mendapat Bantuan Dirinci Tiap Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2017 / <i>Number of Victims of Natural Disasters and Who Have Received</i>	

	<i>Assistance Specified in Each Sub-Subdistrict In Pinrang Regency In 2017</i>	<i>156</i>
4.6.2	Jumlah Kejadian Bencana Menurut Jenisnya Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2017 / <i>Number of Natural Disaster by Type in Each Sub-Subdistrict Pinrang Regency In 2017</i>	<i>157</i>
4.6.3	Akibat Kerugian Bencana Menurut Jenisnya Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2017 / <i>Catastrophic Losses by Type in Each Sub-Subdistrict Pinrang Regency In 2017.....</i>	<i>158</i>
4.6.4	Data Bencana Alam Khusus Gempa Tektonik Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2017 / <i>Record of Natural Disasters Especially Earthquakes tectonic in Each Sub-Subdistrict in Pinrang In 2017.....</i>	<i>160</i>
4.6.5	Jumlah Industri Yang Berdampak Lingkungan Per Jenis Usaha Di Kabupaten Pinrang Tahun 2017 / <i>Number of Industries That Have an Impact on The Environment by Type of Business in Pinrang Regency 2017.....</i>	<i>161</i>
5	Pertanian / Agriculture	163
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops.....</i>	<i>177</i>
5.1.1	Luas Tanah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Pinrang (hektar), 2017 / <i>Land Area by Subdistrict and Type of Irrigation in Pinrang Regency, 2017.....</i>	<i>177</i>
5.1.2	Luas Panen dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Harvested Area of Wetland Paddy by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017.....</i>	<i>180</i>
5.1.3	Luas Panen dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Harvested Area and Production of Maize by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017</i>	<i>181</i>
5.1.4	Luas Panen dan Produksi Ketela Pohon Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Harvested Area and Production of Cassava by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017</i>	<i>182</i>

5.1.5	Luas Panen dan Produksi Ketela Rambat Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Harvested Area and Production of Sweet Potatoes by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017</i>	183
5.1.6	Luas Panen dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Harvested Area and Production of Peanuts by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017</i>	184
5.1.7	Luas Panen dan Produksi Kacang Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Harvested Area and Production of Soyabeans by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017</i>	185
5.1.8	Luas Panen dan Produksi Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Harvested Area and Production of Green Beans by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017</i>	186
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	187
5.2.1	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tomat Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Harvested Area, Production and Productivity of Tomatoes by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017</i>	187
5.2.2	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Cabai Rawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Harvested Area, Production and Productivity of Chili Sauce by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017</i>	188
5.2.3	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Cabai Besar Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Harvested Area, Production and Productivity of Big Red Chilli by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017</i>	189
5.2.4	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ketimun Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Harvested Area, Production and Productivity of Cucumber by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017</i>	190
5.2.5	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Terong Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Harvested Area,</i>	

	<i>Production and Productivity of Eggplant by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017</i>	191
5.2.6	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Buncis Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Harvested Area, Production and Productivity of Chickpea by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017</i>	192
5.2.7	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Merah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Harvested Area, Production and Productivity of Red Bean by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017</i>	193
5.2.8	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Panjang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Harvested Area, Production and Productivity of Long Beans by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017</i>	194
5.2.9	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kangkung Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Harvested Area, Production and Productivity of Kale by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017</i>	195
5.2.10	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Bayam Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Harvested Area, Production and Productivity of Spinach by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017</i>	196
5.2.11	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Bawang Merah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Harvested Area, Production and Productivity of Shallot by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017</i>	197
5.2.12	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Bawang Daun Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Harvested Area, Production and Productivity of Spring Union by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017</i>	198

5.2.13	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Petsai/Sawi Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Harvested Area, Production and Productivity of Chinese Cabbage by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017</i>	199
5.2.14	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Labu Siam Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Harvested Area, Production and Productivity of Chayote by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017</i>	200
5.2.15	Produksi Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Pinrang 2015-2017 (Kuintal)/ <i>Production of Fruit in Pinrang Regency 2015-2017 (quintals)</i>	201
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	202
5.3.1	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kelapa Dalam di Kabupaten Pinrang , 2017 / <i>Area, Production, Productivity and Farmer Coconut Deep by Subdistrict in Pinrang Regency 2017</i>	202
5.3.2	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kelapa Hybrida di Kabupaten Pinrang , 2017 / <i>Area, Production, Productivity and Farmer Hybrid Coconut by Subdistrict in Pinrang Regency 2017</i>	203
5.3.3	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kakao di Kabupaten Pinrang , 2017 / <i>Area, Production, Productivity and Farmer Cocoa by Subdistrict in Pinrang Regency 2017</i>	204
5.3.4	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kopi Robusta di Kabupaten Pinrang , 2017 / <i>Area, Production, Productivity and Farmer Robusta coffee by Subdistrict in Pinrang Regency 2017</i>	205
5.3.5	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kopi Arabika di Kabupaten Pinrang , 2017 / <i>Area, Production, Productivity and Farmer Coconut Deep by Subdistrict in Pinrang Regency 2017</i>	206
5.3.6	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Jambu Mete di Kabupaten Pinrang , 2017 / <i>Area, Production, Productivity and Farmer Coconut Deep by Subdistrict in Pinrang Regency 2017</i>	207

5.3.7	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kemiri di Kabupaten Pinrang , 2017 / <i>Area, Production, Produktivity and Farmer Coconut Deep by Subdistrict in Pinrang Regency 2017</i>	208
5.3.8	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Cengkeh di Kabupaten Pinrang , 2017 / <i>Area, Production, Produktivity and Farmer Clove by Subdistrict in Pinrang Regency 2017</i>	209
5.3.9	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kapuk di Kabupaten Pinrang , 2017 / <i>Area, Production, Produktivity and Farmer kapok by Subdistrict in Pinrang Regency 2017</i>	210
5.3.10	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Lada di Kabupaten Pinrang , 2017 / <i>Area, Production, Produktivity and Farmer Pepper by Subdistrict in Pinrang Regency 2017</i>	211
5.3.11	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Vanili di Kabupaten Pinrang , 2017 / <i>Area, Production, Produktivity and Farmer Vanilla by Subdistrict in Pinrang Regency 2017</i>	212
5.3.12	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Aren di Kabupaten Pinrang , 2017 / <i>Area, Production, Produktivity and Farmer Sugar Palm by Subdistrict in Pinrang Regency 2017</i>	213
5.3.13	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Pinang di Kabupaten Pinrang , 2017 / <i>Area, Production, Produktivity and Farmer Areca Nut by Subdistrict in Pinrang Regency 2017</i>	214
5.3.14	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Pala di Kabupaten Pinrang , 2017 / <i>Area, Production, Produktivity and Farmer Nutmeg by Subdistrict in Pinrang Regency 2017</i>	215
5.3.15	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kelapa Sawit di Kabupaten Pinrang , 2017 / <i>Area, Production, Produktivity and Farmer Palm Oil by Subdistrict in Pinrang Regency 2017</i>	216
5.3.16	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Nilam di Kabupaten Pinrang , 2017 / <i>Area, Production, Produktivity and Farmer Patchouli by Subdistrict in Pinrang Regency 2017</i>	217
5.4	Peternakan/Livestock	218

5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Pinrang Regency, 2017</i>	218
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Pinrang Regency, 2017</i>	219
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Pinrang Regency, 2017</i>	220
5.4.4	Produksi Telur yang dihasilkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 (Ton)/ <i>Production Eggs by Sub District of Livestock in Pinrang Regency, 2017 (Tons)</i>	221
5.4.5	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Pinrang Regency, 2017</i>	222
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	223
5.5.1	Luas Usaha Budidaya Ikan Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2017 (Ha) / <i>Area of Fish Effort by District in Pinrang regency year 2017 (Ha)</i>	223
5.5.2	Luas Dan Produksi Serta Nilai Produksi Usaha Budidaya Udang Di Kabupaten Pinrang Tahun 2017 / <i>Area and Production with Value Production of Prawn Effort by District in Pinrang Regency Year 2017</i>	224
5.5.3	Luas Pemeliharaan/Penangkapan Ikan Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2017 (Ha) / <i>Area of Fish Conservation by District in Pinrang Regency Year 2017 (Ha)</i>	225
5.5.4	Produksi Perikanan Di Kabupaten Pinrang Menurut Bulan Tahun, 2017 / <i>Production of Fishery by Month in Pinrang Regency Year 2017</i>	226
5.5.5	Produksi Total Ikan Asin/Olahan Menurut Jenis Perikanan Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun, 2017 / <i>Total Production</i>	

	<i>of Briny Fish by Kinds of Fishery by District in Pinrang Regency Year, 2017</i>	228
5.5.6	Produksi Total Ikan Segar Dari Sumber Budidaya Per Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun, 2017 / <i>Total Production of Fresh Fish by Kinds of Fishery by District in Pinrang Regency Year 2017</i>	229
5.5.7	Produksi Perikanan Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2017 (Ton), 2017 / <i>Production of Fishery by District in Pinrang Regency Year 2017 (Ton), 2017</i>	230
5.5.8	Banyaknya Nelayan / Petani Ikan Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2017 (Orang) / <i>Number of Fisherman/Farmer by District in Pinrang Regency Year 2017 (Person)</i>	231
5.5.9	Banyaknya Rumahtangga / Perusahaan Perikanan Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2017 / <i>Number of Fisherman/Farmer by District in Pinrang Regency Year 2017 (Person)</i>	232
5.5.10	Jumlah Dan Jenis Armada Penangkapan Ikan Yang Digunakan Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang, Tahun 2017 / <i>The Number and Type of Fishing Fleet Which is Used in every District in Pinrang 2017</i>	233
5.5.11	Luas Areal Dan Produksi Rumput Laut Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang, Tahun 2017 / <i>Area and Production of Seaweed in Every District in Pinrang 2017</i>	234
5.6	Kehutanan/ <i>Foresty</i>	235
5.6.1	Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang (hektar), 2017 / <i>Forest Area by Subdistrict in Pinrang Regency (hectare), 2017</i>	235
5.6.2	Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya dan Kecamatan di Kabupaten Pinrang (hektar), 2017/ <i>Forest Area by function and Subdistrict in Pinrang Regency (hectare), 2017</i>	237
5.7	Ketersediaan Pangan	238

5.7.1	Data Ketersediaan Surplus Minus Kelompok Pangan Per Kecamatan di Kabupaten Pinrang 2017 / <i>Data on Availability of Food Group by Subdistrict in Pinrang Regency 2017</i>	238
6	Industri, air dan Energi / <i>Industry, water and Energy</i>	257
6.1	Industry/ <i>Industry</i>	265
6.1.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Pinrang Regency, 2017</i>	265
6.1.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai Investasi Menurut Jenis Industri Di Kabupaten Pinrang Tahun 2017 / <i>Number of Establishment, Workers, Investment and Production of Chemical Industry Group, Agro, and Result of Forest in Pinrang Regency Year 2017</i>	269
6.1.3	Perkembangan Penerbitan Tanda Daftar Perusahaan Menurut Bentuk Perusahaan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2017 / <i>Development Of The Publishing Business Registration By Form Of The Company In Pinrang 2017</i>	270
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	271
6.2.1	Jumlah Pelanggan Pada PT (Persero) PLN Wilayah VII Cabang Pinrang Dirinci Menurut Jenis Tarif Tahun 2017 / <i>Number Of Consumers In Electricity Branch Region VII Pinrang By Kinds Of Tariff Year 2017</i>	271
6.2.2	Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang Dan Energi Terjual Tiap Unit Tahun 2017 / <i>Number Of Consumers, Energy Attached And Sold By Unit Year 2017</i>	272
6.2.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Pinrang Regency, 2017</i>	273

6.2.4	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017</i>	274
7	Perdagangan/Trade	275
7.1.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Pinrang, 2013–2017/ <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Pinrang Regency, 2013–2017</i>	281
7.1.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2015 / <i>Number of Merchants by Subdistrict in Pinrang Regency, 2015</i>	282
7.1.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Pinrang, 2011–2017/ <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pinrang Regency, 2011–2017</i>	283
7.1.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Pinrang Regency, 2017</i>	284
7.1.5	Jumlah Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kecamatan Pada Dinas koperasi dan UKM Kabupaten Pinrang Tahun 2017 / <i>Number of Micro and Small Enterprises by Subdistrict in Department of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Pinrang Regency of Pinrang Regency Year 2017</i>	287
7.1.6	Jumlah Usaha Mikro dan Kecil Menurut Jenis Usaha Pada Dinas koperasi dan UKM Kabupaten Pinrang Tahun 2017 / <i>Number of Micro and Small Enterprises by Enterprises in Department of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Pinrang Regency of Pinrang Regency Year 2017</i>	288
8	Hotel dan Pariwisata / <i>Hotel and Tourism</i>	289
8.1	Hotel.....	296
8.1.1	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Pinrang, 2011–2017 / <i>Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Pinrang Regency, 2011–2017</i> ...	296

8.2	Pariwisata/Tourism.....	297
8.1.2	Jumlah Objek Wisata / Potensi Wisata Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Number of Tourism Object / Tourism Potential of Pinrang Regency, 2017.....</i>	297
8.1.3	Jumlah Kunjungan Wisatawan Kabupaten Pinrang 2017/ <i>Number of Visitors in Pinrang Regency 2017</i>	299
9	Transportasi dan Komunikasi / Transporatation and communication	301
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Pinrang (km), 2017 / <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Pinrang Regency (km), 2017.....</i>	306
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Pinrang (km), 2017 / <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Pinrang Regency (km), 2017.</i>	307
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Pinrang (km), 2017 / <i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Pinrang Regency (km), 2017</i>	308
9.1.4	Jumlah dan Panjang Jembatan Menurut Jenisnya dan Tingkat Pemerintahan yang Berwenang Kabupaten Pinrang 2017 / <i>Number and Length of Bridge by Type and Authoritative Govermental Storey Pinrang Regency 2017</i>	309
9.1.5	Jumlah Angkutan yang Layak Jalan Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Pinrang, 2013-2017 / <i>Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Pinrang Regency, 2013-2017.....</i>	310
9.1.6	Jumlah Kecelakaan Menurut Jenis Kecelakaan di Kabupaten Pinrang, 2014-2017 /	311
10	Keuangan Daerah dan Harga / Local Finance and Price	313
10.1	Keuangan Daerah/Local Finance.....	318
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pinrang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2017 / <i>Actual Revenues of</i>	

	<i>Government of Pinrang Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017</i>	318
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Pinrang Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2017 / <i>Actual Expenditures of Government of Pinrang Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2017</i>	319
10.1.3	Jumlah Realisasi Investasi Menurut Kecamatan Kabupaten Pinrang Tahun 2017 /	320
10.1.4	Nilai Realisasi Investasi Menurut Kecamatan Kabupaten Pinrang Tahun 2017 /	321
10.1.5	Jumlah Penyerapan Investasi Menurut Kecamatan Kabupaten Pinrang Tahun 2017 /	322
10.2	Harga/Price	323
10.2.1	Harga Bahan-Bahan Bangunan di Kabupaten Pinrang 2017/The Price of Building Materials in Pinrang Regency 2017	323
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan / <i>Population Expenditure and food Consumption</i>	347
11.1.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Pinrang Regency, 2017</i> .	353
11.1.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Pinrang Regency, 2017</i>	354
11.1.3	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Pinrang, 2017 / <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Pinrang Regency, 2017</i>	355
12	Pendapatan Regional / <i>Regional Income</i>	357

- 12.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pinrang (juta rupiah), 2014–2017 / *Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pinrang Regency (million rupiahs), 2014–2017* 368
- 12.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pinrang (juta rupiah), 2014–2017 / *Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry in Pinrang Regency (million rupiahs), 2014–2017* 369
- 12.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pinrang (persen), 2014–2017 / *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pinrang Regency (percent), 2014–2017*.....370
- 12.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pinrang (miliar rupiah), 2014–2017/ *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pinrang Regency (billion rupiahs), 2014–2017*371

13 Perbandingan Antar Kabupaten/Kota / Regency/Municipal Comparison

373

- 13.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2013–2017/ *Population by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2013–2017*380
- 13.1.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2013–2017 / *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (percent), 2013–2017*....381
- 13.1.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2013–2017 / *Number of Poor People by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2013–2017*.382

13.1.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Persen), 2013-2017 / *Human Development Index (HDI) by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (Percent), 2013-2017*..... 383

<https://pinrangkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman
page

1.1	Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Pinrang, 2017/ <i>Percentage Total Area By Subdistrict In Pinrang Regency, 2017</i>	4
2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Perkembangan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2017/ <i>Number of Villages Development Levels by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017</i>	14
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Kabupaten Pinrang 2017/ <i>Population by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017</i>	36
4.1	Jumlah Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Kabupaten Pinrang 2017/ <i>Number of Primary Schools, Junior High Schools, and Senior high schools in Pinrang Regency</i>	76
5.1	Persentase Luas Penggunaan Lahan di Kabupaten Pinrang 2017/ <i>Percentage of Land Use in Pinrang Regency 2017</i>	172
6.1	Jumlah Pelanggan PLN Menurut Pengguna Kabupaten Pinrang 2017/ <i>Number of PLN Customers by Pinrang District User 2017</i>	261
7.1	Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Pinrang 2017/ <i>Number of Micro, Small and Medium Enterprises of Pinrang Regency 2017</i>	279
8.1	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Kabupaten Pinrang 2017/ <i>Number of Hotels Others Accomodations in Pinrang Regency, 2017</i>	293
9.1	Jumlah Kecelakaan Kabupaten Pinrang 2017/ <i>Number of Accidental in Pinrang Regency, 2017</i>	304
10.1	Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pinrang 2014-2017/ <i>Original Local Government Revenue in Pinrang Regency, 2014-2017</i>	316

11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Pinrang, 2017/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Pinrang Regency, 2017</i>	350
12.1	Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pinrang (persen), 2014–2017 / Growth Rate of GDP by Industry in Pinrang Regency (percentage), 2014–2017	366
13.1	Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2017/ <i>Growth Rate of GDP Regency/City in Sulawesi Selatan Province (percent), 2017</i>	374

<https://pinrangkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	–
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB
CHAPTER

01

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate

RATA-RATA
CURAH HUJAN

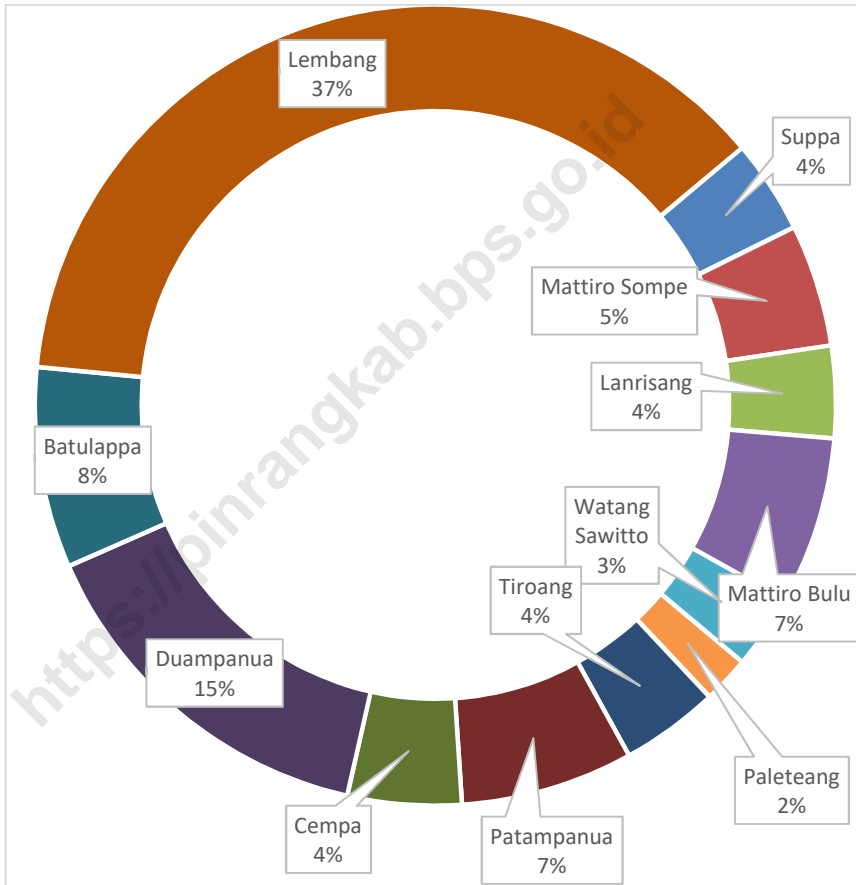
127,17
MM³/BULAN

RATA-RATA **8**
HARI HUJAN HARI/BULAN

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
2. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
3. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
4. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
5. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
6. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
7. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
8. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
9. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
10. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*

Gambar 1.1 **Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Pinrang, 2017/Percentage Total Area By Subdistrict In Pinrang Regency, 2017**



ULASAN

Kabupaten Pinrang, merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Sulawesi yang terletak kira-kira 185 Km di sebelah Utara Kota Makassar (Ibukota Propinsi Sulawesi Selatan). Secara astronomis, Kabupaten Pinrang terletak antara 3°19'-4°10' Lintang Selatan dan 119°26'-119°47' Bujur Timur, masing-masing berbatasan dengan :

Sebelah Utara : Kabupaten Tana Toraja

Sebelah Timur : Kabupaten Enrekang dan Kabupaten Pinrang

Sebelah Selatan : Kota Pare-Pare

Sebelah Barat : Kabupaten Polewali Mandar (Sulawesi Barat)

Wilayah administratif Kabupaten Pinrang terbagi dalam 12 Kecamatan dan 108 Desa/Kelurahan (39 Kelurahan dan 69 Desa) dengan luas 1.961,77 Km². Adapun Kecamatan Lembang merupakan kecamatan terluas dengan luas 733,09 Km².

DESCRIPTION

Pinrang Regency is one of regencies in Sulawesi Selatan Province, located about 185 Km northern of Makassar (capital city of Sulawesi Selatan Province). Astronomically, Pinrang is located between 3°19'-4°10' South Latitude and 119°26'-119°47' East Longitude. In terms of geographic position, Pinrang has boundaries as follows:

Northern: Tana Toraja Regency

Eastern: Enrekang Regency and Pinrang Regency

Southern: Pare-Pare City

Western: Polewali Mandar Regency (West Sulawesi)

Administratively, total area of Pinrang Regency is about 1.961,77 Km² which is divided into 12 subdistricts and consist of 108 villages/urban-village (69 villages and 39 urban/villages). Lembang is the largest subdistrict with an area of 733,09 Km².

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017
Table Total Area by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km2) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Suppa	74,20	3,78
2	Mattiro Sompe	96,99	4,94
3	Lanrisang	73,01	3,72
4	Mattiro Bulu	132,49	6,75
5	Watang Sawitto	58,97	3,01
6	Paleteang	37,29	1,90
7	Tiroang	77,73	3,96
8	Patampanua	136,85	6,98
9	Cempa	90,30	4,60
10	Duampanua	291,86	14,88
11	Batulappa	158,99	8,10
12	Lembang	733,09	37,37
	Pinrang	1 961,77	100,00

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Pinrang

Source : Office of National Land Board of Pinrang Regency

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / *Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
1	Suppa	Majenang	2-265
2	Mattiro Sompe	Langa	2-12
3	Lanrisang	Jampue	2-14
4	Mattiro Bulu	Bua	12-228
5	Watang Sawitto	Sawitto	6-14
6	Paleteang	Laleng Bata	14-157
7	Tiroang	Tiroang	13-23
8	Patampanua	Teppo	13-86
9	Cempa	Cempa	2-18
10	Duampanua	Lampa	2-965
11	Batulappa	Bilajeng	20-1007
12	Lembang	Tuppu	2-1908

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Pinrang

Source : *Office of National Land Board of Pinrang Regency*

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Pinrang (km), 2017 /
Table *Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Pinrang Regency (km), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
	(1)	(2)	(3)
1	Suppa	Majennang	25,00
2	Mattiro Sompe	Langnga	17,00
3	Lanrisang	Jampue	20,00
4	Mattiro Bulu	Bua	8,00
5	Watang Sawitto	Sawitto	2,00
6	Paletiang	Laleng Bata	3,00
7	Tiroang	Tiroang	10,00
8	Patampanua	Teppo	17,00
9	Cempa	Cempa	13,00
10	Duampanua	Lampa	20,00
11	Batulappa	Bilajeng	20,00
12	Lembang	Tuppu	35,00

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Pinrang

Source : Office of National Land Board of Pinrang Regency

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Pinrang, 2015 /
Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Pinrang Regency, 2015

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm3)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	172	12
Februari/ <i>February</i>	184	10
Maret/ <i>March</i>	194	12
April/ <i>April</i>	301	13
Mei/ <i>May</i>	74	6
Juni/ <i>June</i>	181	10
Juli/ <i>July</i>	11	2
Agustus/ <i>August</i>	3	1
September/ <i>September</i>	1	1
Oktober/ <i>October</i>	13	1
November/ <i>November</i>	141	10
Desember/ <i>December</i>	251	13

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Pinrang

Source : *Irrigating Service of Pinrang Regency*

BAB
CHAPTER

02

PEMERINTAHAN
Government



PNS

DI KAB PINRANG
2017

LAKI-LAKI

41,8%

PEREMPUAN

58,2%

TAMATAN SARJANA

69,8%



Sumber/Source :
Badan Kepegawaian Daerah
Kabupaten Pinrang

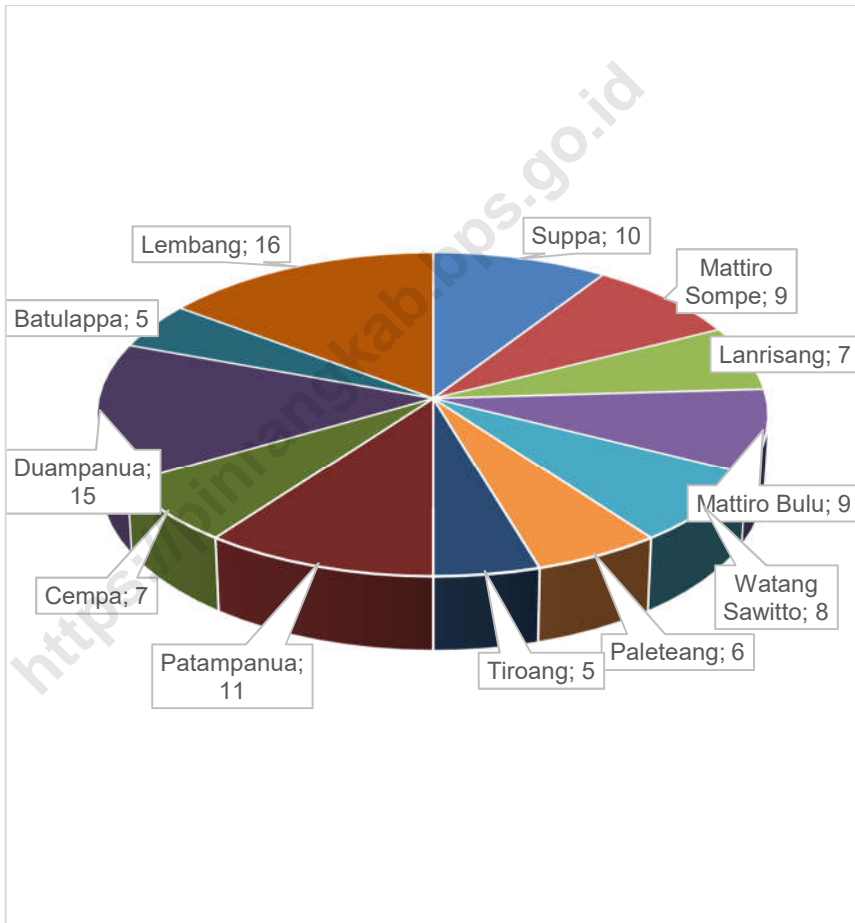
PENJELASAN TEKNIS

1. Kecamatan adalah wilayah administratif yang merupakan kepanjangan tangan dari pemerintah kabupaten atau kota. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat, masing- masing merupakan pegawai negeri sipil serta bertanggung jawab kepada bupati atau wali kota yang melingkupi batas- batas wilayahnya .Setiap kecamatan terdiri dari beberapa kelurahan/desa atau nama lain.
2. Tingkatan di bawah kecamatan adalah Kelurahan atau desa. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah, sedangkan Desa dipimpin oleh seorang kepala desa.
3. Dusun adalah suatu daerah dimana beberapa rumah atau keluarga yang bertempat tinggal. Dusun merupakan Dati V yang merupakan bagian dari sebuah desa. Untuk beberapa wilayah, menggunakan sinonim Lingkungan untuk wilayah Kelurahan dalam penyebutannya.
4. Rukun Warga (RW) adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Dusun atau Lingkungan.
5. Rukun Tetangga (RT) adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Rukun Warga.

TECHNICAL NOTES

1. Subdistrict is an administrative area located within Regency or City which led by Camat. Camat itself is a legal civil servant and report directly to Bupati or Walikota. Subdistrict consist of Urban Communities/ Village.
2. Urban Communities is one level below Subdistrict and led by Lurah, meanwhile and certain area Urban Communities can be called Village and led by Kepala Desa.
3. Rural is an area contain house and families that settled their life. Rural is Level 5 administrative area which is also part of Village. In an Urban Communities neighbors, Rural used to be called Lingkungan.
4. Rukun Warga (RW) is administrative area that put it all together to construct Dusun or Lingkungan.
5. Rukun Tetangga (RT) is one level area below RW

Gambar 2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Perkembangan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2017/*Number of Villages Development Levels by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017*



ULASAN**DESCRIPTION****PEMERINTAHAN****GOVERNMENT****2.1. Wilayah Administrasi****2.1. Local Government**

Wilayah administrasi Pemerintah Daerah Pinrang dengan ibukota Watang Sawitto terbagi dalam 12 kecamatan yang membawahi 69 desa dan 39 kelurahan. Atau dengan kata lain, tidak terjadi pemekaran wilayah.

Government Administrative Region of Pinrang consists of 12 subdistricts covering 69 villages and 39 urban villages. In other words, there is no regional split.

Dari 12 kecamatan yang ada, Kecamatan Patampanua, Duampanua dan Lembang merupakan tiga kecamatan yang memiliki jumlah desa/kelurahan terbanyak. Kecamatan Patampanua terdiri dari 7 desa dan 4 kelurahan, Kecamatan Duampanua terdiri dari 10 desa dan 5 kelurahan, dan Kecamatan Lembang terdiri dari 14 desa dan 2 kelurahan.

Patampanua Subdistrict, Duampanua Subdistrict and Lembang Subdistrict are the most of number village and urban village. Patampanua Subdistrict consists of 7 villages and 4 urban villages, Duampanua Subdistrict consists of 10 villages and 5 urban villages, and Lembang Subdistrict consists of 14 villages and 2 urban villages.

2.2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)**2.2. Regional Representatives**

Jumlah anggota DPRD Pinrang tahun 2017 sebanyak 40 orang, terdiri dari 36 Laki-Laki dan 4 Perempuan. Jumlah Anggota Terbanyak yaitu Fraksi Partai

The number of Regional Representatives in 2017 was 40 members consisting of 36 Male and 4 Female. The most of number members is Partai Demokrat,

GOVERNMENT

Demokrat, Gerindra, Golkar, dan PKS masing-masing sebanyak 5 orang.

Gerindra, Golkar and PKS fraction consist of 5 members.

2.3. Pegawai Negeri

Dalam Prakteknya pada pelaksanaan pemerintah daerah pada tahun 2017, di Kabupaten Pinrang terdapat 6.057 pegawai yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS). Jumlah PNS perempuan lebih banyak daripada PNS laki-laki yaitu 3.521 Perempuan dan 2.536 Laki-laki.

2.3 Civil Servant

In practice the implementation of local govermence year 2015, In Pinrang Regency, there are 6.057 public civil servant (PNS). The member of female PNS in langer than male PNS consist of 3.521 females PNS and 2.536 Males.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Wilayah Administrasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Number of Subdistricts and Villages by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/ <i>Village</i>	Kelurahan/ <i>Village</i>	Dusun	Lingkungan	RK/RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Suppa	8	2	22	5	151	144
2 Mattiro Sompe	7	2	19	4	43	86
3 Lanrisang	6	1	16	3	29	71
4 Mattiro Bulu	7	2	19	6	57	117
5 Watang Sawitto	-	8	-	17	48	112
6 Paleteang	-	6	-	14	22	81
7 Tiroang	-	5	-	13	14	63
8 Patampanua	7	4	17	13	59	102
9 Cempa	6	1	15	2	34	79
10 Duampanua	10	5	25	10	72	155
11 Batulappa	4	1	11	4	25	43
12 Lembang	14	2	37	5	84	193
Pinrang	69	39	181	96	638	1 246

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Pinrang

Source : Community Empowerment Agency in Pinrang Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.1.2 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Perkembangan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2017/Number of Villages Development Levels by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Desa/Kelurahan	Kategori	
			LKD	LKK
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Suppa	10	8	2
2	Mattiro Sompe	9	7	2
3	Lanrisang	7	6	1
4	Mattiro Bulu	9	7	2
5	Watang Sawitto	8	-	8
6	Paletang	6	-	6
7	Tiroang	5	-	5
8	Patampanua	11	7	4
9	Cempa	7	6	1
10	Duampanua	15	10	5
11	Batulappa	5	4	1
12	Lembang	16	14	2
	Pinrang	108	69	39

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Pinrang

Source : Community Empowerment Agency in Pinrang Regency

Tabel 2.1.3 **Klasifikasi Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2017/**
Table **Classification of Villages/Wards by Subdistrict in Pinrang Regency, Year 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Persiapan	Swadaya	Swakarya	Swasembada	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Suppa	-	2	8	-	10
2	Mattiro Sompe	-	-	9	-	9
3	Lanrisang	-	-	7	-	7
4	Mattiro Bulu	-	-	9	-	9
5	Watang Sawitto	-	-	8	-	8
6	Paleteang	-	-	6	-	6
7	Tiroang	-	-	5	-	5
8	Patampanua	-	3	8	-	11
9	Cempa	-	-	7	-	7
10	Duampanua	-	1	14	-	15
11	Batulappa	-	3	2	-	5
12	Lembang	-	12	4	-	16
	Pinrang	-	21	87	-	108

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Pinrang

Source : Community Empowerment Agency in Pinrang Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.1.4 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Perkembangan Badan Permusyawaratan Desa (Bpd), Kader Pemberdayaan Desa (Kpmd) Dan Karang Taruna Desa Di Kabupaten Pinrang Tahun 2017/
Number of villages/wards according to the level of development of the village consultative agencies, empowerment of village cadres, and village youth clubs in Pinrang Regency Year 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Desa/ Kelurahan Total Villages/Wards	Jumlah				
			BPD	LKK	KPMD	LKD	Karang Taruna
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Suppa	10	8	2	10	8	10
2	Mattiro Sompe	9	7	2	9	7	9
3	Lanrisang	7	6	1	7	6	7
4	Mattiro Bulu	9	7	2	9	7	9
5	Watang Sawitto	8	0	8	8	0	8
6	Paleteang	6	0	6	6	0	6
7	Tiroang	5	0	5	5	0	5
8	Patampanua	11	7	4	11	7	11
9	Cempa	7	6	1	7	6	7
10	Duampanua	15	10	5	15	10	15
11	Batulappa	5	4	1	5	4	5
12	Lembang	16	14	2	16	14	16
Pinrang		108	69	39	108	69	108

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Pinrang

Source : Community Empowerment Agency in Pinrang Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH /THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2017 / Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Pinrang Regency, 2017

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Partai Demokrat	4	1	5
2.	Partai Gerindra	5	-	5
3.	Partai Golkar	5	-	5
4.	Partai Hati Nurani Rakyat	4	-	4
5.	Partai Nasdem	2	-	2
6.	Partai PAN	2	-	2
7.	Partai PBB	1	-	1
8.	Partai PDIP	2	2	4
9.	Partai PKB	3	-	3
10.	Partai PKS	4	1	5
11.	Partai PPP	4	-	4
Pinrang		36	4	40

Sumber : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Pinrang

Source : Second Stage Region Parliament Pinrang Regency

GOVERNMENT

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

**Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Table Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Pinrang Regency, 2017**

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sekretariat Daerah	90	68	158
2.	Sekretariat DPRD Pinrang	19	24	43
3.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	26	18	44
4.	Badan Kepegawaian Daerah	29	19	48
5.	Dinas Keuangan Daerah	33	41	74
6.	Inspektorat Kabupaten	28	19	47
7.	Badan Lingkungan Hidup	34	19	53
8.	Dinas Pendidikan/Guru	974	1 863	2 837
9.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	118	62	180
10.	Dinas Kesehatan	136	522	658
11.	Dinas Sosial	14	18	32
12.	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	28	15	43
13.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	26	15	41
14.	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	12	24	36
15.	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	48	31	79
16.	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	81	38	119
17.	Dinas Komunikasi dan Informatika	30	8	38
18.	Dinas Perhubungan	61	10	71
19.	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	93	13	106
20.	Komisi Pemilihan Umum	5	5	10
21.	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan ESDM	36	21	57

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
22.	Dinas Pertanian dan Hortikultura	77	69	146
23.	Dinas Peternakan dan Perkebunan	33	31	64
24.	Kantor Kesatuan Bangsa, Politik	8	7	15
25.	Dinas Perikanan	27	20	47
26.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	16	13	29
27.	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa	13	21	34
28.	Kantor Ketahanan Pangan	14	16	30
29.	Rumah Sakit Umum Lasinrang	69	220	289
30.	Badan Pengendalian Penduduk, KB, PP dan PA	21	27	48
31.	Kecamatan	292	199	491
32.	Sekretariat Korpri	1	6	7
33.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	8	4	12
34.	Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal	17	16	33
35.	Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi	16	22	38
Jumlah/Total		2 533	3 524	6 057

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pinrang
 Source : Local Staffing Agencies of Pinrang Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2017 / Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Pinrang Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	15	6	21
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	35	11	46
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	547	416	963
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	79	292	371
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	82	343	425
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	1 775	2 456	4 231
Jumlah/Total	2 533	3 524	6 057

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pinrang

Source : Local Staffing Agencies of Pinrang Regency

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2017/
Table Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Pinrang Regency, 2017

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	2	1	3
I/B (Juru Muda Tingkat I)	4	3	7
I/C (Juru)	10	7	17
I/D (Juru Tingkat I)	8	2	10
Golongan I/Range I	24	13	37
II/A (Pengatur Muda)	46	56	102
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	168	134	302
II/C (Pengatur)	199	188	387
II/D (Pengatur Tingkat I)	59	96	155
Golongan II/Range II	472	474	946
III/A (Penata Muda)	248	432	680
III/B (Penata Muda Tingkat I)	326	624	950
III/C (Penata)	253	423	676
III/D (Penata Tingkat I)	377	446	823
Golongan III/Range III	1204	1 925	3 129
IV/A (Pembina Muda)	298	382	680
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	508	723	1 231
IV/C (Pembina)	25	5	30
IV/D (Pembina Tingkat I)	2	2	4
Golongan IV/Range IV	833	1 112	1 945
Jumlah/Total	2 533	3 524	6 057

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pinrang

Source : Local Staffing Agencies of Pinrang Regency

PENDUDUK MENURUT TINGKAT UMUR

28,43%

Penduduk Usia 0-14 Tahun



66,70%

Penduduk Usia 15-64 Tahun



4,87%

Penduduk Usia 65 Tahun Keatas



RASIO KETERGANTUNGAN

Perbandingan antara jumlah penduduk umur 0-14 tahun, ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun.

49,92%

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

POPULATION AND EMPLOYMENT

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. ***Population density** is ratio of population per square kilometer.*
5. ***Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. ***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. ***Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
8. ***Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak**
18. **Employer assisted by temporary**

POPULATION AND EMPLOYMENT

tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

***workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*

19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

19. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*

20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

20. ***Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak

21. ***Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution*

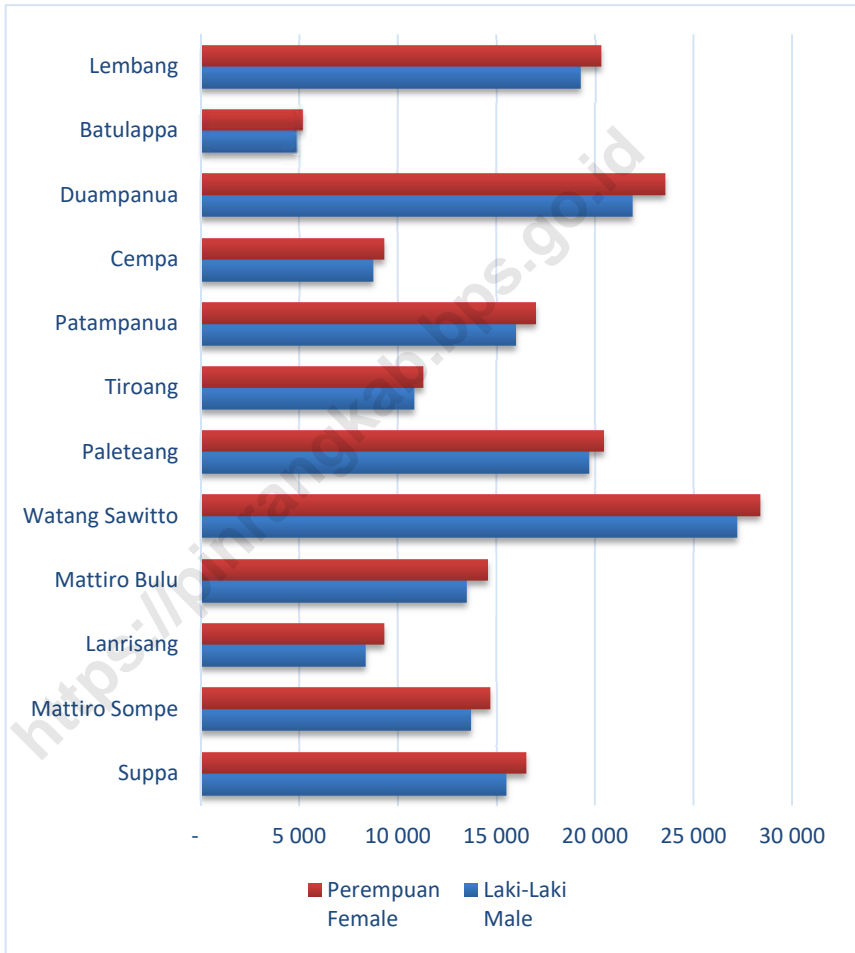
tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

(more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

Gambar 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Kabupaten Pinrang
Figure 3.1 Population by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017



ULASAN

3.1. Kependudukan

Jumlah penduduk Kabupaten Pinrang pada tahun 2017 sebanyak 372.230 jiwa yang terdiri dari 180.586 jiwa penduduk laki-laki dan 191.644 penduduk perempuan, dengan penduduk terbanyak berada di Kecamatan Watang Sawitto yaitu sebesar 55.972 jiwa. Rasio jenis kelamin (*sex ratio*) adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Rasio jenis kelamin Kabupaten Pinrang tahun 2017 sebesar 94,2. Artinya, dalam setiap 100 penduduk perempuan terdapat sekitar 94 penduduk laki-laki.

Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi. Kepadatan penduduk dapat dijadikan salah satu indikator penyebaran penduduk di suatu wilayah. Kepadatan penduduk di Kabupaten Pinrang pada tahun 2017 sekitar 189,7 jiwa/Km². Kepadatan penduduk tertinggi berada di Kecamatan Watang Sawitto yaitu sekitar 1.076 jiwa/Km². Sedangkan kepadatan

Description

3.1. Population

The number of population of Pinrang Regency in 2017 is 372.230 inhabitants, consist of 180.586 males and 191.644 females. Watang Sawitto Subdistrict is the largest number of population, which about 55.972 inhabitants.

Sex Ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time. The sex ratio of Pinrang population is about 94,2. It means that in every 100 females, there are about 94 males.

Population density is the number of inhabitants per square kilometer. It can be used as an indicator of population distribution. The population density of Sidenreng Regency in 2017 is about 189,7 inhabitants per square kilometer. The highest density level is Watang Sawitto Subdistrict with 1.076 inhabitants per square kilometer and the lowest is Lembang Subdistrict with 54 inhabitants per square kilometer.

POPULATION AND EMPLOYMENT

terendah berada di Kecamatan Lembang yaitu sekitar 54 jiwa/Km².

3.2. Ketenagakerjaan

Penduduk Usia Kerja didefinisikan sebagai penduduk yang berumur 15 tahun keatas. Penduduk Usia Kerja terdiri dari Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja. Mereka yang termasuk kedalam Angkatan Kerja adalah penduduk yang bekerja atau yang sedang mencari pekerjaan, sedangkan Bukan Angkatan Kerja adalah mereka yang bersekolah, mengurus rumah tangga atau melakukan kegiatan lainnya.

Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2017, jumlah Penduduk Usia Kerja di Kabupaten Pinrang sebanyak 262.913 jiwa. Dari jumlah tersebut, sekitar 153.422 jiwa merupakan Angkatan Kerja atau sekitar 58,3 persen dari Penduduk Usia Kerja.

Pada tahun 2017 jumlah penduduk yang bekerja di Kabupaten Pinrang sebanyak 146.653 orang dan pengangguran sebanyak 6.769 orang. Yang dimaksud bekerja disini adalah

3.2. Employment

Working Age is population aged 15 years and over. Working Age is divided into Labor Force and Not Labor Force. Labor Force are people aged 15 years old and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment. Meanwhile, Not Labor Force are people who were studying, taking care of household, or doing something else.

Based on National Labor Force Survey (Sakernas) in 2017, the Working Age in Pinrang Regency are 262.913 person. The number of labor force is 153.422 persons or above 58,3 percent of the Working Age.

In 2017, the number of people aged 15 years old and over who in the previous week were working is 146.653 person. Meanwhile, the number of unemployment is 6.769 person. The concept of working means activity intended to earn income by doing work

kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan secara berturut-turut dan tidak terputus.

or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

<https://pinrangkab.bps.go.id>

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang 2010, 2016, dan 2017 / Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Pinrang Regency, 2010, 2016, and 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Suppa	30 426	31 929	32 159	0,79	0,72
2 Mattiro Sompe	27 007	28 339	28 540	0,79	0,71
3 Lanrisang	16 823	17 651	17 775	0,79	0,70
4 Mattiro Bulu	26 733	28 053	28 251	0,79	0,71
5 Watang Sawitto	52 939	55 571	55 972	0,80	0,72
6 Paleteang	38 205	40 107	40 397	0,80	0,72
7 Tiroang	21 068	22 112	22 269	0,80	0,71
8 Patampanua	31 351	32 894	33 126	0,79	0,71
9 Cempa	17 126	17 970	18 097	0,79	0,71
10 Duampanua	43 299	45 438	45 761	0,79	0,71
11 Batulappa	9 555	10 027	10 098	0,79	0,71
12 Lembang	37 653	39 504	39 785	0,79	0,71
Pinrang	352 185	369 595	372 230	0,79	0,71

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Source : Statistics Pinrang Regency

Tabel 3.1.2 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Table Area, Population and Population Density by District in Pinrang Regency, 2017

Kecamatan District	Luas/ Area (Km2)	Jumlah/ Number		Kepadatan Penduduk Population Density	Rata-rata Anggota Rumah Tangga Household Member Average
		Penduduk/ Population	Rumah Tangga Household		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Suppa	74,20	32 159	7 482	433,41	4,30
2 Mattiro Sompe	96,99	28 540	6 640	294,26	4,30
3 Lanrisang	73,01	17 775	4 135	243,46	4,30
4 Mattiro Bulu	132,49	28 251	6 573	213,23	4,30
5 Watang Sawitto	58,97	55 972	13 022	949,16	4,30
6 Paleteang	37,29	40 397	9 399	1 083,32	4,30
7 Tiroang	77,73	22 269	5 182	286,49	4,30
8 Patampanua	136,85	33 126	7 709	242,06	4,30
9 Cempa	90,30	18 097	4 211	200,41	4,30
10 Duampanua	291,86	45 761	10 646	156,79	4,30
11 Batulappa	158,99	10 098	2 349	63,51	4,30
12 Lembang	733,09	39 785	9 257	54,27	4,30
Pinrang	1 961,77	372 230	86 605	189,74	4,30

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Source : Statistics Pinrang Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Table Population and Sex Ratio by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Suppa	15 566	16 593	32 159	93,81
2 Mattiro Sompe	13 773	14 767	28 540	93,27
3 Lanrisang	8 413	9 362	17 775	89,86
4 Mattiro Bulu	13 595	14 656	28 251	92,76
5 Watang Sawitto	27 396	28 576	55 972	95,87
6 Paleteang	19 821	20 576	40 397	96,33
7 Tiroang	10 900	11 369	22 269	95,87
8 Patampanua	16 058	17 068	33 126	94,08
9 Cempa	8 763	9 334	18 097	93,88
10 Duampanua	22 038	23 723	45 761	92,90
11 Batulappa	4 907	5 191	10 098	94,53
12 Lembang	19 356	20 429	39 785	94,75
Pinrang	180 586	191 644	372 230	94,23

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Source : Statistics Pinrang Regency

Tabel 3.1.4 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Table Population Distribution and Density by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km2 Population Density per sq.km
	(1)	(2)	(3)
1	Suppa	8,64	433
2	Mattiro Sompe	7,67	294
3	Lanrisang	4,78	243
4	Mattiro Bulu	7,59	213
5	Watang Sawitto	15,04	949
6	Paleteang	10,85	1 083
7	Tiroang	5,98	286
8	Patampanua	8,90	242
9	Cempa	4,86	200
10	Duampanua	12,29	157
11	Batulappa	2,71	64
12	Lembang	10,69	54
	Pinrang	100,00	190

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Source : Statistics Pinrang Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Table Population by Age Group and Sex in Pinrang Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	18 544	17 797	36 341
5-9	18 835	18 060	36 895
10-14	18 582	17 997	36 579
15-19	16 438	15 711	32 149
20-24	14 007	14 053	28 060
25-29	13 274	13 896	27 170
30-34	11 956	13 034	24 990
35-39	11 630	13 278	24 908
40-44	12 608	13 614	26 222
45-49	11 528	12 892	24 420
50-54	9 241	10 823	20 064
55-59	7 381	8 707	16 088
60-64	5 900	7 113	13 013
65-69	4 418	5 567	9 985
70-75	3 069	4 258	7 327
75+	3 175	4 844	8 019
Jumlah/Total	180 586	191 644	372 230

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Source : Statistics Pinrang Regency

Tabel 3.1.6 Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga di Kabupaten Pinrang, 2011-2017 / Number of Population, Household and Member of Household in Pinrang Regency, 2011-2017

Tahun Year	Jumlah Penduduk Population	Jumlah Rumah Tangga Household	Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Member of Household
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	355 312	82 896	4,29
2012	358 312	83 596	4,29
2013	361 293	84 291	4,29
2014	364 087	84 943	4,29
2015	366 789	85 338	4,30
2016	369 595	85 990	4,30
2017	372 230	86 610	4,30

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Source : Statistics Pinrang Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.7 **Percentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2015 - 2017 (%) /Percentage of Population 10 Years Old and Over by Marriage Status and Sex in Pinrang Regency , 2015 - 2017 (%)**

Jenis Kelamin Sex	Belum Kawin Not Married	Kawin Married	Ceraai Divorce	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015				
Laki-Laki	37,46	57,72	4,82	100
Perempuan	28,11	55,44	16,45	100
2016				
Laki-Laki	39,60	55,90	4,50	100
Perempuan	29,25	53,85	16,91	100
2017				
Laki-Laki	39,40	54,88	5,73	100
Perempuan	29,41	54,34	16,25	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Sumber : Statistics Pinrang Regency

Tabel 3.1.8 Jumlah Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2017/
Number of Population 10 Years Old and Over by Graduated School and Sex in Pinrang Regency 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Graduated School</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
'Tidak/Belum Tamat SD/Sekolah Dasar Not Yet Completed Primary School/ <i>Primary School</i>	43 040	19 723	62 763
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	21 121	9 674	30 795
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	14 827	6 869	21 696
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	6 183	3 381	9 564
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	10 646	11 189	21 835
Jumlah/ <i>Total</i>	95 817	50 836	146 653

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Sumber : *Statistics Pinrang Regency*

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2017/
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pinrang Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	100 210	53 212	153 422
Bekerja/ <i>Working</i>	95 817	50 836	146 653
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	4 393	2 376	6 769
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	24 639	84 852	109 491
Sekolah/ <i>Attending School</i>	11 575	10 024	21 599
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	5 173	70 617	75 790
Lainnya/ <i>Others</i>	7 891	4 211	12 102
Jumlah/Total	124 849	138 064	262 913
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	80,26	38,54	58,35
Tingkat Pengangguran/Unemployment Rate	4,38	4,47	4,41

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Sumber : *Statistics Pinrang Regency*

Tabel 3.2.2 Jumlah Angkatan Kerja Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pinrang, 2008 - 2017 / *Economically Active Population by Type of Activity During The Previous Week in Pinrang Regency, 2008 - 2017*

Tahun Yearly	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2008	133 152	16 259	149 411
2009	135 218	13 930	149 148
2010	129 156	10 918	140 074
2011	146 463	10 269	156 732
2012	126 724	7 159	133 883
2013	123 973	2 480	126 453
2014	148 110	4 243	152 353
2015	137 591	7 018	144 609
2016	*	*	*
2017	146 653	6 769	153 422

Keterangan *) Data Ketenagakerjaan level Kabupaten tahun 2016 Tidak tersedia

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Sumber : *Statistics Pinrang Regency*

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pinrang, 2017 / *Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Pinrang Regency, 2017*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Tamat SD/Sekolah Dasar/ <i>Not Yet Completed Primary School/Primary School</i>	62 763	991	63 754
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	30 795	752	31 547
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	21 696	2 352	24 048
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	9 564	1 089	10 653
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	2 565	465	3 030
Universitas/ <i>University</i>	19 270	1 120	20 390
Jumlah/<i>Total</i>	146 653	6 769	153 422

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Sumber : *Statistics Pinrang Regency*

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2017 / *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Pinrang Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	
15-19	8 327	2 000		10 327
20-24	8 845	3 719		12 564
25-29	7 179	5 902		13 081
30-34	11 235	5 622		16 857
35-39	11 663	7 329		18 992
40-44	12 534	7 710		20 244
45-49	9 226	6 695		15 921
50-54	9 852	5 104		14 956
55-59	6 423	2 481		8 904
60+	10 533	4 274		14 807
Jumlah/Total	95 817	50 836		146 653

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Sumber : Statistics Pinrang Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2017 / *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Pinrang Regency, 2017*

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, Perburuan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, Hunting and Fishery</i>	51 718	8 808	60 526
Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	7 663	1 796	9 459
Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, Hotel/ <i>Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurant, Hotel</i>	11 773	24 449	36 222
Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan/ <i>Community, Social and Personal Services</i>	10 808	14 725	25 533
Lainnya/ <i>Others *</i>)	13 855	1 058	14 913
Jumlah/Total	95 817	50 836	146 653

Keterangan/Note: Pertambangan dan Penggalian / *Mining and Quarryin*, Listrik, Gas dan Air / *Electricity, Gas and Water*, Bangunan / *Construction*, Angkutan, Pergudangan Dan Komunikasi / *Transportation, Storage and Communication*, Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah Dan jasa Perusahaan / *Financing, Insurance, Real Estate and Business Services*

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang
Sumber : Statistics Pinrang Regency

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Pinrang, 2015-2017 / Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry in Pinrang Regency, 2015-2017

Lapangan Pekerjaan Utama Main Industry	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, Perburuan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, Hunting and Fishery</i>	73 754	*	60 526
Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	10 612	*	9 459
Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, Hotel/ <i>Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurant, Hotel</i>	21 895	*	36 222
Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan/ <i>Community, Social and Personal Services</i>	16 229	*	25 533
Lainnya/Others *)	15 101	*	14 913
Jumlah/Total	137 591	*	146 653
Keterangan/Note:	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i> , Listrik, Gas dan Air / <i>Electricity, Gas and Water</i> , Bangunan / <i>Construction</i> , Angkutan, Pergudangan Dan Komunikasi / <i>Transportation, Storage and Communication</i> , Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah Dan jasa Perusahaan / <i>Financing, Insurance, Real Estate and Business Services</i>		

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Sumber : Statistics Pinrang Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2017 / Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Pinrang Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	3 455	2 245	5 700
1-14	12 336	9 354	21 690
15-34	28 921	12 306	41 227
35+	51 105	26 931	78 036
Jumlah/Total	95 817	50 836	146 653

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Sumber : *Statistics Pinrang Regency*

Tabel 3.2.8 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2017 / Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Pinrang Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	19 207	12 460	31 667
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	32 026	11 097	43 123
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	3 706	543	4 249
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	24 449	15 021	39 470
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	4 572	375	4 947
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	11 857	11 340	23 197
Jumlah/Total	95 817	50 836	146 653

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang
 Sumber : Statistics Pinrang Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.9 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Pinrang, 2015-2017 / *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status in Pinrang Regency, 2015-2017*

Lapangan Pekerjaan Utama Main Industry	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	19 288	*	31 667
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	47 768	*	43 123
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	6 689	*	4 249
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	35 660	*	39 470
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	2 876	*	4 947
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	25 310	*	23 197
Jumlah/Total	137 591	*	146 653

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Sumber : Statistics Pinrang Regency

Tabel 3.2.10 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Pinrang Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	5	3	8
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	24	14	38
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	30	23	53
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	71	48	119
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	652	295	947
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	519	189	708
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	65	153	218
Universitas <i>University</i>	439	378	817
Jumlah/Total	1 805	1 103	2 908

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Sumber : Regional Office of Manpower and Transmigration Departement

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.11 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Bulan di Kabupaten Pinrang, 2017/
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Pinrang Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	1	-	-	-	1	-	2	3	-	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	2	-	4	4	4	-	5	6	-	-	1	-
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	1	-	7	10	1	1	11	9	1	2	-	-
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	1	-	10	21	12	9	25	13	2	1	3	1
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	20	9	60	40	110	70	265	85	20	9	6	2
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	18	6	31	16	92	30	223	70	20	13	10	5
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	2	4	6	53	18	25	24	47	5	1	-	1
Universitas <i>University</i>	5	4	27	20	119	105	204	147	10	10	2	6
Jumlah/Total	50	23	145	164	357	240	759	380	58	36	22	15

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.11

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Juli		Agustus		September		Oktober		November		Desember	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	3	1	1	2	-	-	-	1	2	-	2	-
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	2	-	1	-	-	-	2	-	3	-	1	1
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	2	1	4	1	3	-	3	1	4	-	2	-
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	51	22	53	32	25	8	14	8	23	7	5	3
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	34	11	39	18	13	8	21	4	13	5	5	3
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	2	2	1	4	2	8	1	3	3	-	1	5
Universitas <i>University</i>	15	23	21	26	11	18	6	6	13	7	6	6
Jumlah/Total	109	60	121	83	54	42	47	23	61	19	22	18

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Sumber : Regional Office of Manpower and Transmigration Departement

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.12 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Table Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Pinrang Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	23	6	29
Pertambangan dan Penggalian	146	9	155
Industri Pengolahan	1 317	712	2 029
Pengadaan Listrik, gas, uap/air panas	12	2	
Pengadaan air, pengelolaan sampah dan Konstruksi	1	0	1
Perdagangan besar dan Eceran, Reparasi	41	42	83
Transportasi dan Pergudangan	6	4	10
Penyediaan Akomodasi	8	7	15
Informasi dan Komunikasi	2	6	8
Jasa Keuangan dan asuransi	39	57	96
Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis	7	22	29
Jasa persewaan, Ketenagakerjaan dan Agen	20	12	32
Administrasi pemerintahan dan Pertanahan	178	162	340
Jasa Pendidikan	1	6	7
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4	56	60
Kegiatan Jasa Lainnya	0	0	0
Jasa Perorangan yang melayani rumah tangga	0	0	0
Jumlah/Total	1 805	1 103	2 908

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Sumber : Regional Office of Manpower and Transmigration Departement

Tabel 3.2.13 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Lapangan Usaha dan Bulan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Table **Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Pinrang Regency, 2017**

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5	-	1	-	2	-	1	1	-	-	1	2
Pertambangan dan Penggalian	20	1	10	1	8	2	4	1	6	-	3	-
Industri Pengolahan	11	4	125	92	325	194	745	368	36	12	7	5
Pengadaan Listrik, gas, uap/air panas	1	2	1	-	5	-	-	-	1	-	1	-
Pengadaan air, pengelolaan sampah dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Perdagangan besar dan Eceran, Reparasi	5	3	1	-	9	10	3	6	3	12	-	3
Transportasi dan Pergudangan	2	2	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-
Penyediaan Akomodasi	-	-	-	1	-	-	1	1	-	2	-	-
Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-
Jasa Keuangan dan asuransi	3	8	5	3	3	6	3	2	8	5	1	-
Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	9	2	11	2	1	-	-	-	-
Jasa persewaan, Ketenagakerjaan dan Agen	1	-	-	2	1	-	-	-	1	1	8	2
Administrasi pemerintahan dan Pertanahan	2	-	1	20	1	13	-	-	2	4	1	-
Jasa Pendidikan	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	3	1	33	1	3	-	-	-	-	-	3
Kegiatan Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jasa Perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	50	23	145	164	357	240	759	380	58	36	22	15

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.13

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Juli		Agustus		September		Oktober		November		Desember	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2	1	4	2	-	-	3	-	2	-	2	-
Pertambangan dan Penggalian	19	-	9	1	17	-	21	1	18	-	11	2
Industri Pengolahan	21	9	18	3	8	9	6	7	3	5	8	
Pengadaan Listrik, gas, uap/air panas	2	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
Pengadaan air, pengelolaan sampah dan Konstruksi	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Perdagangan besar dan Eceran, Reparasi	6	4	3	-	7	2	1	1	2	1	1	-
Transportasi dan Pergudangan	1	-	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-
Penyediaan Akomodasi	-	-	-	1	-	1	5	1	2	-	-	-
Informasi dan Komunikasi	-	-	-	6	-	-	1	-	-	-	-	-
Jasa Keuangan dan asuransi	2	2	1	5	1	6	4	7	6	10	2	3
Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis	1	-	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-
Jasa persewaan, Ketenagakerjaan dan Agen	7	2	1	1	-	-	1	2	-	-	-	2
Administrasi pemerintahan dan Pertanahan	48	39	82	55	18	22	1	1	22	5	-	3
Jasa Pendidikan	-	-	-	2	-	1	-	1	1	-	-	-
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	3	1	6	-	2	-	3	-	-	1	-
Kegiatan Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jasa Perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	109	60	121	83	54	42	47	23	61	19	22	18

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Sumber : Regional Office of Manpower and Transmigration Departement

BAB
CHAPTER

04

SOSIAL
Social



KEADAAN KEMISKINAN KABUPATEN PINRANG 2017

PERSENTASE PENDUDUK

MISKIN

8,46%

**GARIS
KEMISKINAN**

Rp. 256.054

INDEKS
KEDALAMAN

1,62%

INDEKS
KEPARAHAN

0,44%



Sumber / Source :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

SOCIAL

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan *Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

SOCIAL

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan
15. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

sebagai persentase.

16. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).
16. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).*
17. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
17. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
18. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
18. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
19. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah
19. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent*

penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

20. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

20. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

21. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

21. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

22. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

22. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

SOCIAL

23. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
24. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
25. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
26. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
27. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
28. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
29. Untuk mengukur kemiskinan, BPS
23. ***Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
24. ***Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
25. ***Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
26. ***Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
27. ***Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
28. ***Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
29. *To measure poverty, BPS-Statistics*

menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

30. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
31. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

30. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
31. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

32. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI-P₀) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*-P₁) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*-P₂) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

32. *Poverty Measures*

- a. **Head Count Index** (HCI-P₀) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P₀.
- b. **Poverty Gap Index-P₁** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

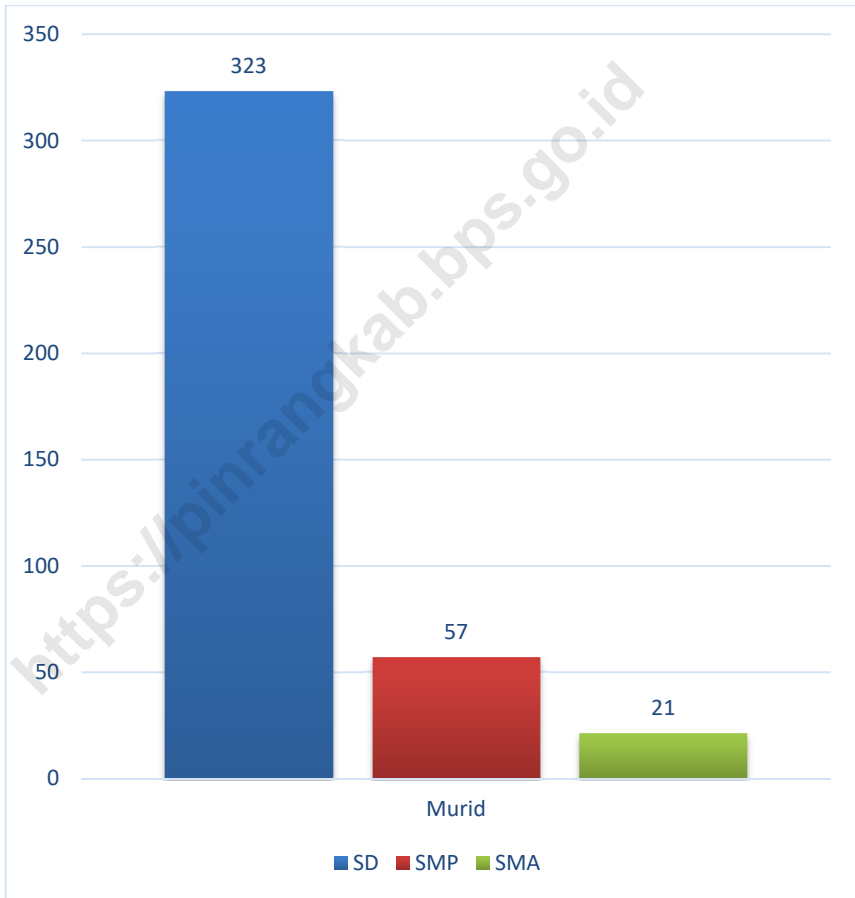
y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index-P₁*, and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index-P₂*.

Gambar 4.1 Jumlah Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Kabupaten Pinrang 2017/ *Number of Primary Schools, Junior High Schools, and Senior high schools in Pinrang Regency*



ULASAN**4.1. Pendidikan**

Peningkatan partisipasi pendidikan merupakan sinyal yang baik untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai penggerak utama pembangunan. Namun, hal ini harus diikuti dengan peningkatan sarana fisik pendidikan dan tenaga pendidik yang memadai. Tabel 4.1.1 sampai dengan Tabel 4.1.16 menyajikan data jumlah sekolah, ruang belajar, kelas, guru dan murid pada setiap jenjang pendidikan baik negeri maupun swasta.

Pada tahun 2017 jumlah sekolah di Kabupaten Pinrang sebanyak 412 sekolah yang terdiri dari 323 Sekolah Dasar (SD), 57 Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP) dan 15 Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMA).

Dari segi tenaga pengajar, seorang guru rata-rata mengajar 12 murid untuk jenjang SD, 14 murid untuk jenjang SMP dan 18 murid untuk jenjang SMA.

DESCRIPTION**4.1. Education**

Increased participation in education is a good signal to improve the quality of human resources as a major of development. However, this should be followed by an increase in the infrastructures of education and educators. Table 4.1.1 through Table 4.1.16 presents data on number of schools, classrooms, classes, teachers and students at every level of education, both public and private.

Number of schools in Pinrang Regency in 2017 is 412 units, consists of 323 units of Primary School, 57 units of Junior High School, and 15 units of Senior High School.

Meanwhile, a teacher in Elementary School level teach about 12 students, in Junior High School level about 14 students and in Senior High School level about 18 students

4.2. Kesehatan

Pada tahun 2017 jumlah fasilitas kesehatan di Kabupaten Pinrang antara lain: 4 Rumah Sakit, 17 Puskesmas, 373 Posyandu.

Selain ketersediaan fasilitas kesehatan, diperlukan jumlah tenaga kesehatan yang memadai dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat. Pada tahun 2017 terdapat sebanyak 16 dokter spesialis, 42 dokter umum, 55 dokter gigi, 5 farmasi, 183 perawat dan 173 bidan. dan 120 tenaga kesehatan lainnya

Salah satu upaya yang dilakukan Pemerintah dalam rangka menurunkan dan menekan laju pertumbuhan penduduk dengan melaksanakan Program Nasional Keluarga Berencana (KB). Pada tahun 2017 jumlah akseptor KB aktif di Kabupaten Pinrang sebanyak 36.616 orang, capaian jumlah akseptor KB aktif adalah 64,32 persen

4.3. Agama

Banyaknya sarana peribadatan menjadi salah satu indikator mengukur sejauh mana kepedulian masyarakat terhadap aspek spiritual. Tabel 4.3.2

4.2. Health

In 2017, number of health facilities in Pinrang is 4 units of hospital, 17 units of public health center, 373 units of Maternal and Child Health Center.

Besides the availability of health facilities, also required an adequate number of health personnels. In 2017, 16 doctor specialist, 42 general doctor , 55 dentist doctor , 5 pharmacists, 183 nurses, 173 midwives, and 120 other health personnel.

National Family Planning Program is one of the government program government aimed at reducing and controlling population growth. In 2017, number of active acceptors in Pinrang Regency is 36.616 persons. The realization of active acceptors is 64,32 persen.

4.3. Religion

Number of worship facilities is one of indicators to measure awareness of public for spiritual aspect. Table 4.3.2. present data on number of worship

menyajikan data banyaknya tempat ibadah. Tempat ibadah umat Islam berupa Masjid dan Mushallah pada tahun 2017 sebanyak 519 unit. Sedangkan tempat ibadah untuk agama lain seperti Hindu dan Budha tidak memiliki tempat ibadah

facilities in each subdistrict. In 2017, there are 519 units of mosque . Meanwhile, number of Hinduism and Budha don't have worship facilities.

<https://pinrangkab.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2017 / *Number of Schools of Early Childhood Education Programs by Subdistrict in Pinrang Regency 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Taman Kanak- kanak (TK)	Kelompok Belajar (KB)	Tempat Penitipan Anak (TPA)	Satuan Paud Sejenis (SPS)	Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Suppa	11	4	-	-	15
2 Mattiro Sompe	18	4	-	-	22
3 Lanrisang	10	4	-	-	14
4 Mattiro Bulu	12	5	-	-	17
5 Watang Sawitto	22	11	-	-	33
6 Paleteang	14	4	-	-	18
7 Tiroang	13	4	-	-	17
8 Patampanua	16	6	-	1	23
9 Cempa	11	6	-	-	17
10 Duampanua	14	8	-	-	22
11 Batulappa	7	8	-	-	15
12 Lembang	17	7	-	-	24
Pinrang	165	71	0	1	237

Sumber : Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pinrang

Sumber : Department of Education, Youth, and Sports of Pinrang Regency

Tabel 4.1.2 Jumlah Peserta Didik Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2017 / Numbes of Pupils of Early Childhood Education Programs by Subdistrict in Pinrang Regency 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Taman Kanak- kanak (TK)	Kelompok Belajar (KB)	Tempat Penitipan Anak (TPA)	Satuan Paud Sejenis (SPS)	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Suppa	505	48	-	-	553
2	Mattiro Sompe	841	45	-	-	886
3	Lanrisang	558	111	-	-	669
4	Mattiro Bulu	780	34	-	-	814
5	Watang Sawitto	2 033	96	-	32	2 161
6	Paleteang	689	44	-	-	733
7	Tiroang	527	-	-	-	527
8	Patampanua	589	90	-	-	679
9	Cempa	305	59	-	-	364
10	Duampanua	764	70	-	-	834
11	Batulappa	161	-	-	-	161
12	Lembang	637	58	-	-	695
	Pinrang	8 389	655	-	32	9 076

Sumber : Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pinrang

Sumber : Department of Education , Youth, and Sports of Pinrang Regency

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools			Murid Students		
	Negeri	Swasta	Jumlah	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Suppa	27	-	27	1 661	1 588	3 249
2 Mattiro Sompe	24	-	24	1 499	1 375	2 874
3 Lanrisang	19	-	19	890	858	1 748
4 Mattiro Bulu	26	-	26	1 464	1 450	2 914
5 Watang Sawitto	29	3	32	3 329	2 985	6 314
6 Paleteang	22	2	24	2 141	1 915	4 056
7 Tiroang	19	-	19	1 267	1 221	2 488
8 Patampanua	31	1	32	1 886	1 808	3 694
9 Cempa	19	-	19	1 077	939	2 016
10 Duampanua	40	-	40	2 743	2 545	5 288
11 Batulappa	14	-	14	633	581	1 214
12 Lembang	45	2	47	2 869	2 671	5 540
Pinrang	315	8	323	21 459	19 936	41 395

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru Teachers			Rombel	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Suppa	79	181	260	182	12,50
2 Mattiro Sompe	71	158	229	150	12,55
3 Lanrisang	59	112	171	119	10,22
4 Mattiro Bulu	82	210	292	159	9,98
5 Watang Sawitto	124	312	436	268	14,48
6 Paleteang	87	224	311	176	13,04
7 Tiroang	64	156	220	118	11,31
8 Patampanua	112	226	338	194	10,93
9 Cempa	55	117	172	115	11,72
10 Duampanua	183	292	475	264	11,13
11 Batulappa	54	69	123	84	9,87
12 Lembang	202	230	432	314	12,82
Pinrang	1 172	2 287	3 459	2 143	11,97

Sumber : Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pinrang

Sumber : Department of Education , Youth, and Sports of Pinrang Regency

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools			Murid Students		
	Negeri	Swasta	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Suppa	-	2	2	237	178	415
2 Mattiro Sompe	-	4	4	189	159	348
3 Lanrisang	1	2	3	122	107	229
4 Mattiro Bulu	-	3	3	143	132	275
5 Watang Sawitto	-	4	4	214	198	412
6 Paleteang	-	1	1	48	35	83
7 Tiroang	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	-	4	4	273	214	487
9 Cempa	-	-	-	-	-	-
10 Duampanua	-	4	4	158	141	299
11 Batulappa	-	2	2	94	108	202
12 Lembang	-	2	2	83	89	172
Pinrang	1	28	29	1 561	1 361	2 922

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru Teachers			Rombel	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	PNS	Non-PNS	Jumlah		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Suppa	8	34	42	18	9,88
2 Mattiro Sompe	9	41	50	24	6,96
3 Lanrisang	12	41	53	18	4,32
4 Mattiro Bulu	6	28	34	18	8,09
5 Watang Sawitto	16	34	50	24	8,24
6 Paleteang	2	14	16	6	5,19
7 Tiroang	-	-	-	-	-
8 Patampanua	10	37	47	24	10,36
9 Cempa	-	-	-	-	-
10 Duampanua	5	36	41	20	7,29
11 Batulappa	7	18	25	12	8,08
12 Lembang	4	16	20	12	8,60
Pinrang	79	299	378	176	7,73

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pinrang

Sumber : Ministry of Religious Affairs of Pinrang Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools			Murid Students		
	Negeri	Swasta	Jumlah	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Suppa	4	-	4	595	655	1 250
2 Mattiro Sompe	3	-	3	580	608	1 188
3 Lanrisang	2	-	2	254	233	487
4 Mattiro Bulu	4	-	4	670	722	1 392
5 Watang Sawitto	4	3	7	1 611	1 608	3 219
6 Paleteang	2	1	3	733	732	1 465
7 Tiroang	4	-	4	477	468	945
8 Patampanua	5	-	5	776	774	1 550
9 Cempa	3	-	3	528	502	1 030
10 Duampanua	7	-	7	1 060	1 115	2 175
11 Batulappa	4	-	4	206	219	425
12 Lembang	10	1	11	1 114	1 160	2 274
Pinrang	52	5	57	8 604	8 796	17 400

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru Teachers			Rombel	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Suppa	26	64	90	55	13,89
2 Mattiro Sompe	24	43	67	41	17,73
3 Lanrisang	15	16	31	15	15,71
4 Mattiro Bulu	37	57	94	50	14,81
5 Watang Sawitto	66	137	203	107	15,86
6 Paleteang	30	65	95	50	15,42
7 Tiroang	20	59	79	37	11,96
8 Patampanua	45	93	138	62	11,23
9 Cempa	29	46	75	42	13,73
10 Duampanua	56	97	153	79	14,22
11 Batulappa	27	25	52	22	8,17
12 Lembang	61	93	154	83	14,77
Pinrang	436	795	1 231	643	14,13

Sumber : Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pinrang

Sumber : Department of Education , Youth, and Sports of Pinrang Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools			Murid Students		
	Negeri	Swasta	Jumlah	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Suppa	-	1	1	185	222	407
2 Mattiro Sompe	-	1	1	170	75	245
3 Lanrisang	-	3	3	194	128	322
4 Mattiro Bulu	-	1	1	128	32	160
5 Watang Sawitto	-	2	2	55	43	98
6 Paleteang	1	3	4	-	-	-
7 Tiroang	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	-	2	2	90	105	195
9 Cempa	-	1	1	31	24	55
10 Duampanua	-	4	4	247	189	436
11 Batulappa	-	2	2	73	102	175
12 Lembang	-	1	1	89	87	176
Pinrang	1	21	22	1 262	1 007	2 269

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

	Kecamatan Subdistrict	Guru Teachers			Rombel	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
		PNS	Non-PNS	Jumlah		
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Suppa	5	32	37	6	11,00
2	Mattiro Sompe	6	34	40	6	6,13
3	Lanrisang	6	47	53	9	6,08
4	Mattiro Bulu	2	24	26	3	6,15
5	Watang Sawitto	3	24	27	6	3,63
6	Paleteang	52	43	95	21	0,00
7	Tiroang	-	-	-	-	-
8	Patampanua	4	23	27	6	7,22
9	Cempa	1	14	15	3	3,67
10	Duampanua	8	61	69	12	6,32
11	Batulappa	5	26	31	6	5,65
12	Lembang	2	16	18	3	9,78
Pinrang		94	344	438	81	5,18

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pinrang

Sumber : Ministry of Religious Affairs of Pinrang Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools			Murid Students		
	Negeri	Swasta	Jumlah	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Suppa	1	-	1	202	289	491
2 Mattiro Sompe	1	-	1	359	449	808
3 Lanrisang	1	-	1	183	197	380
4 Mattiro Bulu	1	-	1	262	375	637
5 Watang Sawitto	2	2	4	931	1 308	2 239
6 Paleteang	-	2	2	176	50	226
7 Tiroang	1	-	1	172	232	404
8 Patampanua	1	-	1	354	441	795
9 Cempa	1	-	1	175	205	380
10 Duampanua	1	-	1	328	544	872
11 Batulappa	-	-	-	-	-	-
12 Lembang	1	-	1	408	627	1 035
Pinrang	11	4	15	3 550	4 717	8 267

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru Teachers			Rombel	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Suppa	12	23	35	17	14,03
2 Mattiro Sompe	13	32	45	24	17,96
3 Lanrisang	10	12	22	10	17,27
4 Mattiro Bulu	13	23	36	19	17,69
5 Watang Sawitto	44	57	101	102	22,17
6 Paleteang	18	11	29	8	7,79
7 Tiroang	7	16	23	13	17,57
8 Patampanua	15	22	37	22	21,49
9 Cempa	9	21	30	15	12,67
10 Duampanua	23	32	55	36	15,85
11 Batulappa	-	-	-	-	-
12 Lembang	18	20	38	21	27,24
Pinrang	182	269	451	287	18,33

Sumber : Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pinrang

Sumber : Department of Education , Youth, and Sports of Pinrang Regency

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools			Murid Students		
	Negeri	Swasta	Jumlah	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Suppa	1	-	1	215	179	394
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	1	-	1	537	332	869
5 Watang Sawitto	3	1	4	1 615	2 035	3 650
6 Paleteang	-	3	3	583	88	671
7 Tiroang	1	-	1	156	112	268
8 Patampanua	1	-	1	345	148	493
9 Cempa	-	-	-	-	-	-
10 Duampanua	1	2	3	426	386	812
11 Batulappa	1	-	1	103	42	145
12 Lembang	1	-	1	249	243	492
Pinrang	10	6	16	4 229	3 565	7 794

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru Teachers			Rombel	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Suppa	18	15	33	12	11,94
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	35	30	65	28	13,37
5 Watang Sawitto	84	114	198	107	18,43
6 Paleteang	21	31	52	34	12,90
7 Tiroang	15	10	25	11	10,72
8 Patampanua	20	28	48	19	10,27
9 Cempa	-	-	-	-	-
10 Duampanua	27	27	54	29	15,04
11 Batulappa	9	11	20	6	7,25
12 Lembang	6	25	31	16	15,87
Pinrang	235	291	526	262	14,82

Sumber : Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pinrang

Sumber : Department of Education , Youth, and Sports of Pinrang Regency

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>			Murid <i>Students</i>		
	Negeri	Swasta	Jumlah	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Suppa	-	1	1	32	15	47
2 Mattiro Sompe	-	1	1	34	38	72
3 Lanrisang	-	1	1	100	54	154
4 Mattiro Bulu	-	1	1	34	62	96
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-
6 Paleteang	1	1	2	571	376	947
7 Tiroang	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	-	-	-	-	-	-
9 Cempa	-	-	-	-	-	-
10 Duampanua	-	1	1	63	62	125
11 Batulappa	-	-	-	-	-	-
12 Lembang	-	-	-	-	-	-
Pinrang	1	6	7	834	607	1 441

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru Teachers			Rombel	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	PNS	Non-PNS	Jumlah		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Suppa	-	17	17	3	2,76
2 Mattiro Sompe	-	5	5	6	14,40
3 Lanrisang	2	29	31	6	4,97
4 Mattiro Bulu	1	21	22	5	4,36
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-
6 Paleteang	29	48	77	27	12,30
7 Tiroang	-	-	-	-	-
8 Patampanua	-	-	-	-	-
9 Cempa	-	-	-	-	-
10 Duampanua	4	19	23	3	5,43
11 Batulappa	-	-	-	-	-
12 Lembang	-	-	-	-	-
Pinrang	36	139	175	50	8,23

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pinrang

Sumber : Ministry of Religious Affairs of Pinrang Regency

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Sekolah Luar Biasa (SLB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools			Murid Students		
	Negeri	Swasta	Jumlah	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Suppa	-	-	-	-	-	-
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-
5 Watang Sawitto	1	-	1	28	16	44
6 Paleteang	-	-	-	-	-	-
7 Tiroang	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	-	-	-	-	-	-
9 Cempa	-	-	-	-	-	-
10 Duampanua	-	-	-	-	-	-
11 Batulappa	-	-	-	-	-	-
12 Lembang	-	-	-	-	-	-
Pinrang	1	-	1	28	16	44

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Guru Teachers			Rombel	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Suppa	-	-	-	-	-
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	-	-	-	-	-
5 Watang Sawitto	1	4	5	13	8,80
6 Paleteang	-	-	-	-	-
7 Tiroang	-	-	-	-	-
8 Patampanua	-	-	-	-	-
9 Cempa	-	-	-	-	-
10 Duampanua	-	-	-	-	-
11 Batulappa	-	-	-	-	-
12 Lembang	-	-	-	-	-
Pinrang	1	4	5	13	8,80

Sumber : Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pinrang

Sumber : Department of Education , Youth, and Sports of Pinrang Regency

Tabel 4.1.11 Banyaknya Kelompok Program Pendidikan Paket A,B, dan C Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2016 / Number of Group Learning Activities Paket A, B, C by Subdistrict in Pinrang Regency 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Paket A Setara SD	Paket B Setara SMP	Paket C Setara SMA
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Suppa	-	1	1
2	Mattiro Sompe	-	1	2
3	Lanrisang	-	1	2
4	Mattiro Bulu	-	-	-
5	Watang Sawitto	2	1	3
6	Paleteang	-	1	1
7	Tiroang	-	-	1
8	Patampanua	-	-	1
9	Cempa	-	-	-
10	Duampanua	1	1	3
11	Batulappa	1	1	2
12	Lembang	-	-	1
	Pinrang	4	7	17

Sumber : Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pinrang

Sumber : Department of Education , Youth, and Sports of Pinrang Regency

:

Tabel 4.1.12 Banyaknya Peserta Didik Program Pendidikan Paket A,B, dan C Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2016
/Number of Student at Learning Activities Paket A, B, C by Subdistrict and Sex in Pinrang Regency 2016

Kecamatan Subdistrict	Paket A Setara SD		Paket B Setara SMP		Paket C Setara SMA	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Suppa	-	-	12	9	12	48
2 Mattiro Sompe	-	-	33	17	30	30
3 Lanrisang	-	-	12	8	31	29
4 Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-
5 Watang Sawitto	19	31	23	17	49	61
6 Paleteang	-	-	17	13	15	15
7 Tiroang	-	-	-	-	25	12
8 Patampanua	-	-	-	-	13	17
9 Cempa	-	-	-	-	-	-
10 Duampanua	9	4	12	13	62	58
11 Batulappa	16	4	14	19	35	25
12 Lembang	-	-	-	-	17	13
Pinrang	44	39	123	96	289	308

Sumber : Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pinrang

Sumber : Department of Education , Youth, and Sports of Pinrang Regency

:

Tabel 4.1.13 Banyaknya Pendidikan Non Formal (Kursus) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang 2016/Number of Non-Formal Education by Subdistrict in Pinrang Regency 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Komputer <i>Computer</i>	Bahasa Inggris <i>English Language</i>	Menjahit <i>Sewing</i>	Salon Kecantikan <i>Beauty Salon</i>	Tata Rias Pengantin
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Suppa	*	*	*	*	*
2	Mattiro Sompe	*	*	*	*	*
3	Lanrisang	*	*	*	*	*
4	Mattiro Bulu	*	*	*	*	*
5	Watang Sawitto	*	*	*	*	*
6	Paleteang	*	*	*	*	*
7	Tiroang	*	*	*	*	*
8	Patampanua	*	*	*	*	*
9	Cempa	*	*	*	*	*
10	Duampanua	*	*	*	*	*
11	Batulappa	*	*	*	*	*
12	Lembang	*	*	*	*	*
	Pinrang	*	*	*	*	*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.13

Kecamatan Subdistrict		Elektronik	Mengemudi	Tata Boga	Bahasa Korea/Jepang
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1	Suppa	*	*	*	*
2	Mattiro Sompe	*	*	*	*
3	Lanrisang	*	*	*	*
4	Mattiro Bulu	*	*	*	*
5	Watang Sawitto	*	*	*	*
6	Paleteang	*	*	*	*
7	Tiroang	*	*	*	*
8	Patampanua	*	*	*	*
9	Cempa	*	*	*	*
10	Duampanua	*	*	*	*
11	Batulappa	*	*	*	*
12	Lembang	*	*	*	*
Pinrang		*	*	*	*

Sumber : Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pinrang

Sumber : Department of Education , Youth, and Sports of Pinrang Regency

Keterangan : *) Data Tidak Tersedia

Tabel 4.1.14 Banyaknya Peserta Pendidikan Non Formal (Kursus) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang 2016 /Number of Member Non-Formal Education by Subdistrict in Pinrang Regency 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Komputer <i>Computer</i>	Bahasa Inggris <i>English Language</i>	Menjahit <i>Sewing</i>	Salon Kecantikan <i>Beauty Salon</i>	Tata Rias Pengantin
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Suppa	*	*	*	*	*
2	Mattiro Sompe	*	*	*	*	*
3	Lanrisang	*	*	*	*	*
4	Mattiro Bulu	*	*	*	*	*
5	Watang Sawitto	*	*	*	*	*
6	Paletang	*	*	*	*	*
7	Tiroang	*	*	*	*	*
8	Patampanua	*	*	*	*	*
9	Cempa	*	*	*	*	*
10	Duampanua	*	*	*	*	*
11	Batulappa	*	*	*	*	*
12	Lembang	*	*	*	*	*
	Pinrang	*	*	*	*	*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.14

Kecamatan Subdistrict		Elektronik	Mengemudi	Tata Boga	Bahasa Korea/Jepang
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1 Suppa	*	*	*	*	
2 Mattiro Sompe	*	*	*	*	
3 Lanrisang	*	*	*	*	
4 Mattiro Bulu	*	*	*	*	
5 Watang Sawitto	*	*	*	*	
6 Paleteang	*	*	*	*	
7 Tiroang	*	*	*	*	
8 Patampanua	*	*	*	*	
9 Cempa	*	*	*	*	
10 Duampanua	*	*	*	*	
11 Batulappa	*	*	*	*	
12 Lembang	*	*	*	*	
Pinrang	*	*	*	*	

Sumber : Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pinrang

Sumber : Department of Education , Youth, and Sports of Pinrang Regency

Keterangan : *) Data Tidak Tersedia

Tabel 4.1.15 Banyaknya Tenaga Pendidik Pendidikan Non Formal (Kursus) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang 2016/Number of Trainer Non-Formal Education by Subdistrict in Pinrang Regency 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Komputer <i>Computer</i>	Bahasa Inggris <i>English Language</i>	Menjahit <i>Sewing</i>	Salon Kecantikan <i>Beauty Salon</i>	Tata Rias Pengantin
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Suppa	*	*	*	*	*
2	Mattiro Sompe	*	*	*	*	*
3	Lanrisang	*	*	*	*	*
4	Mattiro Bulu	*	*	*	*	*
5	Watang Sawitto	*	*	*	*	*
6	Paleteang	*	*	*	*	*
7	Tiroang	*	*	*	*	*
8	Patampanua	*	*	*	*	*
9	Cempa	*	*	*	*	*
10	Duampanua	*	*	*	*	*
11	Batulappa	*	*	*	*	*
12	Lembang	*	*	*	*	*
	Pinrang	*	*	*	*	*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.15

Kecamatan Subdistrict		Elektronik	Mengemudi	Tata Boga	Bahasa Korea/Jepang
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1 Suppa	*	*	*	*	
2 Mattiro Sompe	*	*	*	*	
3 Lanrisang	*	*	*	*	
4 Mattiro Bulu	*	*	*	*	
5 Watang Sawitto	*	*	*	*	
6 Paleteang	*	*	*	*	
7 Tiroang	*	*	*	*	
8 Patampanua	*	*	*	*	
9 Cempa	*	*	*	*	
10 Duampanua	*	*	*	*	
11 Batulappa	*	*	*	*	
12 Lembang	*	*	*	*	
Pinrang	*	*	*	*	

Sumber : Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pinrang

Sumber : Department of Education , Youth, and Sports of Pinrang Regency

Keterangan : *) Data Tidak Tersedia

Tabel 4.1.16 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Table

Jenjang Pendidikan Educational Level	APM Net Enrollment Rate			APK Gross Enrollment Rate		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD/MI Elementary School	98,18	100,00	99,08	104,33	109,03	106,64
SMP/MTs Junior High School	73,33	70,72	72,00	80,50	73,03	76,71
SMA/SMK/MA Senior High School	59,77	60,47	60,07	73,96	89,89	80,89

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Sumber : Statistics Pinrang Regency

Tabel 4.1.17 **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Pinrang, 2017 /Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Pinrang Regency, 2017**

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	-	99.60	0.40
13–15	-	89.92	10.08
16–18	-	66.81	33.19
19–24	2.18	19.60	78.22
7–24	0.56	71.07	28.37
Perempuan/Female			
7–12	-	100.00	-
13–15	-	96.67	3.33
16–18	-	66.27	33.73
19–24	1.44	30.68	67.88
7–24	0.40	75.07	24.53
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	-	99.79	0.21
13–15	-	93.35	6.65
16–18	-	66.58	33.42
19–24	1.80	25.23	72.97
7–24	0.48	73.03	26.49

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Sumber : Statistics Pinrang Regency

4.2 KESEHATAN/*HEALTH*

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Table Number of Health Facilities by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Suppa	-	-	2	34
2 Mattiro Sompe	-	-	1	21
3 Lanrisang	-	-	1	21
4 Mattiro Bulu	-	-	1	30
5 Watang Sawitto	4	-	1	36
6 Paleteang	-	-	1	32
7 Tiroang	-	-	1	20
8 Patampanua	-	-	2	41
9 Cempa	-	-	2	29
10 Duampanua	-	-	2	55
11 Batulappa	-	-	1	17
12 Lembang	-	-	2	37
Pinrang	4	-	17	373

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

	Kecamatan Subdistrict	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
	(1)	(6)	(7)
1	Suppa	-	-
2	Mattiro Sompe	-	-
3	Lanrisang	-	1
4	Mattiro Bulu	-	-
5	Watang Sawitto	5	-
6	Paleteang	-	-
7	Tiroang	-	-
8	Patampanua	1	-
9	Cempa	-	-
10	Duampanua	-	1
11	Batulappa	-	1
12	Lembang	-	-
	Pinrang	6	3

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang

Sumber : Department of Health in Pinrang Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Table Number of Health Facilities by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017

		Tenaga Kesehatan/Health Personnel		
Kecamatan Subdistrict		Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Suppa	4	16	16
2	Mattiro Sompe	3	15	10
3	Lanrisang	2	13	12
4	Mattiro Bulu	4	20	19
5	Watang Sawitto	5	13	7
6	Paleteang	3	8	10
7	Tiroang	4	9	11
8	Patampanua	5	19	22
9	Cempa	4	13	14
10	Duampanua	7	33	27
11	Batulappa	2	8	9
12	Lembang	3	16	16
Pinrang		46	183	173

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

	Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel	
		Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
	(1)	(5)	(6)
1	Suppa	-	13
2	Mattiro Sompe	1	4
3	Lanrisang	1	12
4	Mattiro Bulu	-	10
5	Watang Sawitto	-	12
6	Paleteang	-	7
7	Tiroang	1	7
8	Patampanua	-	11
9	Cempa	1	9
10	Duampanua	1	24
11	Batulappa	-	4
12	Lembang	-	7
	Pinrang	5	120

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang

Sumber : Department of Health in Pinrang Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Table Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Pinrang Regency, 2017

	Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Suppa	-	2	2
2	Mattiro Sompe	-	2	1
3	Lanrisang	-	1	1
4	Mattiro Bulu	-	2	2
5	Watang Sawitto	16	16	40
6	Paleteang	-	2	1
7	Tiroang	-	3	1
8	Patampanua	-	3	2
9	Cempa	-	3	1
10	Duampanua	-	5	2
11	Batulappa	-	1	1
12	Lembang	-	2	1
	Jumlah/Total	16	42	55

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang

Sumber : Department of Health in Pinrang Regency

**Tabel 4.2.4 Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Pinrang, 2013–2017/
Table Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Pinrang Regency, 2013–2017**

Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
BCG	7 972	7 732	13 549	7 259	7 517
Campak/ <i>Measles</i>	7 575	8 005	13 621	7 089	7 693
DPT 1	7 825	7 914	13 421	7 039	7 704
DPT 2	7 570	8 375	12 764	6 095	7 377
DPT 3	7 573	8 093	13 692	6 928	7 499
Polio 1	7 863	8 068	13 310	6 746	7 282
Polio 2	7 572	7 931	13 287	6 617	7 343
Polio 3	7 419	8 030	12 503	6 634	7 138
Polio 4	7 450	8 109	13 776	6 803	7 261
Hepatitis B 1	7 825	7 914	13 421	7 039	7 704
Hepatitis B 2	7 570	8 375	12 764	6 095	7 377
Hepatitis B 3	7 573	8 093	13 692	6 928	7 499

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang

Sumber : *Department of Health in Pinrang Regency*

Tabel 4.2.5 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Table Number of Cases of the 10 Most Diseases in Pinrang Regency, 2017

Jenis Penyakit The Type of Disease		Jumlah Kasus Number Of Cases
(1)		(2)
1.	Hipertensi	10154
2.	Ispa	9990
3.	Batuk	8724
4.	Gastritis	7655
5.	Sakit Kepala	5505
6.	Dermatitis & Eksim	4522
7.	Demam	3396
8.	Diare dan Gastroenteritis	2583
9.	Gejala & Tanda Umum Lainnya	1566
10	Luka Akibat Kecelakaan	1121

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang
 Sumber : Department of Health in Pinrang Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Pinrang, 2012-2017 /
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Pinrang Regency, 2012-2017

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	6981	184	184	69
2013	7059	220	220	32
2014	6869	230	230	12
2015	6960	273	273	5
2016	6825	213	213	5
2017	6875	285	285	6

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang

Sumber : Department of Health in Pinrang Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Pinrang, 2012–2017 / *Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Pinrang Regency, 2012–2017*

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	7332	7332	6734	0	6734
2013	7415	7415	7126	0	4884
2014	7309	7309	6961	0	6890
2015	7471	7476	7133	0	6342
2016	7529	7332	6879	0	
2017	7585	7335	7104	405	7335

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang

Sumber : Department of Health in Pinrang Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Suppa	-	125	-
2 Mattiro Sompe	132	250	122
3 Lanrisang	-	375	-
4 Mattiro Bulu	-	250	-
5 Watang Sawitto	-	300	-
6 Paleteang	936	475	936
7 Tiroang	-	325	-
8 Patampanua	-	250	-
9 Cempa	-	250	-
10 Duampanua	-	275	-
11 Batulappa	-	250	-
12 Lembang	157	175	-
Pinrang	1 225	3 300	1 058

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang

Sumber : *Department of Health in Pinrang Regency*

Tabel 4.2.9 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 / *Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Suppa	-	-	1	388	48	1
2 Mattiro Sompe	-	-	1	454	30	5
3 Lanrisang	1	-	-	244	9	1
4 Mattiro Bulu	-	-	1	402	64	3
5 Watang Sawitto	1	-	1	208	53	-
6 Paleteang	-	-	1	256	35	4
7 Tiroang	-	-	-	241	26	-
8 Patampanua	1	-	1	225	79	24
9 Cempa	-	-	-	262	24	2
10 Duampanua	1	-	5	467	30	19
11 Batulappa	-	-	-	225	-	2
12 Lembang	1	-	1	334	51	10
Pinrang	5	0	12	3706	449	71

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang

Sumber : Department of Health in Pinrang Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	PKB/PLKB		KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units	SUB PPKBD Village Family Planning Service Units
	PNS	Non PNS			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Suppa	3	5	0	9	43
2 Mattiro Sompe	3	7	10	10	37
3 Lanrisang	4	5	9	9	39
4 Mattiro Bulu	4	4	8	8	48
5 Watang Sawitto	8	3	11	11	40
6 Paleteang	4	11	60	15	68
7 Tiroang	5	11	3	16	62
8 Patampanua	4	3	5	7	29
9 Cempa	3	2	28	5	23
10 Duampanua	3	4	16	7	37
11 Batulappa	4	2	6	6	43
12 Lembang	4	1	3	5	19
Pinrang	49	58	159	108	488

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Pinrang

Sumber : Department of Population Control, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection Pinrang Regency

Tabel 4.2.11 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Table Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
			IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Suppa	4 220	202	60	2	53
2	Mattiro Sompe	4 984	34	57	28	66
3	Lanrisang	4 567	114	56	8	56
4	Mattiro Bulu	7 507	469	167	61	345
5	Watang Sawitto	5 107	168	79	7	75
6	Paleteang	6 513	311	50	11	86
7	Tiroang	6 374	165	40	2	47
8	Patampanua	3 321	83	46	13	39
9	Cempa	3 557	60	48	0	48
10	Duampanua	3 167	33	25	4	43
11	Batulappa	6 193	218	181	16	123
12	Lembang	1 418	27	22	10	43
	Pinrang	56 928	1 884	831	162	1 024

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.11

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Suppa	433	1 172	999	2 921
2 Mattiro Sompe	645	1 412	1 014	3 256
3 Lanrisang	332	1 076	1 392	3 034
4 Mattiro Bulu	534	1 642	1 522	4 740
5 Watang Sawitto	739	1 453	874	3 395
6 Paleteang	322	1 771	1 417	3 968
7 Tiroang	509	1 985	978	3 726
8 Patampanua	357	909	798	2 245
9 Cempa	407	890	906	2 359
10 Duampanua	371	724	813	2 013
11 Batulappa	613	1 560	1 244	3 955
12 Lembang	209	347	346	1 004
Pinrang	5 471	14 941	12 303	36 616

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Pinrang

Sumber : Department of Population Control, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection Pinrang Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Table Population by Subdistrict and Religion in Pinrang Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Suppa	31832	39	0	288	0	0
2	Mattiro Sompe	28495	45	0	0	0	0
3	Lanrisang	17744	12	11	4	4	0
4	Mattiro Bulu	28218	18	0	15	0	0
5	Watang Sawitto	54355	212	1227	7	171	0
6	Paleteang	38148	1744	369	136	0	0
7	Tiroang	22269	0	0	0	0	0
8	Patampanua	32795	151	29	151	0	0
9	Cempa	17713	39	0	345	0	0
10	Duampanua	45620	141	0	0	0	0
11	Batulappa	9727	2	369	0	0	0
12	Lembang	34396	2239	3150	0	0	0
	Pinrang	361312	4642	5155	946	175	0

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pinrang

Sumber : Ministry of Religious Affairs of Pinrang Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Table Number of Worship Facilities by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Church	Pura Temple	Vihara Vihara	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Suppa	41	7	-	-	-	48
2	Mattiro Sompe	25	5	-	-	-	30
3	Lanrisang	24	8	-	-	-	32
4	Mattiro Bulu	30	5	-	-	-	35
5	Watang Sawitto	46	5	6	-	-	57
6	Paleteang	36	11	-	-	-	47
7	Tiroang	18	5	-	-	-	23
8	Patampanua	43	2	-	-	-	45
9	Cempa	25	6	-	-	-	31
10	Duampanua	60	8	2	-	-	70
11	Batulappa	24	5	-	-	-	29
12	Lembang	78	2	-	-	-	80
	Pinrang	450	69	8	0	0	527

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pinrang

Sumber : Ministry of Religious Affairs of Pinrang Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Peristiwa Nikah di Kabupaten Pinrang, 2012-2017/
Table Number of Marriages in Pinrang Regency, 2012-2017

	Kecamatan Subdistrict	Peristiwa Nikah					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Suppa	330	328	309	282	268	299
2	Mattiro Sompe	363	315	250	252	381	240
3	Lanrisang	293	275	222	222	358	165
4	Mattiro Bulu	368	349	280	280	315	250
5	Watang Sawitto	578	515	410	410	531	428
6	Paletang	442	406	328	328	384	380
7	Tiroang	268	255	260	260	260	230
8	Patampanua	423	367	346	346	539	312
9	Cempa	245	223	188	188	337	153
10	Duampanua	588	575	506	506	609	428
11	Batulappa	136	142	100	100	251	93
12	Lembang	425	433	343	343	1250	267
	Pinrang	4 459	4 183	3 542	3 517	5 483	3 245

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pinrang

Sumber : Ministry of Religious Affairs of Pinrang Regency

Tabel 4.3.4 Jumlah Jamaah Haji Kabupaten Pinrang Menurut Jenis Kelamin Tahun 2017/ Number of Hajj Pilgrims by Sex Pinrang Regency 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Suppa	2	15	17
2	Mattiro Sompe	9	8	17
3	Lanrisang	5	9	14
4	Mattiro Bulu	20	27	47
5	Watang Sawitto	24	50	74
6	Paleteang	19	42	61
7	Tiroang	8	38	46
8	Patampanua	10	21	31
9	Cempa	4	7	11
10	Duampanua	9	23	32
11	Batulappa	1	3	4
12	Lembang	2	4	6
	Pinrang	113	247	360

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pinrang

Sumber : Ministry of Religious Affairs of Pinrang Regency

Tabel 4.3.5 Jumlah Jamaah Haji Kabupaten Pinrang Menurut Pekerjaan Terakhir Tahun 2017 /
Table Number of Hajj Pilgrims by Jobs Pinrang Regency 2017

Kecamatan Subdistrict	Pendidikan						
	Ibu Rumah Tangga	Pedagang	PNS	Pelajar/ Mahasiswa	Petani	Swasta	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Suppa	12	0	2	0	0	2	1
2 Mattiro Sompe	5	0	5	0	4	3	0
3 Lanrisang	9	0	-	0	4	1	0
4 Mattiro Bulu	26	0	5	1	8	5	2
5 Watang Sawitto	28	1	20	1	6	16	2
6 Paleteang	33	0	14	3	7	4	0
7 Tiroang	35	0	3	0	6	2	0
8 Patampanua	18	1	0	2	4	4	2
9 Cempa	5	1	2	0	2	1	0
10 Duampanua	18	0	4	0	5	5	0
11 Batulappa	3	0	1	0	0	0	0
12 Lembang	3	0	1	0	1	1	0
Pinrang	195	3	57	7	47	44	7

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pinrang

Sumber : Ministry of Religious Affairs of Pinrang Regency

Tabel 4.3.6 Jumlah Santri dan Tenaga Pengajar Kabupaten Pinrang Tahun Akademik 2017/ Number of Santri and Trainer Pinrang Regency 2017

Kecamatan Subdistrict	Santri			Pengajar		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Suppa	128	125	253	8	12	20
2 Mattiro Sompe	416	450	866	15	31	46
3 Lanrisang	195	205	400	9	13	22
4 Mattiro Bulu	343	402	745	19	17	36
5 Watang Sawitto	1 339	1 586	2 925	54	101	155
6 Paleteang	663	739	1 402	26	44	70
7 Tiroang	285	362	647	17	21	38
8 Patampanua	177	246	423	7	14	21
9 Cempa	124	136	260	11	14	25
10 Duampanua	867	1 043	1 910	36	69	105
11 Batulappa	434	375	809	9	16	25
12 Lembang	219	243	462	25	26	51
Pinrang	5 190	5 912	11 102	236	378	614

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pinrang

Sumber : Ministry of Religious Affairs of Pinrang Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Pinrang, 2015–2017 /
Table Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Pinrang Regency, 2015–2017

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Suppa	37	35	41
2	Mattiro Sompe	45	25	43
3	Lanrisang	16	-	-
4	Mattiro Bulu	40	29	47
5	Watang Sawitto	143	70	113
6	Paleteang	70	80	67
7	Tiroang	26	15	18
8	Patampanua	27	44	52
9	Cempa	20	26	18
10	Duampanua	28	35	33
11	Batulappa	6	-	-
12	Lembang	9	18	30

Sumber : Kepolisian Resor Pinrang

Sumber : Resort Police Office Pinrang Regency

Tabel 4.4.2 Jumlah Penyakit Masyarakat di Kabupaten Pinrang 2013-2017 / Number of Public Disturbances in Pinrang Regency, 2013-2017

	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Premanisme	-	-	2	1	2
2	Narkoba	64	65	102	76	2
3	Pemalsuan Uang	-	-	2	-	1
4	Penyelundupan	-	-	-	-	-
5	Asusila	5	3	1	1	1
6	Miras	1 755	1 527	1 435	1 387	1 128
7	Judi	17	21	6	13	-
8	Unjuk Rasa	5	7	6	4	16
	Jumlah/Total	1 846	1 623	1 554	1 482	1 150

Sumber : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pinrang

Sumber : National Unity and Politics Board Pinrang Regency

**Tabel 4.4.3 Banyaknya Tahanan Kepolisian Resort Pinrang Menurut Golongan Usia Dan Jenis Kelamin Dirinci Tiap Bulan 2017 /
Table Number of Prisoners at Resort Police by Age and Sex Detailed Monthly, 2017**

Bulan Monthly	Banyaknya Tahanan				Sisa Tahanan			
	Dewasa		Anak-Anak		Dewasa		Anak-Anak	
	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Januari/ January	8	4	4	-	4	-	-	-
2 Februari/ February	3	1	3	-	1	-	-	-
3 Maret/ March	10	3	4	-	3	-	-	-
4 April/ April	4	-	-	-	1	-	-	-
5 Mei/ May	16	1	5	-	2	-	-	-
6 Juni/ June	14	-	1	-	3	-	-	-
7 Juli/ July	6	-	3	-	2	-	-	-
8 Agustus/ August	2	-	2	-	-	-	-	-
9 September/ September	8	-	1	-	3	-	-	-
10 Oktober/ October	16	2	1	-	2	-	-	-
11 November/ November	13	-	1	-	4	-	-	-
12 Desember/ December	10	-	-	-	2	-	-	-
Jumlah	110	11	25	-	27	-	-	-

Sumber : Kepolisian Resor Pinrang

Sumber : Resort Police Office Pinrang Regency

Tabel 4.4.4 Banyaknya Tahanan Kepolisian Resort Pinrang Yang Dikeluarkan Dalam Bulan Laporan Dirinci Dewasa /Anak-Anak Dan Jenis Kelamin Tiap Bulan 2017 / Number of Prisoners at The Resort Police Released in The Reporting Month Specified Adults/Children and Sex Every Month of The Year 2017

Bulan <i>Monthly</i>	Banyaknya Tahanan				Sisa Tahanan			
	Dewasa		Anak-Anak		Dewasa		Anak-Anak	
	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Januari/ January	4	4	4	-	4	-	-	-
2 Februari/ February	2	1	3	-	1	-	-	-
3 Maret/ March	7	3	4	-	3	-	-	-
4 April/ April	3	-	-	-	1	-	-	-
5 Mei/ May	14	1	5	-	2	-	-	-
6 Juni/ June	11	-	1	-	3	-	-	-
7 Juli/ July	4	-	3	-	2	-	-	-
8 Agustus/ August	2	-	2	-	-	-	-	-
9 September/ September	5	-	1	-	3	-	-	-
10 Oktober/ October	14	2	1	-	2	-	-	-
11 November/ November	9	-	1	-	4	-	-	-
12 Desember/ December	8	-	-	-	2	-	-	-
Jumlah	83	11	25	-	27	-	-	-

Sumber : Kepolisian Resor Pinrang

Sumber : Resort Police Office Pinrang Regency

Tabel 4.4.5 Jumlah Perkara yang Diterima Pengadilan Agama Menurut Bulan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Table Number of Cases Received by Religion Court by Month in Pinrang Regency, 2017

Bulan Month	Izin Poligami	Pencegahan Perkawinan	Penolakan Perkawinan Oleh PPN	Pembatalan Perkawinan	Kelalaian Atas Kewajiban Suami/Istri	Cerai Talak	Cerai Gugat	Harta Bersama	Penguasaan Anak	Nafkah Anak Oleh ibu karena ayah tidak mampu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Januari/ January	1	-	-	-	-	23	103	-	-	-
2 Februari/ February	-	-	-	-	-	9	44	2	-	-
3 Maret/ March	-	-	-	-	-	17	73	-	-	-
4 April/ April	-	-	-	-	-	12	58	1	-	-
5 Mei/ May	-	-	-	-	-	17	39	1	-	-
6 Juni/ June	-	-	-	-	-	7	33	1	-	-
7 Juli/ July	-	-	-	-	-	12	82	-	-	-
8 Agustus/ August	-	-	-	-	-	18	50	-	-	-
9 September/ September	-	-	-	-	-	18	74	-	-	-
10 Oktober/ October	-	-	-	-	-	22	63	-	-	-
11 November/ November	-	-	-	-	-	17	76	1	-	-
12 Desember/ December	-	-	-	-	-	12	25	-	-	-
Jumlah Total	1	-	-	-	-	184	720	6	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.5*

	Bulan Month	Hak-hak bekas istri / Kewajiban bekas suami	Pengusaan Anak	Pencabutan Kekuasaan Orang Tua	Perwalian	Pengesahan Anak/ Pangkatkan Anak	Pencabutan Kekuasaan Wali	Pencabutan Orang Lain sebagai Wali oleh Pengadilan	Ganti Rugi Terhadap Wali	Asal Usul Anak	Penolakan Kawin Campur
	(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1	Januari/ January	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-
2	Februari/ February	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
3	Maret/ March	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
4	April/ April	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-
5	Mei/ May	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
6	Juni/ June	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Juli/ July	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
8	Agustus/ August	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
9	September/ September	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-
10	Oktober/ October	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
11	November/ November	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
12	Desember/ December	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah Total	-	-	-	7	5	-	-	-	2	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.5*

Bulan Month		Izbat Nikah	Izin Kawin	Dispensasi Kawin	Wali Adhol	Kewarisan	Wasiat	Hibah	Wakaf	Shodaqah	Penetapan Ahli Waris	P3HP*)	Lain-lain	Jumlah
(1)		(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)
1	Januari/ January	6	-	6	-	1	-	-	-	-	4	-	-	146
2	Februari/ February	4	-	3	-	2	-	-	-	-	1	-	-	66
3	Maret/ March	5	-	7	-	-	-	-	-	-	1	-	-	104
4	April/ April	15	-	5	-	1	-	-	-	-	2	-	-	97
5	Mei/ May	6	-	2	-	1	-	-	-	-	3	-	-	70
6	Juni/ June	6	-	2	-	2	-	-	-	-	2	-	-	53
7	Juli/ July	6	-	5	-	3	-	-	-	-	-	-	-	109
8	Agustus/ August	19	-	2	-	3	-	-	-	-	-	-	-	93
9	September/ September	69	-	5	-	2	-	-	-	-	-	-	-	170
10	Oktober/ October	11	-	13	-	2	-	-	-	-	-	-	-	112
11	November/ November	11	-	11	-	1	-	-	-	-	-	3	-	121
12	Desember/ December	5	-	6	-	2	-	-	-	-	-	-	-	50
Jumlah Total		163	-	67	-	20	-	-	-	-	13	3	-	1 191

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten Pinrang

Sumber : Religious Court Office of Pinrang Regency

Tabel 4.4.6 Jumlah Perkara yang Diputus Pengadilan Agama Menurut Bulan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Table Number of Cases Finished by Religion Court by Month in Pinrang Regency, 2017

	Bulan Month	Izin Poligami	Pencegahan Perkawinan	Penolakan Perkawinan Oleh PPN	Pembatalan Perkawinan	Kelalaian Atas Kewajiban Suami/Istri	Cerai Talak	Cerai Gugat	Harta Bersama	Penguasaan Anak	Nafkah Anak Oleh ibu karena ayah tidak mampu
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Januari/ January	1	-	-	-	-	10	39	-	-	-
2	Februari/ February	-	-	-	-	-	15	54	1	-	-
3	Maret/ March	-	-	-	-	-	9	64	1	-	-
4	April/ April	-	-	-	-	-	10	37	-	-	-
5	Mei/ May	-	-	-	-	-	14	68	-	-	-
6	Juni/ June	-	-	-	-	-	9	32	-	-	-
7	Juli/ July	-	-	-	-	-	11	58	-	-	-
8	Agustus/ August	-	-	-	-	-	5	55	-	-	-
9	September/ September	-	-	-	-	-	15	49	1	-	-
10	Oktober/ October	-	-	-	-	-	14	60	-	-	-
11	November/ November	-	-	-	-	-	13	58	1	-	-
12	Desember/ December	-	-	-	-	-	20	62	-	-	-
	Jumlah Total	1	-	-	-	-	145	636	4	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.6*

Bulan Month		Hak-hak bekas istri / Kewajiban bekas suami	Pengusaan Anak	Pencabutan Kekuasaan Orang Tua	Perwalian	Pengesahan Anak/ Pengangkatan Anak	Pencabutan Kekuasaan Wali	Pencabutan Orang Lain sebagai Wali oleh Pencabutan	Ganti Rugi Terhadap Wali	Asal Usul Anak	Penolakan Kawin Campur
(1)	(2)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1	Januari/ January	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Februari/ February	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-
3	Maret/ March	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	April/ April	-	-	-	1	2	-	-	-	-	-
5	Mei/ May	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
6	Juni/ June	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
7	Juli/ July	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Agustus/ August	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-
9	September/ September	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
10	Oktober/ October	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-
11	November/ November	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Desember/ December	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total		-	-	-	7	6	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.6*

	Bulan Month	Izbat Nikah	Izin Kawin	Dispensasi Kawin	Wali Adhol	Kewarisan	Wasiat	Hibah	Wakaf	Shodaqah	Penetapan Ahli Waris	P3HP*)	Lain-lain
1	Januari/ January	4	-	6	-	1	-	-	-	-	2	-	-
2	Februari/ February	2	-	3	-	2	-	-	-	-	1	-	-
3	Maret/ March	5	-	3	-	-	-	-	-	-	2	-	-
4	April/ April	7	-	6	-	1	-	-	-	-	2	-	-
5	Mei/ May	8	-	6	-	-	-	-	-	-	1	-	-
6	Juni/ June	4	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-
7	Juli/ July	9	-	6	-	-	-	-	-	-	3	-	-
8	Agustus/ August	15	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-
9	September/ September	11	-	2	-	1	-	-	-	-	-	-	-
10	Oktober/ October	61	-	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	November/ November	11	-	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Desember/ December	8	-	7	-	1	-	-	-	-	-	1	-
Jumlah Total		145	-	58	-	7	-	-	-	-	13	1	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.6*

	Bulan <i>Month</i>	Dicabut	Ditolak	Gugur	Tidak menerima (N.O)	Dicoret dari Registrasi	Jumlah
	(1)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)
1	Januari/ January	3	4	1	3	-	74
2	Februari/ February	5	1	1	1	-	88
3	Maret/ March	5	1	1	1	-	92
4	April/ April	3	1	1	2	-	73
5	Mei/ May	5	2	1	-	1	107
6	Juni/ June	3	1	3	-	2	57
7	Juli/ July	4	1	6	2	-	100
8	Agustus/ August	8	1	6	1	1	96
9	September/ September	4	2	2	2	-	90
10	Oktober/ October	6	1	7	1	-	162
11	November/ November	9	3	1	2	-	106
12	Desember/ December	7	2	2	3	-	114
	Jumlah Total	62	20	32	18	4	1 159

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten Pinrang

Sumber : Religious Court Office of Pinrang Regency

**Tabel 4.4.7 Jumlah Perkara yang Diterima dan Diputuskan Pengadilan Agama Menurut Bulan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Table Number of Cases Recieved and Finished by Religion Court by Month in Pinrang Regency, 2017**

	Bulan Month	Sisa Tahun Lalu 2016	Perkara yang diterima 2017	Jumlah Total	Perkara Yang Diputuskan	Sisa Akhir
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari/ January	116	146	262	74	188
2	Februari/ February	191	66	257	88	169
3	Maret/ March	296	104	400	92	308
4	April/ April	419	97	516	73	443
5	Mei/ May	298	70	368	107	261
6	Juni/ June	555	53	608	57	551
7	Juli/ July	190	109	299	100	199
8	Agustus/ August	315	93	408	96	312
9	September/ September	216	170	386	90	296
10	Oktober/ October	216	112	328	162	166
11	November/ November	216	121	337	106	231
12	Desember/ December	246	50	296	114	182
	Jumlah Total		1 191		1 159	

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten Pinrang

Sumber : Religious Court Office of Pinrang Regency

Tabel 4.4.8 Jumlah Perceraian Menurut Faktor Penyebab dan Bulan di Kabupaten Pinrang, 2017 / Number of Divorges by Causative Factor and Month Pinrang regency 2017

	Bulan Month	Zina	Mabuk	Madat	Judi	Meninggalkan Salah Satu Pihak	Dihukum Perkara	Poligami
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Januari/ January	-	6	-	1	36	-	-
2	Februari/ February	-	2	-	2	22	-	-
3	Maret/ March	1	-	-	-	25	1	-
4	April/ April	-	-	-	1	27	-	2
5	Mei/ May	-	1	-	-	11	-	1
6	Juni/ June	-	1	1	-	34	-	-
7	Juli/ July	-	1	-	-	33	-	-
8	Agustus/ August	-	2	2	-	38	1	1
9	September/ September	-	3	-	-	35	-	-
10	Oktober/ October	-	-	-	-	28	-	-
11	November/ November	1	5	-	1	39	-	-
12	Desember/ December	-	1	-	-	32	-	-
	Jumlah Total	2	22	3	5	360	2	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.8*

Bulan <i>Month</i>	KDRT	Cacat Badan	Perselisihan dan Pertengkaran Secara Terus Menerus	Kawin Paksa	Murtad	Ekonomi	Jumlah
(1)	-9	-10	-11	-12	-13	-14	-15
1 Januari/ January	7	1	47	2	-	1	101
2 Februari/ February	4	-	32	-	-	-	62
3 Maret/ March	5	-	29	-	-	8	69
4 April/ April	2	-	25	1	-	3	61
5 Mei/ May	2	-	10	-	-	6	31
6 Juni/ June	4	-	26	1	-	3	70
7 Juli/ July	5	-	24	-	1	5	69
8 Agustus/ August	7	-	26	-	1	5	83
9 September/ September	3	2	16	-	1	-	60
10 Oktober/ October	2	-	17	-	-	1	48
11 November/ November	3	-	38	1	-	9	97
12 Desember/ December	3	-	28	-	-	2	66
Jumlah Total	47	3	318	5	3	43	817

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten Pinrang

Sumber : *Religious Court Office of Pinrang Regency*

**Tabel 4.4.9 Banyaknya Perkara Pidana Biasa, Pidana Singkat, Pidana Cepat/Lalu Lintas Yang Diajukan Dan Diputuskan Pada Pengadilan Negeri Pinrang Dirinci Tiap Bulan Tahun, 2017 /
Table Number of Ordinary Criminal Cases, Short Criminal, Quick Criminal/ Traffic Submitted and Decided in the Civil Court Office of Pinrang Every Mounth in 2017**

Bulan Month	Pidana Biasa			
	Sisa Bulan Lalu	Diajukan	Diputuskan	Tunggakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari/ January	61	26	35	52
2 Februari/ February	52	31	29	54
3 Maret/ March	54	34	24	64
4 April/ April	64	45	24	85
5 Mei/ May	85	30	37	78
6 Juni/ June	78	24	39	63
7 Juli/ July	63	27	31	59
8 Agustus/ August	59	29	27	61
9 September/ September	61	32	17	76
10 Oktober/ October	76	24	29	71
11 November/ November	71	30	35	66
12 Desember/ December	66	30	18	78
Jumlah Total		362	345	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.9*

	Bulan <i>Month</i>	Pidana Singkat			
		Sisa Bulan Lalu	Diajukan	Diputuskan	Tunggakan
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Januari/ January	-	-	-	-
2	Februari/ February	-	-	-	-
3	Maret/ March	-	-	-	-
4	April/ April	-	-	-	-
5	Mei/ May	-	-	-	-
6	Juni/ June	-	-	-	-
7	Juli/ July	-	-	-	-
8	Agustus/ August	-	-	-	-
9	September/ September	-	-	-	-
10	Oktober/ October	-	-	-	-
11	November/ November	-	-	-	-
12	Desember/ December	-	-	-	-
	Jumlah Total		-	-	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.9*

		Pidana Cepat/Lalu Lintas			
	Bulan <i>Month</i>	Sisa Bulan Lalu	Diajukan	Diputuskan	Tunggakan
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Januari/ January	-	230	230	-
2	Februari/ February	-	309	309	-
3	Maret/ March	-	226	226	-
4	April/ April	-	308	308	-
5	Mei/ May	-	550	550	-
6	Juni/ June	-	207	207	-
7	Juli/ July	-	254	254	-
8	Agustus/ August	-	249	249	-
9	September/ September	-	328	328	-
10	Oktober/ October	-	443	443	-
11	November/ November	-	850	850	-
12	Desember/ December	-	488	488	-
	Jumlah Total		4 442	4 442	

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Pinrang

Sumber : Civil Court Office of Pinrang Regency

Tabel 4.4.10 Banyaknya Perkara Perdata Yang Diajukan, Diputuskan Dan Tunggakan Pada Pengadilan Negeri Pinrang Tahun, 2017 /
Table Number of Civil Cases Submitted, Dicede and Rest of Last Year Civil Court Office in Pinrang Regency 2017

	Bulan <i>Month</i>	Sisa bulan Lalu	Perkara yang diterima	Perkara Yang Diputuskan	Sisa Akhir
	(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1	Januari/ January	16	3	3	16
2	Februari/ February	16	2	5	13
3	Maret/ March	13	10	5	18
4	April/ April	18	4	2	20
5	Mei/ May	20	5	1	24
6	Juni/ June	24	2	5	21
7	Juli/ July	21	2	2	21
8	Agustus/ August	21	2	4	19
9	September/ September	19	1	3	17
10	Oktober/ October	17	1	3	15
11	November/ November	15	3	4	14
12	Desember/ December	14	1	5	10
	Jumlah Total		36	42	

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Pinrang

Sumber : Civil Court Office of Pinrang Regency

Tabel 4.4.11 Banyaknya Isi Rumah Tahanan Negara Kelas II B Pinrang Menurut Jenis Kelamin Dan Status Penahanan Keadaan Akhir Tahun 2017 /
The Number of Prisoners in a Detention Class II B Pinrang by Sex and Status of Detentions The End of 2017

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran Type Of Crime	Pasal KUHP/UU Law	Narapidana					
		Pidana Penjara Lebih 1 Tahun (Bi)		Pidana Penjara 3 Bln S/D 1 Th (Biia)		Pidana Penjara Sampai 3 Bln (Biib)	
		L	P	L	P	L	P
		Male	Female	Male	Female	Male	Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Politik	104-129	-	-	-	-	-	-
2 Thd. Kepala Negara	130-139	-	-	-	-	-	-
3 Thd. Ketertiban	154-181	-	-	-	-	-	-
4 Pembakaran	187-188	-	-	-	-	-	-
5 Penyuapan	209-210	-	-	-	-	-	-
6 Mata Uang	244-251	-	-	-	-	-	-
7 Pem. Surat/Materai	253-275	-	1	-	-	-	-
8 Kesusilaan	281-297	7	-	-	-	-	-
9 Perjudian	303	-	-	2	-	-	-
10 Penculikan	234-336	-	-	-	-	-	-
11 Pembunuhan	338-350	2	-	-	-	-	-
12 Penganiayaan	351-356	13	-	3	-	1	1
13 Pencurian	362-364	37	1	3	-	7	-
14 Perampokan	365	1	-	1	-	-	-
15 Memeras/ mengancam	368-369	1	-	-	-	-	-
16 Penggelapan	372-375	5	2	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.11

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran <i>Type Of Crime</i>	Pasal KUHP/UU <i>Law</i>	Narapidana						
		Pidana Penjara Lebih 1 Tahun (Bi)		Pidana Penjara 3 Bln S/D 1 Th (Biia)		Pidana Penjara Sampai 3 Bln (Biib)		
		L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
17	Penipuan	378-395	7	4	-	-	-	-
18	Merusak Barang	406-410	-	-	-	-	1	-
19	Dalam Jabatan	413-436	-	-	-	-	-	-
20	Penadahan KORT	480-481	1	-	-	-	-	-
21	Lain-lain (Penadah)	-	2	-	1	-	1	-
	Narkotika	-	128	7	-	-	-	-
	Korupsi	-	1	-	-	-	-	-
	Lantas	-	3	-	-	-	2	-
22	Ekonomi	UU dar.no 7 Th. 1955	-	-	-	-	-	-
23	Perlindungan Anak		6	-	1	-	1	-
A	Jumlah Kejahatan		214	15	11	-	13	1
24	Pelanggaran KUHP	489-569	-	-	-	-	-	-
25	Pelanggaran Ekonomi	UU dar.no 7 Th. 1955	-	-	-	-	-	-
B	Jumlah Pelanggaran		-	-	-	-	-	-
Jumlah	A+B		214	15	11	-	13	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.11

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran <i>Type Of Crime</i>	Narapidana							
	Pidana Kurungan (Biii)		Pidana Penjara L. P. Lain		Residivist		Jumlah Tidak Termasuk Residivist	
	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(13)	(14)
1 Politik	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Thd. Kepala Negara	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Thd. Ketertiban	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Pembakaran	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Penyuapan	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Mata Uang	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Pem. Surat/Materai	-	-	-	-	-	-	-	1
8 Kesusilaan	-	-	-	-	-	-	7	-
9 Perjudian	-	-	-	-	-	-	2	-
10 Penculikan	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Pembunuhan	-	-	-	-	1	-	2	-
12 Penganiayaan	-	-	-	-	1	-	17	1
13 Pencurian	-	-	-	-	15	-	47	1
14 Perampokan	-	-	-	-	-	-	2	-
15 Memeras/ mengancam	-	-	-	-	-	-	1	-
16 Penggelapan	-	-	-	-	-	-	5	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.11

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran Type Of Crime	Narapidana							
	Pidana Kurungan (Biii)		Pidana Penjara L. P. Lain		Residivist		Jumlah Tidak Termasuk Residivist	
	L Male	P Female	L Male	P Female	L Male	P Female	L Male	P Female
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(13)	(14)
17 Penipuan	-	-	-	-	-	-	7	4
18 Merusak Barang	-	-	-	-	-	-	1	-
19 Dalam Jabatan	-	-	-	-	-	-	-	-
20 Penadahan KORT	-	-	-	-	-	-	1	-
21 Lain-lain (Penadah)	-	-	-	-	-	-	4	-
Narkotika	14	1	-	-	16	-	142	8
Korupsi	-	-	-	-	-	-	1	-
Lantas	-	-	-	-	-	-	5	-
22 Ekonomi	-	-	-	-	-	-	-	-
23 Perlindungan Anak	-	-	-	-	-	-	8	-
A Jumlah Kejahatan	14	1	-	-	33	-	252	17
24 Pelanggaran KUHP	-	-	-	-	-	-	-	-
25 Pelanggaran Ekonomi	-	-	-	-	-	-	-	-
B Jumlah Pelanggaran	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	14	1	-	-	33	-	252	17

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.11

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran <i>Type Of Crime</i>	Tahanan					
	Dalam Pemeriksaan Kejaksaan (A.I)		Dalam Pemeriksaan Hakim Pertama (A.II)		Dengan SK Yang Masih Dapat Dirubah (A.III)	
	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1 Politik	-	-	-	-	-	-
2 Thd. Kepala Negara	-	-	-	-	-	-
3 Thd. Ketertiban	-	-	-	-	-	-
4 Pembakaran	-	-	-	-	-	-
5 Penyuapan	-	-	-	-	-	-
6 Mata Uang	-	-	-	-	-	-
7 Pem. Surat/Materai	1	-	-	-	-	-
8 Kesusilaan	2	-	7	-	-	-
9 Perjudian	35	-	31	-	-	-
10 Penculikan	5	-	6	-	-	-
11 Pembunuhan	4	-	1	-	1	-
12 Penganiayaan	31	-	40	-	6	-
13 Pencurian	47	2	78	-	11	-
14 Perampokan	3	1	3	-	-	-
15 Memeras/ mengancam	1	-	1	-	-	-
16 Penggelapan	3	-	3	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.11

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran <i>Type Of Crime</i>	Tahanan					
	Dalam Pemeriksaan Kejaksaan (A.I)		Dalam Pemeriksaan Hakim Pertama (A.II)		Dengan SK Yang Masih Dapat Dirubah (A.III)	
	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
17 Penipuan	4	-	8	-	-	-
18 Merusak Barang	-	-	-	-	-	-
19 Dalam Jabatan	-	-	-	-	-	-
20 Penadahan KORT	-	-	1	-	-	-
21 Lain-lain (Penadah)	4	-	9	-	-	-
Narkotika	77	-	117	-	8	-
Korupsi	7	-	9	-	1	-
Lantas	2	-	11	-	-	-
22 Ekonomi	-	-	-	-	-	-
23 Perlindungan Anak	17	-	19	-	2	-
A Jumlah Kejahatan	243	3	344	-	29	-
24 Pelanggaran KUHP	-	-	-	-	-	-
25 Pelanggaran Ekonomi	-	-	-	-	-	-
B Jumlah Pelanggaran	-	-	-	-	-	-
Jumlah	243	3	344	-	29	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.11

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran Type Of Crime	Tahanan				Titipan		Jumlah Keseluruhan Tidak Terima SUK Residivist	
	Lainnya (A IV)		Jumlah		Dalam Perjalanan, Tahanan Kodim/Polri, Orang Gila		L Male	P Female
	L Male	P Female	L Male	P Female	L Male	P Female		
(1)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
1 Politik	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Thd. Kepala Negara	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Thd. Ketertiban	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Pembakaran	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Penyuapan	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Mata Uang	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Pem. Surat/Materai	-	-	1	-	-	-	1	1
8 Kesusilaan	-	-	9	-	-	-	16	-
9 Perjudian	-	-	66	-	-	-	68	-
10 Penculikan	-	-	11	-	-	-	11	-
11 Pembunuhan	1	-	7	-	-	-	9	-
12 Penganiayaan	2	-	79	-	-	-	96	1
13 Pencurian	2	-	138	2	-	-	185	3
14 Perampokan	-	-	6	1	-	-	8	1
15 Memeras/ mengancam	-	-	2	-	-	-	3	-
16 Penggelapan	-	-	6	-	-	-	11	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.11

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran Type Of Crime	Tahanan				Titipan		Jumlah Keseluruhan Tidak Terima SUK Residivist	
	Lainnya (A IV)		Jumlah		Dalam Perjalanan, Tahanan Kodim/Polri, Orang Gila		L Male	P Female
	L Male	P Female	L Male	P Female	L Male	P Female		
(1)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
17 Penipuan	1	1	13	1	-	-	20	5
18 Merusak Barang	-	-	-	-	-	-	1	-
19 Dalam Jabatan	-	-	-	-	-	-	-	-
20 Penadahan KORT	-	-	1	-	-	-	2	-
21 Lain-lain (Penadah)	-	-	13	-	-	-	17	-
Narkotika	19	2	221	2	16	-	379	10
Korupsi	-	-	17	-	-	-	18	-
Lantas	-	-	13	-	-	-	18	-
22 Ekonomi	-	-	-	-	-	-	-	-
23 Perlindungan Anak	2	-	40	-	-	-	48	-
A Jumlah Kejahatan	27	3	643	6	16	-	911	23
24 Pelanggaran KUHP	-	-	-	-	-	-	-	-
25 Pelanggaran Ekonomi	-	-	-	-	-	-	-	-
B Jumlah Pelanggaran	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	27	3	643	6	16	-	911	23

Sumber : Rumah Tahanan Kabupaten Pinrang
 Sumber : County Jail of Pinrang Regency

Tabel 4.4.12 Hasil-Hasil Pembinaan Pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Di Pinrang, Tahun 2017 /
Table Result of Coaching on Penitentiary Office Class IIB in Pinrang, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Narapidana Yang Diasimilasikan	76	-	76
2	Narapidana Yang Diberi Cuti Akhir (CB)	71	3	74
3	Narapidana Yang Lepas dengan Perjanjian (PB)	41	4	45
4	Narapidana Yang diberi Ampunan sebagian (Remisi)	110	1	111
5	Narapidana yang diberi ampunan/bebas sama sekali	97	10	107
Pinrang		395	18	413

Sumber : Rumah Tahanan Kabupaten Pinrang

Sumber : County Jail of Pinrang Regency

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Pinrang, 2013–2017 /
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Pinrang Regency, 2013–2017*

Tahun Year	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Garis Kemiskinan <i>Poverty Line (rupiah/Kapita/Bulan)</i>	221 717	228 150	234 897	250 163	256 054
Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>					
Jumlah <i>Total</i>	32.10	29.92	30.51	31.28	31.43
Persentase <i>Percentage</i>	8.86	8.20	8.34	8.48	8.46
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	1.16	1.12	1.66	1.30	1.62
Indeks Keparahan Kedalaman (P2)	0.22	0.25	0.52	0.36	0.44

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Sumber : *Statistics Pinrang Regency*

4.6 BENCANA/DISASTER

Tabel 4.6.1 Banyaknya Korban Bencana Alam dan Yang Telah Mendapat Bantuan Dirinci Tiap Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2017 /
Number of Victims of Natural Disasters and Who Have Received Assistance Specified in Each Sub-Subdistrict In Pinrang Regency In 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Korban Bencana Alam (KK) <i>Victim of Natural Disaster</i>	Yang Medapatkan Bantuan (KK)
	(1)	(2)	(3)
1	Suppa	1	0
2	Mattiro Sompe	3	73
3	Lanrisang	3	12
4	Mattiro Bulu	2	1
5	Watang Sawitto	11	26
6	Paleteang	3	3
7	Tiroang	7	72
8	Patampanua	3	3
9	Cempa	1	1
10	Duampanua	6	25
11	Batulappa	1	1
12	Lembang	12	11
	Jumlah/Total	53	228

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pinrang

Sumber : Disaster Management Agency Pinrang Regency

Tabel 4.6.2 Jumlah Kejadian Bencana Menurut Jenisnya Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2017 /
Table Number of Natural Disaster by Type in Each Sub-Subdistrict Pinrang Regency In 2017

Kecamatan Subdistrict	Banjir Floods	Kebakaran Fire	Kekeringan Dryness	Angin Topan Storm	Tanah Longsor Landslide
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Suppa	1	-	-	3	-
2 Mattiro Sompe	-	-	-	1	1
3 Lanrisang	-	3	-	-	-
4 Mattiro Bulu	-	4	-	1	-
5 Watang Sawitto	-	8	-	1	-
6 Paleteang	-	10	-	-	-
7 Tiroang	2	5	-	-	-
8 Patampanu a	2	3	-	-	-
9 Cempa	-	2	-	-	-
10 Duampanua	2	-	-	4	-
11 Batulappa	-	1	-	-	-
12 Lembang	-	3	-	1	1
Jumlah/Total	7	39	-	11	2

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pinrang
 Sumber : Disaster Management Agency Pinrang Regency

Tabel 4.6.3 Akibat Kerugian Bencana Menurut Jenisnya Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2017 /
Table Catastrophic Losses by Type in Each Sub-Subdistrict Pinrang Regency In 2017

Kecamatan Subdistrict	Korban Jiwa		Material		
	Menderita	Meninggal/ Hilang	Rumah	Sawah/ Ladang (Ha)	Perkantoran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Suppa	-	-	3	-	-
2 Mattiro Sompe	-	-	1	-	-
3 Lanrisang	-	-	1	-	-
4 Mattiro Bulu	-	-	33	-	-
5 Watang Sawitto	-	-	5	-	-
6 Paleteang	-	1	3	-	-
7 Tiroang	-	-	3	4 440	-
8 Patampanua	-	-	2	861	-
9 Cempa	-	-	2	-	-
10 Duampanua	-	-	93	210	-
11 Batulappa	-	-	1	-	-
12 Lembang	-	-	5	-	-
Jumlah/Total	-	1	152	5 511	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Material				
	Pendidikan	Prasaran Kesehatan	Rumah Ibadah	Gedung Pertemuan	Kendaraan
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Suppa	-	-	-	-	-
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	-	-	-	-	-
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-
6 Paleteang	-	-	-	-	2
7 Tiroang	1	-	-	-	-
8 Patampanua	-	-	-	-	-
9 Cempa	-	-	-	-	-
10 Duampanua	-	-	-	-	-
11 Batulappa	-	-	-	-	-
12 Lembang	-	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	1	-	-	-	2

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pinrang

Sumber : Disaster Management Agency Pinrang Regency

Tabel 4.6.4 Data Bencana Alam Khusus Gempa Tektonik Dirinci Tiap Kecamatan Dikabupaten Pinrang Tahun 2017 / *Record of Natural Disasters Especially Earthquakes tectonic in Each Sub-Subdistrict in Pinrang In 2017*

Kecamatan Subdistrict	Korban Jiwa			Material		Taksiran Kerugian (000 Rp)
	Menderita Luka Ringan	Menderita Luka Berat	Meninggal/ Hilang	Berat	Ringan	
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Suppa	-	-	-	-	-	-
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-
6 Paleteang	-	-	-	-	-	-
7 Tiroang	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	-	-	-	-	-	-
9 Cempa	-	-	-	-	-	-
10 Duampanua	-	-	-	-	-	-
11 Batulappa	-	-	-	-	-	-
12 Lembang	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-	-	-	-

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pinrang

Sumber : Disaster Management Agency Pinrang Regency

Tabel 4.6.5 Jumlah Industri Yang Berdampak Lingkungan Per Jenis Usaha Di Kabupaten Pinrang Tahun 2017 /
Table Number of Industries That Have an Impact on The Environment by Type of Business in Pinrang Regency 2017

Kecamatan Subdistrict	Penggilingan Padi	Penggergajian Kayu	Bengkel Mobil/ Motor	Cuci Mobil/ Motor	Bengkel Las	Pembibitan	Penampungan Ikan	Peternakan	Tambang Galian C	Depot Penjualan Minyak Solar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Suppa	-	-	-	-	-	1	1	2	-	-
2 Mattiro Sompe	-	2	-	-	1	1	-	1	-	-
3 Lanrisang	1	4	-	-	1	1	-	10	-	-
4 Mattiro Bulu	4	1	-	-	-	1	-	10	-	-
5 Watang Sawitto	2	4	3	-	6	-	-	5	-	-
6 Paletang	-	1	1	-	-	1	-	4	-	-
7 Tiroang	-	1	-	-	3	1	-	1	-	-
8 Patampanua	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-
9 Cempa	-	-	3	-	2	-	-	2	-	-
10 Duampanua	-	2	8	-	9	-	-	2	-	-
11 Batulappa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Lembang	1	-	1	-	-	-	-	1	-	1
Jumlah/Total	8	15	16	-	23	6	1	39	-	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.5

Kecamatan Subdistrict	Pangkalan Minyak Tanah	Rumah Sakit	Puskesmas/Pustu	Toko Sabrodi Pertanian	Toko Bahan Bangunan	Perumahan/Gudang	Pariwisata/Hotel/Rek reasi	Warung Makan	Pembuatan Batu Merah	Jumlah
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1 Suppa	-	-	-	1	3	2	-	-	-	10
2 Mattiro Sompe	-	-	-	1	-	-	-	1	-	7
3 Lanrisang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17
4 Mattiro Bulu	-	-	-	-	1	-	-	-	-	17
5 Watang Sawitto	-	-	-	3	5	-	-	3	2	33
6 Paleteang	-	-	-	3	1	-	-	-	-	11
7 Tiroang	-	-	-	1	2	-	-	1	-	10
8 Patampanua	-	-	-	3	1	-	-	-	-	6
9 Cempa	-	-	-	5	3	-	-	-	-	15
10 Duampanua	-	-	-	7	19	-	2	19	1	69
11 Batulappa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Lembang	-	-	-	2	1	-	-	-	-	7
Jumlah/Total	-	-	-	26	36	2	2	24	3	202

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pinrang

Sumber : Environment Agency Pinrang Regency

BAB
CHAPTER

05

PERTANIAN
Agriculture



POPULASI TERNAK 2017



2,7
JUTA
AYAM



1
JUTA
ITIK



36
RIBU
KAMBING



26
RIBU
SAPI



HASIL PRODUKSI TERNAK 2017



TELUR (AYAM&ITIK)

22,88
JUTA
BUTIR



DAGING SAPI

803.160
KG

Sumber/Source :
Dinas Peternakan dan Perkebunan
Kabupaten Pinrang

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting).

AGRICULTURE

lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
 5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
 6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the

kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc,

AGRICULTURE

mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
Entirely plants harvested/demolished are plants usually

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering

14. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark*

AGRICULTURE

(kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

(cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

15. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
15. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.
16. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
16. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
17. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi
17. Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and

yang dapat dikonversi.

18. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

19. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

20. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

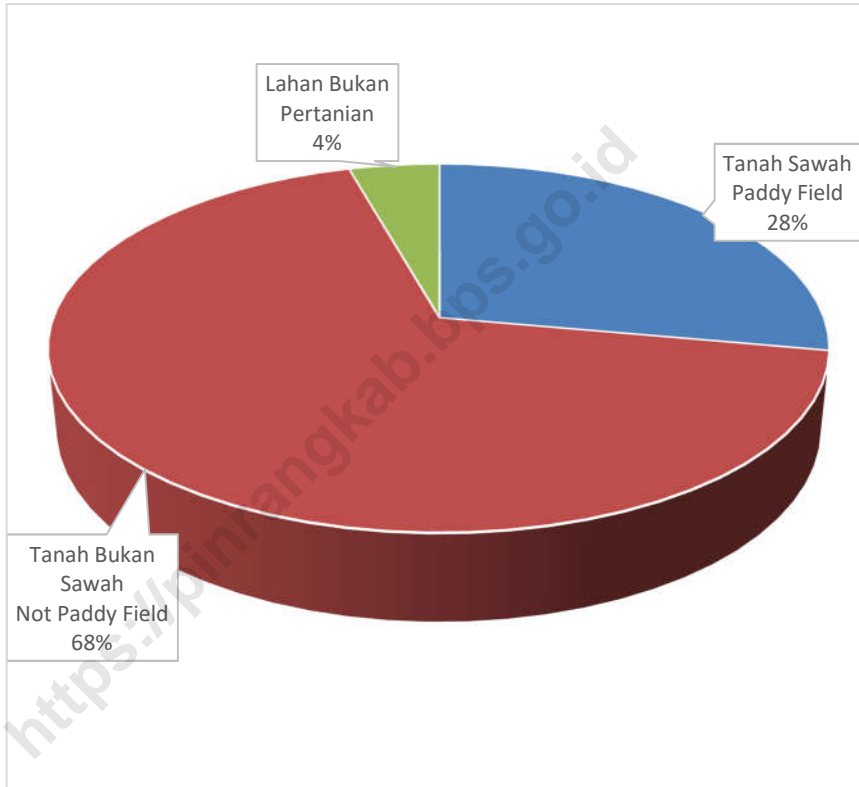
convertible production forest.

18. Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

19. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

20. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

Gambar 5.1 **Persentase Luas Penggunaan Lahan di Kabupaten Pinrang 2017/ Percentage of Land Use in Pinrang Regency 2017**
Figure



ULASAN**DESCRIPTION****5.1. Tanaman Pangan**

Sektor Pertanian memiliki peranan penting dalam perekonomian Kabupaten Pinrang. Pada tahun 2017, kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB sebesar 48,67 persen. Beberapa komoditas tanaman pangan yang paling banyak dihasilkan di Kabupaten Pinrang antara lain: padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar dan kacang-kacangan.

Produksi tanaman padi di Kabupaten Pinrang pada tahun 2017 mencapai 653.979 ton yang dipanen dari areal seluas 105.839 Ha atau dengan produktivitas sebesar 61,79 Ku/Ha. Bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2016, produksi tahun 2017 mengalami kenaikan dengan produksi tahun 2016 sebesar 625.312 ton dengan areal panen seluas 106.302 Ha atau dengan produktivitas sebesar 58,9 Ku/Ha.

Produksi tanaman jagung pada tahun 2017 mencapai 158.232 ton dengan luas areal panen sebesar 19.422 Ha atau dengan produktivitas

5.1. Food Crops

Agricultural sector has important role to Pinrang economy. In 2017, contribution of agricultural Sector to Gross Regional Domestic Product (GRDP) about 48,67 percent. Some food crops most produced in Pinrang Regency include: paddy, maize, cassava, sweet potato, and beans.

In 2017, The production of paddy in Pinrang Regency reached 653.979 tons, harvested from an area of 105.839 hectares or with productivity of 61,79 quintals/hectares. Compared to the previous year. which production in 2016 amounted to 625.312 tons and harvested from an area of 106.302 hectares, with productivity of 58,9 quintals/hectares

In 2017, The Production of maize reached 158.232 tons, harvested from an area of 19.422 hectares or with productivity of 81,47 quintals/hectares. The production of maize increase

AGRICULTURE

sebesa 81,47 Ku/Ha. Produksi tanaman jagung tahun 2016 mengalami peningkatan dibanding tahun 2017, dimana produksi jagung tahun 2016 sebesar 138.010 ton dengan luas areal panen sebesar 20.794 Ha atau dengan produktivitas sekitar 66,37 Ku/H.

5.2 Hortikultura

Sub bab 5.2 menggambarkan tentang produksi tanaman sayur-sayuran, terlihat bahwa cabai besar, cabai rawit, dan tomat adalah sayuran dengan produksi terbanyak daripada beberapa jenis lainnya. Produksi cabai Besar mencapai 3.407,8 ton dengan luas panen 296 Ha, kemudian produksi Cabai Rawit mencapai 2.274,4 ton dengan luas panen 308 Ha dan produksi tomat 1.247,5 ton dengan luas panen 80 Ha.

Tabel 5.2.12 menggambarkan tentang produksi buah-buahan, terlihat bahwa pisang, pepaya, dan mangga adalah buah-buahan dengan produksi terbanyak dibandingkan beberapa jenis buah lainnya di Pinrang. Produksi pisang mencapai

significantly compared to the previous year, which production in 2016 amounted to 138.010 tons and harvested from an area of 20.794 hectares with productivity of 66,37 quintals/hectares.

5.2 Hortikultura

Sub bab 5.2 describe about productions of vegetables, the table show that big red chili, chili sauce, and tomato are the most high production of vegetable than others. Production of big red chili reached 3.407,8tons with harvest area about 296 hectars, then production of chili sauce reached 2.274,4 tons with harvest area about 308 hectars. And production of tomato reached 1.247,5 tons with harvest area about 80 hectars.

Table 5.2.12 describe about production of fruits, the table show that banana, papaya, and mango are the most high production than others fruits. Production of banana reached 452.842 quintals Then production of mango reached 138.206 quintals and

452.842 kuintal, kemudian produksi mangga mencapai 138.206 kuintal, dan produksi pepaya sebanyak 132.542 kuintal.

5.3. Tanaman Perkebunan

Berdasarkan sub bab 5.3 terlihat 3 jenis komoditas dengan produksi terbesar, antara lain: kakao, kelapa dalam, dan kopi robusta. Produksi kakao pada tahun 2017 mencapai 11.607 ton yang dipanen dari areal seluas 19.585 Ha. Selanjutnya, tanaman kelapa dalam dengan produksi sebesar 3.270,46 ton yang dipanen dari areal seluas 8.682 Ha. Tanaman dengan produksi terbanyak ketiga adalah kopi robusta dengan produksi sebesar 2.562 ton yang dipanen dari areal seluas 3.774 Ha.

5.4. Peternakan

Beberapa ternak yang banyak ditemukan di Kabupaten Pinrang antara lain: sapi potong, kerbau, kuda, kambing/domba, ayam dan itik. Tabel 5.4.1 menyajikan populasi ternak pada

production of papaya reached 132.542 quintals.

5.3 Plantation Crops

According to sub chapter 5.3 show that 3 kinds of estate crops which have high production: cacao, coconut, and robusta coffe. In 2017, production of cacao about 11.607 tons which harvested from 19.585 hectares. Then, production of coconut about 3.270,46 ton which harvested from 8.682 hectares. The third high production is robusta coffee, with production about 2.562 tons in harvest area 3.774 hectares.

5.4. Livestock

Several animals such as: beef cattle, buffalo, horse, goat/sheep, chicken and duck are mostly found in Pinrang Regency. TableV.4.1. presented data of livestock population in 2015.

AGRICULTURE

tahun 2017.

Pada tahun 2017, jumlah ayam sebanyak 2.779.625 ekor, terdiri dari 1.746.790 ekor ayam kampung, 781.300 ekor ayam petelur dan 251.535 ekor ayam pedaging.

5.5 Perikanan

Tabel 5.5.4 menggambarkan produksi perikanan darat di kabupaten Pinrang, terlihat bahwa, produksi perikanan tangkap tahun 2017 di perairan umum mencapai 3.571,1 ton, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya terjadi peningkatan sebesar 0,01 persen, dimana pada tahun 2016 jumlah produksi mencapai 3.571,12 ton.

In 2017, the population of chicken reached to 2.779.625 heads, consists of 1.746.790 heads of native chicken 781.300 heads of layer chicken and 251.535 heads of broiler.

5.5 Fishery

Table 5.5.4 describe about production of inland fishery in Pinrang Regency, the table show that production of farmed fishery in 2017 about 3.571,1 tons. However, over previous year production reached 3.571,12 tons, it is mean that the production increase about 0,01 percent.

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

**Tabel 5.1.1 Luas Tanah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Pinrang (hektar), 2017 /
Table Land Area by Subdistrict and Type of Irrigation in Pinrang Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Tanah Sawah <i>Paddy Field</i>			Jumlah	
	Irigasi <i>Irrigation</i>	Tadah Hujan <i>Rainfed</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Not Cultivated</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Suppa	1 007	481	-	1 488	
2 Mattiro Sompe	5 132	-	-	5 132	
3 Lanrisang	4 129	15	-	4 144	
4 Mattiro Bulu	4 798	1 121	-	5 919	
5 Watang Sawitto	4 641	-	-	4 641	
6 Paleteang	2 532	-	-	2 532	
7 Tiroang	5 683	-	-	5 683	
8 Patampanua	4 383	2 389	-	6 772	
9 Cempa	5 600	-	-	5 600	
10 Duampanua	6 606	1 058	-	7 664	
11 Batulappa	788	1 038	-	1 826	
12 Lembang	1 840	1 870	-	3 710	
	2017	47 139	7 972	-	55 111
	2016	46 643	7 972	-	54 615
Pinrang	2015	46 129	7 455	-	53 584
	2014	44 065	6 953	-	51 018

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Tanah Bukan Sawah Not Paddy Field					
	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Padang Rumput	Hutan Rakyat	Perkebunan	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1 Suppa	2 153	-	1 000	650	49	
2 Mattiro Sompe	251	-	-	-	-	
3 Lanrisang	1 190	-	25	-	251	
4 Mattiro Bulu	3 808	1 500	1 000	-	-	
5 Watang Sawitto	310	-	-	-	-	
6 Paleteang	220	-	-	-	-	
7 Tiroang	1 486	-	-	-	153	
8 Patampanua	687	75	381	2 542	-	
9 Cempa	1 322	-	-	-	-	
10 Duampanua	2 674	545	452	7 490	3 890	
11 Batulappa	1 071	1 512	2 960	1 142	2 542	
12 Lembang	1 733	1 438	1 093	842	5 571	
	2017	16 905	5 070	6 911	12 666	12 456
	2016	17 028	5 070	6 911	12 666	12 456
Pinrang	2015	17 564	5 070	6 911	12 907	12 456
	2014	19 220	5 072	6 911	12 907	12 599

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Tanah Bukan Sawah Not Paddy Field			Lahan Bukan Pertanian	Jumlah
	Hutan Negara	Tambak/Kolam/Empang	Sementara Tidak Diusahakan Shifting Cultivation		
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1 Suppa	60	1 605	-	415	7 420
2 Mattiro Sompe	-	3 337	-	979	9 699
3 Lanrisang	-	1 437	-	254	7 301
4 Mattiro Bulu	-	225	-	797	13 249
5 Watang Sawitto	-	328	-	618	5 897
6 Paleteang	-	18	-	959	3 729
7 Tiroang	-	144	-	307	7 773
8 Patampanua	1 500	609	371	748	13 685
9 Cempa	-	1 892	-	216	9 030
10 Duampanua	-	4 551	-	1 920	29 186
11 Batulappa	3 290	708	18	830	15 899
12 Lembang	53 671	4 704	-	547	73 309
2017	58 521	19 558	389	8 590	196 177
2016	58 521	19 933	389	8 588	196 177
Pinrang 2015	58 521	20 187	389	8 588	196 177
2014	58 521	20 518	389	9 022	196 177

Sumber : Dinas Pertanian dan Hortikultura Kabupaten Pinrang

Sumber : Agriculture and Horticulure Pinrang Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.1.2 Luas Panen dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Table Harvested Area of Wetland Paddy by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas (KW/Ha)
	(1)	(2)	(3)	
1	Suppa	1 528	9 442	61.79
2	Mattiro Sompe	9 598	59 306	61.79
3	Lanrisang	8 158	50 408	61.79
4	Mattiro Bulu	11 697	72 276	61.79
5	Watang Sawitto	9 282	57 353	61.79
6	Paleteang	4 768	29 461	61.79
7	Tiroang	11 366	70 231	61.79
8	Patampanua	13 384	82 700	61.79
9	Cempa	11 081	68 469	61.79
10	Duampanua	15 328	94 712	61.79
11	Batulappa	3 609	22 300	61.79
12	Lembang	6 040	37 321	61.79
	2017	105 839	653 979	61.79
	2016	106 201	625 312	58.88
Pinrang	2015	104 105	662 420	63.63
	2014	96 588	605 317	62.67
	2013	96 827	604 975	62.48

Sumber : Dinas Pertanian dan Hortikultura Kabupaten Pinrang
 Sumber : Agriculture and Holticulture Pinrang Regency

**Tabel 5.1.3 Luas Panen dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Table Harvested Area and Production of Maize by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas (Kw/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Suppa	515	4 196	81.48
2	Mattiro Sompe	18	147	81.67
3	Lanrisang	993	8 090	81.47
4	Mattiro Bulu	1 773	14 445	81.47
5	Watang Sawitto	27	220	81.48
6	Paleteang	82	668	81.46
7	Tiroang	44	358	81.36
8	Patampanua	2 100	17 109	81.47
9	Cempa	1 445	11 772	81.47
10	Duampanua	1 820	14 828	81.47
11	Batulappa	6 400	52 141	81.47
12	Lembang	4 205	34 258	81.47
	2017	19 422	158 232	81.47
	2016	20 794	138 010	66.37
Pinrang	2015	12 479	93 031	74.55
	2014	14 069	94 966	67.50
	2013	15 564	94 942	61.00

Sumber : Dinas Pertanian dan Hortikultura Kabupaten Pinrang

Sumber : Agriculture and Horticulture Pinrang Regency

**Tabel 5.1.4 Luas Panen dan Produksi Ketela Pohon Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Table Harvested Area and Production of Cassava by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017**

KecamatanSubdistrict		Luas Panen Area Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Suppa	87	2 091	240.34
2	Mattiro Sompe	2	48	240.00
3	Lanrisang	-	-	
4	Mattiro Bulu	123	2 956	240.33
5	Watang Sawitto	-	-	
6	Paleteang	-	-	
7	Tiroang	4	96	240.00
8	Patampanua	-	-	
9	Cempa	-	-	
10	Duampanua	8	192	240.00
11	Batulappa	-	-	
12	Lembang	12	288	240.00
	2017	236	5 671	240.30
	2016	260	5 737	220.65
Pinrang	2015	363	8 311	228.95
	2014	311	5 287	170.00
	2013	426	7 242	170.00

Sumber : Dinas Pertanian dan Hortikultura Kabupaten Pinrang
Sumber : Agriculture and Horticulure Pinrang Regency

**Tabel 5.1.5 Luas Panen dan Produksi Ketela Rambat Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Table Harvested Area and Production of Sweet Potatoes by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict		Luas Panen Area Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas (Kw/Ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Suppa	55	895	162.73
2	Mattiro Sompe	3	49	163.33
3	Lanrisang	1	16	160.00
4	Mattiro Bulu	-	-	-
5	Watang Sawitto	-	-	-
6	Paleteang	-	-	-
7	Tiroang	-	-	-
8	Patampanua	-	-	-
9	Cempa	-	-	-
10	Duampanua	2	33	165.00
11	Batulappa	-	-	-
12	Lembang	9	146	162.22
2017		70	1 139	162.71
2016		93	1 498	161.08
Pinrang	2015	90	727	80.78
	2014	76	614	80.79
	2013	74	598	80.81

Sumber : Dinas Pertanian dan Hortikultura Kabupaten Pinrang

Sumber : Agriculture and Horticulture Pinrang Regency

AGRICULTURE

**Tabel 5.1.6 Luas Panen dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Table Harvested Area and Production of Peanuts by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict		Luas Panen Area Harvested (Ha)	Produksi Production (KW)	Produktivitas (Kw/Ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Suppa	-	-	-
2	Mattiro Sompe	-	-	-
3	Lanrisang	-	-	-
4	Mattiro Bulu	5	56	112.50
5	Watang Sawitto	-	-	-
6	Paleteang	-	-	-
7	Tiroang	1	11	112.50
8	Patampanua	-	-	-
9	Cempa	1	11	112.50
10	Duampanua	-	-	-
11	Batulappa	-	-	-
12	Lembang	19	214	112.50
2017		26	293	112.50
2016		40	790	197.50
Pinrang	2015	64	1380	215.63
	2014	94	2020	214.89
	2013	142	3050	214.79

Sumber : Dinas Pertanian dan Hortikultura Kabupaten Pinrang
Sumber : Agriculture and Horticulure Pinrang Regency

**Tabel 5.1.7 Luas Panen dan Produksi Kacang Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Table Harvested Area and Production of Soyabeans by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict		Luas Panen Area Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas (Kw/Ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Suppa	-	-	-
2	Mattiro Sompe	-	-	-
3	Lanrisang	-	-	-
4	Mattiro Bulu	-	-	-
5	Watang Sawitto	-	-	-
6	Paleteang	-	-	-
7	Tiroang	-	-	-
8	Patampanua	-	-	-
9	Cempa	-	-	-
10	Duampanua	-	-	-
11	Batulappa	-	-	-
12	Lembang	50	56	11.20
2017		50	56	11.20
2016		95	140	14.74
Pinrang	2015	398	947	23.79
	2014	59	118	20.00
	2013	110	220	20.00

Sumber : Dinas Pertanian dan Hortikultura Kabupaten Pinrang

Sumber : Agriculture and Horticulture Pinrang Regency

AGRICULTURE

**Tabel 5.1.8 Luas Panen dan Produksi Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Table Harvested Area and Production of Green Beans by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict		Luas Panen Area Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Suppa	-	-	-
2	Mattiro Sompe	-	-	-
3	Lanrisang	-	-	-
4	Mattiro Bulu	1	1	10.00
5	Watang Sawitto	-	-	-
6	Paleteang	-	-	-
7	Tiroang	-	-	-
8	Patampanua	-	-	-
9	Cempa	-	-	-
10	Duampanua	1	1	10.00
11	Batulappa	-	-	-
12	Lembang	7	9	12.86
	2017	9	11	12.22
	2016	29	38	13.10
Pinrang	2015	43	51	11.86
	2014	44	51.92	11.80
	2013	56	66.08	11.80

Sumber : Dinas Pertanian dan Hortikultura Kabupaten Pinrang
Sumber : Agriculture and Horticulure Pinrang Regency

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

**Tabel 5.2.1 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tomat Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Table Harvested Area, Production and Productivity of Tomatoes by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Produksi Production (Kw)	Produktivitas (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(2)
1 Suppa	3	379,0	126,3
2 Mattiro Sompe	1	157,0	157,0
3 Lanrisang	6	933,0	155,5
4 Mattiro Bulu	6	1 032,0	172,0
5 Watang Sawitto	-	-	-
6 Paleteang	1	153,0	153,0
7 Tiroang	8	1 119,0	139,9
8 Patampanua	19	3 171,0	166,9
9 Cempa	5	965,0	193,0
10 Duampanua	15	1 935,0	129,0
11 Batulappa	2	303,0	151,5
12 Lembang	14	2 328,0	166,3
	2017	80	12 475,0
	2016	86	12 148,0
Pinrang	2015	81	11 658,0
	2014	69	6 075,0
	2013	77	8 046,0

Sumber : Dinas Pertanian dan Hortikultura Kabupaten Pinrang

Sumber : Agriculture and Horticulure Pinrang Regency

AGRICULTURE

**Tabel 5.2.2 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Cabai Rawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Table Harvested Area, Production and Productivity of Chili Sauce by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Produksi Production (Kw)	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Suppa	5	328.0	65.6
2	Mattiro Sompe	2	164.0	82.0
3	Lanrisang	61	5 502.0	90.2
4	Mattiro Bulu	38	164.0	4.3
5	Watang Sawitto	5	341.0	68.2
6	Paleteang	1	17.0	17.0
7	Tiroang	27	1 927.0	71.4
8	Patampanua	101	8 922.0	88.3
9	Cempa	6	538.0	89.7
10	Duampanua	10	691.0	69.1
11	Batulappa	2	166.0	83.0
12	Lembang	50	3 984.0	79.7
	2017	308	22 744.0	73.8
	2016	196	18 360.0	93.7
Pinrang	2015	53	7 913.0	149.3
	2014	59	4 899.0	83.0
	2013	129	790.0	6.1

Sumber : Dinas Pertanian dan Hortikultura Kabupaten Pinrang

Sumber : Agriculture and Horticulure Pinrang Regency

**Tabel 5.2.3 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Cabai Besar Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Table Harvested Area, Production and Productivity of Big Red Chilli by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict		Luas Panen Area Harvested (Ha)	Produksi Production (Kw)	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Suppa	5	393,0	78,6
2	Mattiro Sompe	1	35,0	35,0
3	Lanrisang	23	2 200,0	95,7
4	Mattiro Bulu	32	3 710,0	115,9
5	Watang Sawitto	3	362,0	120,7
6	Paleteang	1	76,0	76,0
7	Tiroang	66	7 360,0	111,5
8	Patampanua	87	10 907,0	125,4
9	Cempa	4	547,0	136,8
10	Duampanua	17	1 902,0	111,9
11	Batulappa	3	343,0	114,3
12	Lembang	54	6 243,0	115,6
	2017	296	34 078,0	115,1
	2016	233	21 363,0	91,7
Pinrang	2015	156	28 203,0	180,8
	2014	166	13 440,0	81,0
	2013			

Sumber : Dinas Pertanian dan Hortikultura Kabupaten Pinrang

Sumber : Agriculture and Horticulture Pinrang Regency

AGRICULTURE

**Tabel 5.2.4 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ketimun Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Table Harvested Area, Production and Productivity of Cucumber by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict		Luas Panen Area Harvested (Ha)	Produksi Production (Kw)	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Suppa	4	635,0	158,8
2	Mattiro Sompe	-	-	-
3	Lanrisang	-	-	-
4	Mattiro Bulu	-	-	-
5	Watang Sawitto	-	-	-
6	Paleteang	-	-	-
7	Tiroang	-	-	-
8	Patampanua	12	1 647,0	137,3
9	Cempa	-	-	-
10	Duampanua	11	1 472,0	133,8
11	Batulappa	-	-	-
12	Lembang	8	1 255,0	156,9
	2017	35	5 009,0	143,1
	2016	37	5 076,0	137,2
Pinrang	2015	37	4 199,0	113,5
	2014	33	3 312,0	100,4
	2013	42	3 825,0	91,1

Sumber : Dinas Pertanian dan Hortikultura Kabupaten Pinrang

Sumber : Agriculture and Horticulure Pinrang Regency

**Tabel 5.2.5 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Terong Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Table Harvested Area, Production and Productivity of Eggplant by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Produksi Production (Kw)	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Suppa	5	447,0	89,4
2	Mattiro Sompe	-	-	-
3	Lanrisang	3	206,0	68,7
4	Mattiro Bulu	5	492,0	98,4
5	Watang Sawitto	1	92,0	92,0
6	Paleteang	-	-	-
7	Tiroang	5	534,0	106,8
8	Patampanua	1	93,0	93,0
9	Cempa	3	254,0	84,7
10	Duampanua	12	988,0	82,3
11	Batulappa	-	-	-
12	Lembang	5	776,0	155,2
	2017	40	3 882,0	97,1
	2016	55	7 042,0	128,0
Pinrang	2015	65	7 868,0	121,0
	2014	60	4 661,0	77,7
	2013	71	6 975,0	98,2

Sumber : Dinas Pertanian dan Hortikultura Kabupaten Pinrang

Sumber : Agriculture and Horticulure Pinrang Regency

AGRICULTURE

**Tabel 5.2.6 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Buncis Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Table Harvested Area, Production and Productivity of Chickpea by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict		Luas Panen Area Harvested (Ha)	Produksi Production (Kw)	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Suppa	-	-	-
2	Mattiro Sompe	-	-	-
3	Lanrisang	-	-	-
4	Mattiro Bulu	-	-	-
5	Watang Sawitto	-	-	-
6	Paleteang	-	-	-
7	Tiroang	-	-	-
8	Patampanua	-	-	-
9	Cempa	-	-	-
10	Duampanua	-	-	-
11	Batulappa	-	-	-
12	Lembang	17	1 752.0	103.1
	2017	17	1 752.0	103.1
	2016	15	2 068.0	137.9
Pinrang	2015	21	2 037.0	97.0
	2014	14	1 241.0	88.6
	2013	16	1 787.0	111.7

Sumber : Dinas Pertanian dan Hortikultura Kabupaten Pinrang

Sumber : Agriculture and Horticulure Pinrang Regency

**Tabel 5.2.7 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Merah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Table Harvested Area, Production and Productivity of Red Bean by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict		Luas Panen Area Harvested (Ha)	Produksi Production (Kw)	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Suppa	-	-	-
2	Mattiro Sompe	-	-	-
3	Lanrisang	-	-	-
4	Mattiro Bulu	-	-	-
5	Watang Sawitto	-	-	-
6	Paleteang	-	-	-
7	Tiroang	-	-	-
8	Patampanua	-	-	-
9	Cempa	-	-	-
10	Duampanua	-	-	-
11	Batulappa	-	-	-
12	Lembang	20	346.0	17.3
	2017	20	346.0	17.3
	2016	33	561.0	17.0
Pinrang	2015	24	1 503.0	62.6
	2014	22	1 551.0	70.5
	2013	38	3 105.0	81.7

Sumber : Dinas Pertanian dan Hortikultura Kabupaten Pinrang

Sumber : Agriculture and Horticulure Pinrang Regency

**Tabel 5.2.8 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Panjang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Table Harvested Area, Production and Productivity of Long Beans by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict		Luas Panen Area Harvested (Ha)	Produksi Production (KW)	Produktivitas Productivity (KW/Ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Suppa	4	410.0	102.5
2	Mattiro Sompe	2	233.0	116.5
3	Lanrisang	2	213.0	106.5
4	Mattiro Bulu	7	788.0	112.6
5	Watang Sawitto	4	407.0	101.8
6	Paleteang	-	-	-
7	Tiroang	9	883.0	98.1
8	Patampanua	4	484.0	121.0
9	Cempa	9	952.0	105.8
10	Duampanua	14	1 579.0	112.8
11	Batulappa	-	-	-
12	Lembang	8	947.0	118.4
2017		63	6 896.0	109.5
2016		77	9 706.0	126.1
Pinrang	2015	95	10 184.0	107.2
	2014	93	6 044.0	65.0
	2013	117	7 779.0	66.5

Sumber : Dinas Pertanian dan Hortikultura Kabupaten Pinrang

Sumber : Agriculture and Horticulure Pinrang Regency

**abel 5.2.9 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kangkung Menurut
Table Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Harvested Area, Production and Productivity of Kale by
Subdistrict in Pinrang Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict		Luas Panen Area Harvested (Ha)	Produksi Production (Kw)	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Suppa	7	812.0	116.0
2	Mattiro Sompe	7	710.0	101.4
3	Lanrisang	8	1 148.0	143.5
4	Mattiro Bulu	10	1 133.0	113.3
5	Watang Sawitto	15	1 682.0	112.1
6	Paleteang	2	230.0	115.0
7	Tiroang	12	1 423.0	118.6
8	Patampanua	8	963.0	120.4
9	Cempa	5	644.0	128.8
10	Duampanua	14	1 515.0	108.2
11	Batulappa	2	225.0	112.5
12	Lembang	17	1 891.0	111.2
	2017	107	12 376.0	115.7
	2016	82	9 091.0	110.9
Pinrang	2015	101	10 773.0	106.7
	2014	94	7 554.0	80.4
	2013	121	9 681.0	80.0

Sumber : Dinas Pertanian dan Hortikultura Kabupaten Pinrang

Sumber : Agriculture and Horticulure Pinrang Regency

AGRICULTURE

**Tabel 5.2.10 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Bayam Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Table Harvested Area, Production and Productivity of Spinach by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Produksi Production (Kw)	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Suppa	7	293.0	41.9
2	Mattiro Sompe	-	-	-
3	Lanrisang	8	357.0	44.6
4	Mattiro Bulu	8	326.0	40.8
5	Watang Sawitto	2	72.0	36.0
6	Paleteang	-	-	-
7	Tiroang	10	448.0	44.8
8	Patampanua	-	-	-
9	Cempa	4	164.0	41.0
10	Duampanua	6	243.0	40.5
11	Batulappa	-	-	-
12	Lembang	15	617.0	41.1
	2017	60	2 520.0	42.0
	2016	66	3 170.0	48.0
Pinrang	2015	75	4 724.0	63.0
	2014	61	3 072.0	50.4
	2013	75	2 225.0	29.7

Sumber : Dinas Pertanian dan Hortikultura Kabupaten Pinrang

Sumber : Agriculture and Horticulure Pinrang Regency

**Tabel 5.2.11 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Bawang Merah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Table Harvested Area, Production and Productivity of Shallot by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict		Luas Panen Area Harvested (Ha)	Produksi Production (Kw)	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Suppa	-	-	-
2	Mattiro Sompe	-	-	-
3	Lanrisang	1	70.0	70.0
4	Mattiro Bulu	5	175.0	35.0
5	Watang Sawitto	-	-	-
6	Paleteang	-	-	-
7	Tiroang	1	60.0	60.0
8	Patampanua	53	4 186.0	79.0
9	Cempa	2	140.0	70.0
10	Duampanua	3	213.0	71.0
11	Batulappa		-	-
12	Lembang	58	4 687.0	80.8
	2017	123	9 531.0	77.5
	2016	109	7 640.0	70.1
Pinrang	2015	35	2 688.0	76.8
	2014	30	4 910.0	163.7
	2013	26	2 530.0	97.3

Sumber : Dinas Pertanian dan Hortikultura Kabupaten Pinrang

Sumber : Agriculture and Horticulure Pinrang Regency

AGRICULTURE

**Tabel 5.2.12 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Bawang Daun Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Table Harvested Area, Production and Productivity of Spring Onion by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict		Luas Panen Area Harvested (Ha)	Produksi Production (KW)	Produktivitas Productivity (KW/Ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Suppa	-	-	-
2	Mattiro Sompe	-	-	-
3	Lanrisang	-	-	-
4	Mattiro Bulu	-	-	-
5	Watang Sawitto	-	-	-
6	Paleteang	-	-	-
7	Tiroang	-	-	-
8	Patampanua	-	-	-
9	Cempa	-	-	-
10	Duampanua	-	-	-
11	Batulappa	-	-	-
12	Lembang	18	982,0	54,6
2017		18	982,0	54,6
2016		-	-	-
Pinrang	2015	-	-	-
	2014	-	-	-
	2013	-	-	-

**Tabel 5.2.13 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Petsai/Sawi Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Table Harvested Area, Production and Productivity of Chinese Cabbage by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Produksi Production (Kw)	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Suppa	1	98,0	98,0
2	Mattiro Sompe	-	-	-
3	Lanrisang	6	618,0	103,0
4	Mattiro Bulu	2	197,0	98,5
5	Watang Sawitto	-	-	-
6	Paleteang	1	100,0	100,0
7	Tiroang	15	1 558,0	103,9
8	Patampanua	3	298,0	99,3
9	Cempa	1	110,0	110,0
10	Duampanua	-	-	-
11	Batulappa	-	-	-
12	Lembang	14	1 446,0	103,3
	2017	43	4 425,0	102,9
	2016	-	-	-
Pinrang	2015	-	-	-
	2014	-	-	-
	2013	-	-	-

AGRICULTURE

**Tabel 5.2.14 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Labu Siam Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Table Harvested Area, Production and Productivity of Chayote by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict		Luas Panen Area Harvested (Ha)	Produksi Production (Kw)	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Suppa	-	-	-
2	Mattiro Sompe	-	-	-
3	Lanrisang	-	-	-
4	Mattiro Bulu	-	-	-
5	Watang Sawitto	-	-	-
6	Paleteang	-	-	-
7	Tiroang	-	-	-
8	Patampanua	-	-	-
9	Cempa	-	-	-
10	Duampanua	-	-	-
11	Batulappa	-	-	-
12	Lembang	16	983,0	61,4
2017		16	983,0	61,4
2016		-	-	-
Pinrang	2015	-	-	-
	2014	-	-	-
	2013	-	-	-

Tabel 5.2.15 Produksi Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Pinrang 2015-2017 (Kuintal)/ Production of Fruit in Pinrang Regency 2015-2017 (quintals)

	Buah-Buahan	2015	2016	2017
	Fruits			
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Alpoket/ <i>Alpoket</i>	434,0	178,0	155,0
2	Mangga/ <i>Mango</i>	190 432,0	118 660,0	138 206,0
3	Rambutan	36 013,0	25 698,0	14 623,0
4	Duku/Langsar	19 664,0	17 955,0	-
5	Jeruk Siam	7 236,0	3 778,0	4 984,0
6	Jeruk Besar	349,0	261,0	322,0
7	Durian	41 765,0	37 327,0	36 879,0
8	Jambu Air	332,0	138,0	207,0
9	Jambu Biji	12 713,0	3 644,0	5 647,0
10	Sawo	405,0	357,0	343,0
11	Pepaya	88 162,0	164 100,0	132 542,0
12	Pisang	508 914,0	470 631,0	452 842,0
13	Nenas	1 038,0	2 626,0	2 991,0
14	Salak	34 048,0	12 730,0	11 804,0
15	Belimbing	689,0	-	-
16	Melon	-	-	3 048,0
17	Semangka	-	3 073,0	4 337,0
18	Nangka	13 206,0	9 677,0	7 780,0
19	Sirsak	996,0	955,0	755,0
20	Sukun	721,0	575,0	241,0

Sumber : Dinas Pertanian dan Hortikultura Kabupaten Pinrang

Sumber : Agriculture and Horticulture Pinrang Regency

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kelapa Dalam di Kabupaten Pinrang , 2017 / Area, Production, Productivity and Farmer Coconut Deep by Subdistrict in Pinrang Regency 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal				Produksi (Ton)	Petani (KK)	Produktivitas (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Suppa	118.00	436.00	268.00	822.00	310.17	945	711.40
2 Mattiro Sompe	44.00	180.00	89.00	313.00	90.66	359	503.67
3 Lanrisang	21.90	378.00	125.10	525.00	210.00	1 001	555.56
4 Mattiro Bulu	-	138.50	986.00	1 124.50	110.61	1 380	798.63
5 Watang Sawitto	-	67.00	55.50	122.50	4.30	143	64.18
6 Paleteang	-	291.00	602.30	893.30	260.00	990	893.47
7 Tiroang	2.00	333.00	269.00	604.00	119.00	389	357.36
8 Patampanua	70.70	528.00	601.00	1 199.70	420.00	870	795.45
9 Cempa	77.00	175.00	138.00	390.00	170.40	597	973.71
## Duampanua	1.00	350.00	349.00	700.00	289.00	840	825.71
## Batulappa	3.00	348.00	22.00	373.00	353.00	683	1 014.37
## Lembang	19.00	1 010.00	586.00	1 615.00	933.32	930	924.08
Pinrang	356.60	4 234.50	4 090.90	8 682.00	3 270.46	9 127	772.34

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang

Source : Livestock and Crop Pinrang Regency

Keterangan :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TT/R = Tanaman Tua Rusak

Tabel 5.3.2 Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kelapa Hibrida di Kabupaten Pinrang , 2017 / Area, Production, Productivity and Farmer Hybrid Coconut by Subdistrict in Pinrang Regency 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal				Produksi (Ton)	Petani (KK)	Produktivitas (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Suppa	-	12.00	52.00	64.00	11.45	55	954.17
2 Mattiro Sompe	-	53.00	45.00	98.00	40.80	77	769.81
3 Lanrisang	-	48.00	34.00	82.00	31.90	175	664.58
4 Mattiro Bulu	-	73.00	207.00	280.00	68.00	354	931.51
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	-
6 Paleteang	-	25.00	63.50	88.50	20.00	80	800.00
7 Tiroang	-	7.00	7.00	14.00	8.00	20	1 142.86
8 Patampanua	-	83.00	450.00	533.00	45.00	1 392	542.17
9 Cempa	-	6.00	3.00	9.00	7.17	46	1 195.00
## Duampanua	-	45.00	57.00	102.00	23.93	148	531.78
## Batulappa	-	-	3.00	3.00	-	7	-
## Lembang	-	43.00	39.00	82.00	42.50	100	988.37
Pinrang	0	395.00	960.50	1355.5	298.75	2454	756.33

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang

Source : *Livestock and Crop Pinrang Regency*

Keterangan :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TT/R = Tanaman Tua Rusak

Tabel 5.3.3 Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kakao di Kabupaten Pinrang , 2017 / Area, Production, Produktivity and Farmer Cocoa by Subdistrict in Pinrang Regency 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal				Produksi (Ton)	Petani (KK)	Produktivitas (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Suppa	18	29	60	106	15	138	517.24
2 Mattiro Sompe	7	109	75	190	21	252	193.46
3 Lanrisang	2	218	320	540	80	625	366.55
4 Mattiro Bulu	53	99	563	715	32	810	321.95
5 Watang Sawitto	-	53	36	89	6	130	112.64
6 Paleteang	39	337	680	1 056	161	1 200	477.08
7 Tiroang	101	925	91	1 117	340	1 110	367.57
8 Patampanua	154	903	1 000	2 057	480	2 160	531.38
9 Cempa	114	142	115	371	72	585	506.76
10 Duampanua	251	262	1 221	1 734	131	2 700	500.00
11 Batulappa	281	2 594	947	3 822	2 469	4 200	951.89
12 Lembang	238	7 032	518	7 788	7 260	7 290	1 032.42
Pinrang	1 257	12 704	5 624	19 585	11 067	21 200	871.17

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang

Source : *Livestock and Crop Pinrang Regency*

Keterangan :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TT/R = Tanaman Tua Rusak

Tabel 5.3.4 Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kopi Robusta di Kabupaten Pinrang , 2017 / Area, Production, Produktivity and Farmer Robusta coffee by Subdistrict in Pinrang Regency 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal				Produksi (Ton)	Petani (KK)	Produktivitas (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Suppa	-	-	-	-	-	-	-
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-	-
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	-
6 Paleteang	-	-	-	-	-	-	-
7 Tiroang	-	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	-	-	-	-	-	-	-
9 Cempa	-	-	-	-	-	-	-
## Duampanua	-	19.00	15.00	34.00	12.90	96	678.95
## Batulappa	20.00	29.00	2.00	51.00	15.00	191	517.24
## Lembang	100.00	2 883.00	706.00	3 689.00	2 535.00	5 048	879.29
Pinrang	120.00	2 931.00	723.00	3 774.00	2 562.90	5335	874.41

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang

Source : *Livestock and Crop Pinrang Regency*

Keterangan :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TT/R = Tanaman Tua Rusak

Tabel 5.3.5 Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kopi Arabika di Kabupaten Pinrang , 2017 / Area, Production, Productivity and Farmer Coconut Deep by Subdistrict in Pinrang Regency 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal				Produksi (Ton)	Petani (KK)	Produktivitas (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Suppa	-	-	-	-	-	-	-
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-	-
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	-
6 Paleteang	-	-	-	-	-	-	-
7 Tiroang	-	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	-	-	-	-	-	-	-
9 Cempa	-	-	-	-	-	-	-
## Duampanua	-	-	-	-	-	-	-
## Batulappa	-	-	-	-	-	-	-
## Lembang	113.00	328.00	52.00	493.00	232.57	500	709.05
Pinrang	113.00	328.00	52.00	493.00	232.57	500	709.05

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang

Source : *Livestock and Crop Pinrang Regency*

Keterangan :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TT/R = Tanaman Tua Rusak

Tabel 5.3.6 Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Jambu Mete di Kabupaten Pinrang , 2017 / Area, Production, Produktivity and Farmer Coconut Deep by Subdistrict in Pinrang Regency 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal				Produksi (Ton)	Petani (KK)	Produktivitas (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Suppa	-	66.00	148.00	214.00	16.83	384	255.00
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	-	13.00	110.00	123.00	7.00	207	538.46
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	-
6 Paleteang	-	1.50	-	1.50	0.50	3	333.33
7 Tiroang	-	11.00	14.00	25.00	4.30	48	390.91
8 Patampanua	-	19.00	18.00	37.00	11.50	57	605.26
9 Cempa	-	-	-	-	-	-	-
## Duampanua	-	5.00	28.00	33.00	1.28	45	256.00
## Batulappa	-	72.00	22.00	94.00	30.00	135	416.67
## Lembang	-	254.00	511.00	765.00	180.50	1 101	710.63
Pinrang	-	441.50	851.00	1 292.50	251.91	1980	570.58

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang

Source : Livestock and Crop Pinrang Regency

Keterangan :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TT/R = Tanaman Tua Rusak

Tabel 5.3.7 Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kemiri di Kabupaten Pinrang , 2017 / Area, Production, Produktivity and Farmer Coconut Deep by Subdistrict in Pinrang Regency 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal				Produksi (Ton)	Petani (KK)	Produktivitas (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Suppa	-	-	-	-	-	-	-
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-	-
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	-
6 Paleteang	-	-	-	-	-	-	-
7 Tiroang	-	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	2.00	4.00	4.00	10.00	3.40	21	850.00
9 Cempa	-	-	-	-	-	-	-
## Duampanua	-	28.00	21.00	49.00	21.00	65	750.00
## Batulappa	-	308.00	162.00	470.00	220.00	413	714.29
## Lembang	18.00	269.00	60.00	347.00	232.00	983	862.45
Pinrang	20.00	609.00	247.00	876.00	476.40	1482	782.27

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang

Source : *Livestock and Crop Pinrang Regency*

Keterangan :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TT/R = Tanaman Tua Rusak

Tabel 5.3.8 Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Cengkeh di Kabupaten Pinrang , 2017 / Area, Production, Productivity and Farmer Clove by Subdistrict in Pinrang Regency 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal				Produksi (Ton)	Petani (KK)	Produktivitas (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Suppa	-	-	-	-	-	-	-
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-	-
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	-
6 Paleteang	-	-	-	-	-	-	-
7 Tiroang	-	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	-	-	-	-	-	-	-
9 Cempa	-	-	-	-	-	-	-
## Duampanua	37.00	10.00	32.00	79.00	3.30	146	330.00
## Batulappa	8.00	-	41.00	49.00	-	73	-
## Lembang	383.00	67.00	52.00	502.00	28.00	650	417.91
Pinrang	428.00	77.00	125.00	630.00	31.30	869	406.49

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang

Source : *Livestock and Crop Pinrang Regency*

Keterangan :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TT/R = Tanaman Tua Rusak

Tabel 5.3.9 Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kapok di Kabupaten Pinrang , 2017 / Area, Production, Produktivity and Farmer kapok by Subdistrict in Pinrang Regency 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal				Produksi (Ton)	Petani (KK)	Produktivitas (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Suppa	-	-	-	-	-	-	-
2 Mattiro Sompe	-	3.00	-	3.00	1.50	18	500.00
3 Lanrisang	-	-	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-	-
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	-
6 Paleteang	-	-	-	-	-	-	-
7 Tiroang	-	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	-	-	-	-	-	-	-
9 Cempa	-	-	1.50	1.50	-	8	-
## Duampanua	-	-	-	-	-	-	-
## Batulappa	1.00	13.00	14.00	28.00	5.30	55	407.69
## Lembang	-	16.00	162.00	178.00	7.50	115	468.75
Pinrang	1.00	32.00	177.50	210.50	14.30	196	446.88

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang

Source : *Livestock and Crop Pinrang Regency*

Keterangan :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TT/R = Tanaman Tua Rusak

Tabel 5.3.10 Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Lada di Kabupaten Pinrang , 2017 / Area, Production, Productivity and Farmer Pepper by Subdistrict in Pinrang Regency 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal				Produksi (Ton)	Petani (KK)	Produktivitas (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Suppa	-	-	-	-	-	-	-
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-	-
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	-
6 Paleteang	-	-	-	-	-	-	-
7 Tiroang	-	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	6.60	-	-	6.60	-	20	-
9 Cempa	-	-	-	-	-	-	-
## Duampanua	9.00	-	8.00	17.00	-	31	-
## Batulappa	3.00	33.00	24.00	60.00	5.90	89	178.79
## Lembang	13.50	7.00	1.00	21.50	0.70	58	100.00
Pinrang	32.10	40.00	33.00	105.10	6.60	198	165.00

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang

Source : *Livestock and Crop Pinrang Regency*

Keterangan :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TT/R = Tanaman Tua Rusak

Tabel 5.3.11 Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Vanili di Kabupaten Pinrang , 2017 / Area, Production, Productivity and Farmer Vanilla by Subdistrict in Pinrang Regency 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal				Produksi (Ton)	Petani (KK)	Produktivitas (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Suppa	-	-	-	-	-	-	-
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-	-
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	-
6 Paleteang	-	-	-	-	-	-	-
7 Tiroang	-	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	-	-	-	-	-	-	-
9 Cempa	-	-	-	-	-	-	-
## Duampanua	-	-	-	-	-	-	-
## Batulappa	6.00	-	16.00	22.00	-	26	-
## Lembang	10.00	-	25.00	35.00	-	63	-
Pinrang	16.00	-	41.00	57.00	-	89	-

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang

Source : *Livestock and Crop Pinrang Regency*

Keterangan :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TT/R = Tanaman Tua Rusak

Tabel 5.3.12 Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Aren di Kabupaten Pinrang , 2017 / Area, Production, Productivity and Farmer Sugar Palm by Subdistrict in Pinrang Regency 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal				Produksi (Ton)	Petani (KK)	Produktivitas (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Suppa	-	-	-	-	-	-	-
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-	-
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	-
6 Paleteang	-	-	-	-	-	-	-
7 Tiroang	-	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	6.00	30.00	2.00	38.00	15.00	45	500.00
9 Cempa	-	-	-	-	-	-	-
## Duampanua	3.00	63.00	16.00	82.00	35.88	95	569.52
## Batulappa	8.00	49.00	26.00	83.00	24.00	82	489.80
## Lembang	-	171.00	23.00	194.00	75.98	142	444.33
Pinrang	17.00	313.00	67.00	397.00	150.86	364	481.98

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang

Source : *Livestock and Crop Pinrang Regency*

Keterangan :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TT/R = Tanaman Tua Rusak

AGRICULTURE

Tabel 5.3.13 Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Pinang di Kabupaten Pinrang , 2017 / Area, Production, Produktivity and Farmer Areca Nut by Subdistrict in Pinrang Regency 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal				Produksi (Ton)	Petani (KK)	Produktivitas (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Suppa	-	-	1,00	1,00	-	4	-
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-	-
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	-
6 Paleteang	-	-	-	-	-	-	-
7 Tiroang	-	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	-	-	-	-	-	-	-
9 Cempa	-	-	-	-	-	-	-
10 Duampanua	-	2,00	-	2,00	0,20	9	100,00
11 Batulappa	-	23,00	24,00	47,00	8,40	50	365,22
12 Lembang	-	10,00	-	10,00	3,40	9	340,00
Pinrang	-	35,00	25,00	60,00	12,00	72	342,86

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang

Source : *Livestock and Crop Pinrang Regency*

Keterangan :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TT/R = Tanaman Tua Rusak

Tabel 5.3.14 Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Pala di Kabupaten Pinrang , 2017 / Area, Production, Productivity and Farmer Nutmeg by Subdistrict in Pinrang Regency 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal				Produksi (Ton)	Petani (KK)	Produktivitas (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Suppa	13.00	-	-	13.00	-	52	-
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	10.00	-	-	10.00	-	24	-
4 Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-	-
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	-
6 Paleteang	-	-	-	-	-	-	-
7 Tiroang	-	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	28.43	-	-	28.43	-	81	-
9 Cempa	-	-	-	-	-	-	-
## Duampanua	18.40	-	-	18.40	-	90	-
## Batulappa	5.00	-	-	5.00	-	60	-
## Lembang	25.00	-	-	25.00	-	65	-
Pinrang	99.83	-	-	99.83	-	372	-

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang

Source : *Livestock and Crop Pinrang Regency*

Keterangan :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TT/R = Tanaman Tua Rusak

AGRICULTURE

Tabel 5.3.15 Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kelapa Sawit di Kabupaten Pinrang , 2017 / Area, Production, Productivity and Farmer Palm Oil by Subdistrict in Pinrang Regency 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal				Produksi (Ton)	Petani (KK)	Produktivitas (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Suppa	3.00	-	-	3.00	-	1	-
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	18.20	1.50	-	19.70	2.40	27	1 600.00
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	-
6 Paleteang	-	14.00	-	14.00	85.00	9	6 071.43
7 Tiroang	42.50	6.50	-	49.00	13.00	112	2 000.00
8 Patampanua	208.00	409.80	-	617.80	3 081.00	424	7 518.30
9 Cempa	-	-	-	-	-	-	-
10 Duampanua	41.00	-	-	41.00	-	46	-
11 Batulappa	5.00	-	-	5.00	-	17	-
12 Lembang	-	16.50	-	16.50	25.00	39	1 515.15
Pinrang	317.70	448.30	-	766.00	3 206.40	675	7152.35

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang

Source : *Livestock and Crop Pinrang Regency*

Keterangan :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TT/R = Tanaman Tua Rusak

Tabel 5.3.16 Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Nilam di Kabupaten Pinrang , 2017 / Area, Production, Productivity and Farmer Patchouli by Subdistrict in Pinrang Regency 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal				Produksi (Ton)	Petani (KK)	Produktivitas (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Suppa	-	-	-	-	-	-	-
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-	-
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	-
6 Paleteang	-	-	-	-	-	-	-
7 Tiroang	-	-	-	-	-	-	-
8 Patampanua	-	-	-	-	-	-	-
9 Cempa	-	-	-	-	-	-	-
## Duampanua	-	-	-	-	-	-	-
## Batulappa	-	-	-	-	-	-	-
## Lembang	-	2	-	2	-	5	-
Pinrang	-	2	-	2	-	5	-

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang

Source : *Livestock and Crop Pinrang Regency*

Keterangan :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TT/R = Tanaman Tua Rusak

AGRICULTURE

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Pinrang, 2017 / *Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Pinrang Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Suppa	-	4 300	-	37	6 035	-	-
2 Mattiro Sompe	-	698	15	11	6 053	-	-
3 Lanrisang	-	700	10	30	4 450	-	-
4 Mattiro Bulu	-	4 600	1 300	5	2 800	-	-
5 Watang Sawitto	-	150	5	100	988	-	-
6 Paleteang	-	264	15	12	250	-	-
7 Tiroang	-	250	20	50	990	-	-
8 Patampanua	32	2 081	237	39	450	-	380
9 Cempa	-	250	-	-	1 300	-	-
10 Duampanua	-	3 200	160	37	3 000	-	-
11 Batulappa	-	2 600	135	15	1 850	-	-
12 Lembang	3	7 500	1 500	700	7 750	-	5 773
Pinrang	35	26 593	3 397	1 036	35 916	-	6 153

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang

Sumber : *Livestock and Crop Pinrang Regency*

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Pinrang, 2017 / Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Pinrang Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Suppa	104 400	178 000	71 800	81 115
2	Mattiro Sompe	135 045	4 755	12 500	185 900
3	Lanrisang	210 000	42 310	21 950	84 300
4	Mattiro Bulu	197 500	190 145	35 600	255 300
5	Watang Sawitto	14 300	30 000	14 400	80 655
6	Paleteang	160 000	45 000	20 500	52 000
7	Tiroang	173 100	133 400	23 600	80 954
8	Patampanua	56 005	85 500	3 935	25 038
9	Cempa	42 100	23 690	20 950	54 400
10	Duampanua	220 340	40 000	16 700	136 650
11	Batulappa	48 900	2 500	-	26 800
12	Lembang	385 100	6 000	9 600	23 450
	2017	1 746 790	781 300	251 535	1 086 562
	2016	1 739 268	814 269	250 991	1 070 126
Jumlah Total	2015	1 700 342	770 591	244 966	1 034 498
	2014	1 661 664	761 413	238 991	999 525
	2013	1 451 851	756 344	207 324	889 400

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang

Sumber : *Livestock and Crop Pinrang Regency*

AGRICULTURE

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Table *Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Pinrang Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Suppa	201	-	-	237	-	-
2	Mattiro Sompe	197	-	-	201	-	-
3	Lanrisang	178	-	-	342	-	-
4	Mattiro Bulu	306	2	-	329	-	-
5	Watang Sawitto	241	-	-	262	-	-
6	Paleteang	1 941	-	-	306	-	-
7	Tiroang	214	-	-	287	-	-
8	Patampanua	231	-	-	217	-	-
9	Cempa	225	-	-	218	-	-
10	Duampanua	240	-	-	376	-	639
11	Batulappa	223	-	-	312	-	-
12	Lembang	265	1	-	418	-	350
	Pinrang	4 462	3	-	3 505	-	989

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang

Sumber : Livestock and Crop Pinrang Regency

Tabel 5.4.4 Produksi Telur yang dihasilkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 (Ton)/
Table Production Eggs by Sub District of Livestock in Pinrang Regency, 2017 (Tons)

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Buras	Ayam Ras Petelur	Itik	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Suppa	190 342	2 242 800	754 613	3 187 755
2	Mattiro Sompe	246 214	59 913	1 729 428	2 035 555
3	Lanrisang	382 872	53 310	784 243	1 220 425
4	Mattiro Bulu	360 082	2 395 827	2 375 056	5 130 965
5	Watang Sawitto	26 071	378 000	750 333	1 154 404
6	Paleteang	291 712	567 000	483 756	1 342 468
7	Tiroang	315 595	1 680 840	753 115	2 749 550
8	Patampanua	102 108	1 077 300	232 929	1 412 337
9	Cempa	76 756	236 900	506 083	819 739
10	Duampanua	401 723	504 000	1 271 255	2 176 978
11	Batulappa	89 154	315 000	249 320	653 474
12	Lembang	702 114	75 600	218 155	995 869
	Pinrang	3 184 743	9 586 490	10 108 286	22 879 519

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang

Sumber : Livestock and Crop Pinrang Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.4.5 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Table *Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Pinrang Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Suppa	36 180	-	-	2 792	-	-
2 Mattiro Sompe	35 460	-	-	2 368	-	-
3 Lanrisang	32 040	-	-	4 029	-	-
4 Mattiro Bulu	55 080	430	-	3 876	-	-
5 Watang Sawitto	43 380	-	-	3 086	-	-
6 Paleteang	36 540	-	-	3 605	-	-
7 Tiroang	38 520	-	-	3 381	-	-
8 Patampanua	41 580	-	-	2 556	-	-
9 Cempa	40 500	-	-	2 568	-	-
10 Duampanua	43 200	-	-	4 429	-	35 611
11 Batulappa	40 140	-	-	3 675	-	-
12 Lembang	47 700	215	-	4 924	-	19 506
Pinrang	490 320	645	-	41 289	-	55 117

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang

Sumber : *Livestock and Crop Pinrang Regency*

5.5 PERIKANAN/FISHERY

**Tabel 5.5.1 Luas Usaha Budidaya Ikan Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2017 (Ha) /
Table Area of Fish Effort by District in Pinrang regency year 2017 (Ha)**

Kecamatan Subdistrict	Tambak Embankment	Kolam Pond	Sawah Paddy Field	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Suppa	1 595.22	30.40	5.00	1 630.62	
2 Mattiro Sompe	3 804.34	54.60	23.50	3 882.44	
3 Lanrisang	1 670.63	68.95	20.20	1 759.78	
4 Mattiro Bulu	-	43.86	11.60	55.46	
5 Watang Sawitto	-	41.50	10.00	51.50	
6 Paleteang	-	4.20	8.50	12.70	
7 Tiroang	-	128.60	1.60	130.20	
8 Patampanua	-	403.35	26.40	429.75	
9 Cempa	2 215.27	949.80	15.00	3 180.07	
10 Duampanua	5 401.74	193.07	17.20	5 612.01	
11 Batulappa	-	40.00	5.20	45.20	
12 Lembang	339.00	14.50	-	353.50	
	2017	15026.2	1972.83	144.2	17143.23
	2016	15026.2	1972.83	144.2	17143.23
Jumlah Total	2015	15026.2	1972.83	144.2	17143.23
	2014	15026.2	1932.83	140.4	17099.43
	2013	15026.2	1886.83	131.3	17044.33

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pinrang

Sumber : Marine and Fishery Agency in Pinrang Regency

**Tabel 5.5.2 Luas Dan Produksi Serta Nilai Produksi Usaha Budidaya Udang Di Kabupaten Pinrang Tahun 2017 /
Table Area and Production with Value Production of Prawn Effort by District in Pinrang Regency Year 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Luas (Ha) Area (Ha)	Produksi (Ton) Production		Nilai Produksi (000 Rp) Value of Production	
			Vaname	Windu	Vaname	Windu
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Suppa	1 595.22	3 397.00	535.80	203 820 000	42 864 000
2	Mattiro Sompe	3 804.34	45.20	759.20	2 712 000	60 736 000
3	Lanrisang	1 670.63	3.00	411.60	180 000	32 928 000
4	Mattiro Bulu	-	-	-	-	-
5	Watang Sawitto	-	-	-	-	-
6	Paletang	-	-	-	-	-
7	Tiroang	-	-	-	-	-
8	Patampanua	-	-	-	-	-
9	Cempa	2 215.27	42.30	226.40	2 538 000	18 112 000
10	Duampanua	5 401.74	1 330.50	916.00	79 830 000	73 280 000
11	Batulappa	-	-	-	-	-
12	Lembang	339.00	158.10	57.80	9 486 000	4 624 000
	2017	15 026.2	4 976.1	2 906.8	298 566 000	232 544 000
	2016	15026.2	2645.5	3028.2	158 730 000	242 256 000
Jumlah Total	2015	15026.2	2000.9	3162.7	120 054 000	253 016 000
	2014	15026.2	635.3	3125.3	41 294 500	250 024 000
	2013	15026.2	776.5	2973.2	46 590 000	208 124 000

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pinrang

Sumber : Marine and Fishery Agency in Pinrang Regency

**Tabel 5.5.3 Luas Pemeliharaan/Penangkapan Ikan Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2017 (Ha) /
Table Area of Fish Conservation by District in Pinrang Regency Year 2017 (Ha)**

Kecamatan Subdistrict	Kolam	Sawah	Tambak	Rawa	Sungai	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Suppa	30.40	5.00	1 595.22	19.83	7.00	1 657.45	
2 Mattiro Sompe	54.60	23.50	3 804.34	-	11.00	3 893.44	
3 Lanrisang	68.95	20.20	1 670.63	-	3.00	1 762.78	
4 Mattiro Bulu	43.86	11.60	-	1.00	12.00	68.46	
5 Watang Sawitto	41.50	10.00	-	9.00	5.00	65.50	
6 Paleteang	4.20	8.50	-	20.55	5.00	38.25	
7 Tiroang	128.60	1.60	-	70.25	8.00	208.45	
8 Patampanua	403.35	26.40	-	12.00	23.50	465.25	
9 Cempa	949.80	15.00	2 215.27	-	5.00	3 185.07	
10 Duampanua	193.07	17.20	5 401.74	31.15	21.50	5 664.66	
11 Batulappa	40.00	5.20	-	-	15.00	60.20	
12 Lembang	14.50	-	339.00	12.00	9.00	374.50	
2017	1972.83	144.2	15026.2	175.78	125	17444.01	
2016	1972.83	144.2	15026.2	175.78	125	17444.01	
Jumlah Total	2015	1972.83	144.2	15026.2	175.78	125	17444.01
	2014	1932.83	140.4	15026.2	176.2	125	17444.01
	2013	1886.83	131.3	15026.2	175.78	125	17358.43

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pinrang

Sumber : Marine and Fishery Agency in Pinrang Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.5.4 **Produksi Perikanan Di Kabupaten Pinrang Menurut Bulan Tahun, 2017 /**
Table **Production of Fishery by Month in Pinrang Regency Year 2017**

	Bulan Monthly	Tambak Embankment				Jumlah
		Ikan Bandeng	Udang Windu	Udang Vaname	Udang Api-Api	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari/ January	212.00	333.69	134.01	55.48	735.18
2	Februari/ February	2 040.79	303.44	230.08	235.25	2 809.56
3	Maret/ March	2 220.13	338.57	268.01	274.78	3 101.49
4	April/ April	2 410.18	490.29	413.44	171.17	3 485.08
5	Mei/ May	2 286.93	417.46	167.21	158.69	3 030.29
6	Juni/ June	2 427.28	392.75	31.85	169.17	3 021.05
7	Juli/ July	2 433.87	287.67	102.15	139.12	2 962.81
8	Agustus/ August	2 013.99	246.38	190.22	89.53	2 540.12
9	September/ September	1 699.84	154.16	210.33	67.80	2 132.13
10	Oktober/ October	26.15	9.97	441.91	86.14	564.17
11	November/ November	48.68	17.86	224.55	112.48	403.57
12	Desember/ December	70.47	35.96	231.74	152.98	491.15
	2017	17 890.31	3 028.20	2 645.50	1 712.59	25 276.60
	2016	19 601.60	3 028.20	2 726.50	1 712.59	27 068.89
Jumlah Total	2015	18 383.90	3 162.70	2 000.90	2 016.85	25 564.35
	2014	18 183.50	3 125.30	635.30	1 981.63	23 925.73
	2013	17 453.70	2 973.20	776.50	1 941.88	23 145.28

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.4*

	Bulan Monthly	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>			Perikanan Darat <i>Inland Fisheries</i>				
		Ikan	Udang	Jumlah	Kolam	Sawah	Sungai	Rawa	Jumlah
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Januari/ January	779.07	-	779.07	310.52	9.89	2.45	10.70	333.56
2	Februari/ February	828.88	-	828.88	301.65	9.89	3.67	17.43	332.64
3	Maret/ March	878.73	-	878.73	275.03	9.31	3.33	18.70	306.37
4	April/ April	1 177.86	26.02	1 203.88	335.76	11.48	3.34	18.31	368.89
5	Mei/ May	1 202.47	26.41	1 228.88	325.88	11.48	4.00	18.55	359.91
6	Juni/ June	1 224.71	28.85	1 253.56	325.88	11.83	4.23	21.59	363.53
7	Juli/ July	2 008.12	41.06	2 049.18	313.88	12.16	5.23	21.86	353.13
8	Agustus/ August	1 942.07	41.68	1 983.75	274.64	12.16	6.12	21.55	314.47
9	September/ September	1 738.72	45.53	1 784.25	196.17	13.68	4.56	27.45	241.86
10	Oktober/ October	546.80	-	546.80	131.93	9.70	3.34	22.59	167.56
11	November/ November	401.83	-	401.83	184.70	10.00	2.22	4.86	201.78
12	Desember/ December	233.09	-	233.09	211.08	9.70	2.61	4.01	227.40
	2 017	12 962.35	209.55	13 171.90	3 187.12	131.28	45.10	207.60	3 571.10
	2 016	12 926.16	209.55	13 171.71	3 187.12	131.30	45.10	207.60	3 571.12
Jumlah Total	2 015	12 728.00	215.90	12 943.90	2 473.89	295.30	69.80	181.20	3 020.19
	2 014	12 361.53	461.50	12 823.03	2 400.00	112.20	38.11	214.86	2 765.17
	2 013	11 513.86	294.20	11 808.06	2 308.50	109.00	27.16	194.26	2 638.92

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pinrang

Sumber : *Marine and Fishery Agency in Pinrang Regency*

Tabel 5.5.5 **Produksi Total Ikan Asin/Olahan Menurut Jenis Perikanan Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun, 2017 / Total Production of Briny Fish by Kinds of Fishery by District in Pinrang Regency Year, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries	Perikanan Darat Inland Fisheries	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Suppa	995.77	15.20	1 010.97
2	Mattiro Sompe	429.88	7.85	437.73
3	Lanrisang	301.75	7.26	309.01
4	Mattiro Bulu	2.78	1168.00	1 170.78
5	Watang Sawitto	40.20	4.03	44.23
6	Paleteang	2.96	1.30	4.26
7	Tiroang	1.35	0.68	2.03
8	Patampanua	23.78	7.92	31.70
9	Cempa	147.02	3.20	150.22
10	Duampanua	313.90	10.20	324.10
11	Batulappa	0.89	0.15	1.04
12	Lembang	422.34	3.80	426.14
	2017	2682.62	1229.59	3912.21
	2016	3613.13	115.22	3728.35
Jumlah Total	2015	3506.24	96.44	3602.88
	2014	3318.4	95.57	3413.97
	2013	3201.29	93.95	3295.24

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pinrang

Sumber : Marine and Fishery Agency in Pinrang Regency

Tabel 5.5.6 Produksi Total Ikan Segar Dari Sumber Budidaya Per Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun, 2017 / Total Production of Fresh Fish by Kinds of Fishery by District in Pinrang Regency Year 2017

	Kecamatan Subdistrict	Tambak Embankment			Kolam Pond	Sawah Paddy Field	Jumlah
		Ikan Bandeng	Udang Windu	Udang Vaname	Ikan Mas dan Nila	Ikan Mas dan Nila	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Suppa	3 017.60	535.80	3 397.00	35.00	0.80	6 986.20
2	Mattiro Sompe	5 295.00	759.20	45.20	208.00	22.40	6 329.80
3	Lanrisang	2 072.20	411.60	3.00	85.10	18.00	2 589.90
4	Mattiro Bulu	-	-	-	50.70	10.40	61.10
5	Watang Sawitto	-	-	-	56.00	9.40	65.40
6	Paletang	-	-	-	23.50	5.60	29.10
7	Tiroang	-	-	-	171.30	6.90	178.20
8	Patampanua	-	-	-	1 048.60	18.70	1 067.30
9	Cempa	2 596.90	226.40	42.30	1 524.40	29.50	4 419.50
10	Duampanua	6 343.10	916.00	1 330.50	406.40	11.70	9 007.70
11	Batulappa	-	-	-	104.40	1.40	105.80
12	Lembang	389.90	57.80	158.10	30.60	0.04	636.44
	2017	19 714.70	2 906.80	4 976.10	3 744.00	134.84	31 476.44
	2016	18 383.90	3 028.20	2 726.50	2 412.40	126.50	26 086.40
	2015	18 183.50	3 162.70	2 000.90	2 400.00	111.00	24 455.10
	2014	17 453.70	3 125.30	635.30	2 308.60	109.00	23 667.90
	2013	17 346.00	2 973.20	776.50	2 453.57	100.30	23 585.07
	Jumlah Total						

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pinrang

Sumber : Marine and Fishery Agency in Pinrang Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.5.7 **Produksi Perikanan Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2017 (Ton), 2017 /**
Table **Production of Fishery by District in Pinrang Regency Year 2017 (Ton), 2017**

Kecamatan Subdistrict	Laut Marine	Rawa Lake	Sungai River	Waduk Reservoir	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Suppa	6 568	10.53	0.46	-	6 578.96	
2 Mattiro Sompe	2 814.84	-	0.92	-	2 815.76	
3 Lanrisang	1 340.40	-	0.92	-	1 341.32	
4 Mattiro Bulu	-	30.54	4.60	-	35.14	
5 Watang Sawitto	-	5.27	0.92	-	6.19	
6 Paleteang	-	6.95	3.22	-	10.17	
7 Tiroang	-	38.96	4.60	-	43.56	
8 Patampanua	-	56.02	8.28	11.47	75.77	
9 Cempa	268.08	-	0.46	-	268.54	
10 Duampanua	1 340.40	53.07	7.36	-	1 400.83	
11 Batulappa	-	-	8.74	8.24	16.98	
12 Lembang	1 072.32	9.27	5.52	9.40	1 096.51	
2017	13 404.01	210.61	46.00	29.11	13 689.73	
2016	12 943.90	180.20	69.80	30.60	13 224.50	
Jumlah Total	2015	12 823.03	214.86	38.11	24.62	13 100.62
	2014	11 808.06	194.74	27.46	11.80	12 042.06
	2013	11 674.08	194.32	27.30	11.71	11 907.41

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pinrang

Sumber : Marine and Fishery Agency in Pinrang Regency

**Tabel 5.5.8 Banyaknya Nelayan / Petani Ikan Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2017 (Orang) /
Table Number of Fisherman/Farmer by District in Pinrang Regency Year 2017 (Person)**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Nelayan Laut	Nelayan Darat	Petani Sawah	Petani Kolam	Petani Tambak	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Suppa	4 503	10	3	25	3 255	7 796
2	Mattiro Sompe	1 829	78	22	85	7 470	9 484
3	Lanrisang	856	10	20	45	4 161	5 092
4	Mattiro Bulu	-	55	12	75	-	142
5	Watang Sawitto	-	21	14	69	-	104
6	Paleteang	-	19	9	10	-	38
7	Tiroang	-	38	2	133	-	173
8	Patampanua	-	139	27	594	-	760
9	Cempa	352	12	17	599	5 475	6 455
10	Duampanua	1 027	76	18	255	7 785	9 161
11	Batulappa	-	45	7	55	-	107
12	Lembang	922	28	-	22	360	1 332
2017		9 489	531	151	1 967	28 506	40 644
2016		9 469	551	151	1 967	28 506	40 644
Jumlah Total	2015	9 469	551	151	1 967	28 506	40 644
	2014	9 103	551	151	1 967	9 502	21 274
	2013	9 103	534	151	1 962	9 502	21 252

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pinrang

Sumber : Marine and Fishery Agency in Pinrang Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.5.9 Banyaknya Rumah tangga / Perusahaan Perikanan Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2017 / Number of Fisherman/Farmer by District in Pinrang Regency Year 2017 (Person)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penggaraman/Pengeringan	Pengasapan	Pengolahan	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Suppa	14	31	201	246
2 Mattiro Sompe	5	-	98	103
3 Lanrisang	-	-	54	54
4 Mattiro Bulu	-	-	35	35
5 Watang Sawitto	12	-	40	52
6 Paleteang	12	-	37	49
7 Tiroang	100	-	-	100
8 Patampanua	12	-	65	77
9 Cempa	-	-	79	79
10 Duampanua	-	-	35	35
11 Batulappa	-	-	-	-
12 Lembang	-	-	-	-
2017	155	31	644	830
2016	509	70	53	632
Jumlah Total 2015	499	70	38	607
2014	466	82	57	605
2013	475	80	47	602

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pinrang

Sumber : Marine and Fishery Agency in Pinrang Regency

Tabel 5.5.10 Jumlah Dan Jenis Armada Penangkapan Ikan Yang Digunakan Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang, Tahun 2017 /
The Number and Type of Fishing Fleet Which is Used in every District in Pinrang 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Armada Type of Fishing Fleet			Jumlah <i>Total</i>
		Kapal Motor <i>Motor Ship</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Ship</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Boats Without Motor</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Suppa	246	660	285	1 191
2	Mattiro Sompe	19	325	53	397
3	Lanrisang	8	118	41	167
4	Mattiro Bulu	-	-	-	-
5	Watang Sawitto	-	-	-	-
6	Paleteang	-	-	-	-
7	Tiroang	-	-	-	-
8	Patampanua	-	-	-	-
9	Cempa	2	57	22	81
10	Duampanua	60	229	48	337
11	Batulappa	-	-	-	-
12	Lembang	9	165	45	219
	2017	344	1 554	494	2 392
	2016	344	1 517	494	2 355
Jumlah Total	2015	341	1 502	474	2 317
	2014	339	1 494	480	2 313
	2013	337	1 474	480	2 291

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pinrang

Sumber : Marine and Fishery Agency in Pinrang Regency

AGRICULTURE

**Tabel 5.5.11 Luas Areal Dan Produksi Rumput Laut Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang, Tahun 2017 /
Table Area and Production of Seaweed in Every District in Pinrang 2017**

Kecamatan Subdistrict	Luas Area (Ha)		RTP Rumput Laut	Produksi Production (Ton)			
	Laut	Tambak		Laut	Tambak	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Suppa	520.00	165.00	722.00	10 371.4	-	10 371.4	
2 Mattiro Sompe	270.00	165.00	30	-	-	-	
3 Lanrisang	200.00	60.00	-	-	-	-	
4 Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-	
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	
6 Paleteang	-	-	-	-	-	-	
7 Tiroang	-	-	-	-	-	-	
8 Patampanua	-	-	-	-	-	-	
9 Cempa	30.00	40.00	-	-	40.2	40.2	
10 Duampanua	360.00	145.00	120	20.7	598.3	619.0	
11 Batulappa	-	-	-	-	-	-	
12 Lembang	640.00	25.00	441	25.3	-	25.3	
	2017	3 020	600	2 313	10 417.4	638.5	11 055.9
	2016	3 020	600	2 313	9 027.4	369.5	9 396.9
Jumlah Total	2015	3 020	600	2 313	7 003.6	448.7	7 452.3
	2014	625	190	-	3 582.3	166.8	3 749.1
	2013	1 000	600	-	3 452.3	207.3	3 659.6

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pinrang

Sumber : Marine and Fishery Agency in Pinrang Regency

5.6 KEHUTANAN/*FORESTY*

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang (hektar), 2017 /
Forest Area by Subdistrict in Pinrang Regency (hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict	<i>Hutan Lindung Protection Forest</i>			
	Rimba	Belukar	Gundul/Alang- alang	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Suppa	-	-	-	-
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	-	-	-	-
5 Watang Sawitto	-	-	-	-
6 Paleteang	-	-	-	-
7 Tiroang	-	-	-	-
8 Patampanua	453.40	124.40	178.25	756.05
9 Cempa	-	-	-	-
10 Duampanua	1 446.20	809.29	219.69	2 475.18
11 Batulappa	6 333.40	2 710.71	725.36	9 769.47
12 Lembang	18 122.43	12 133.34	5 440.85	35 696.62
Pinrang	26 355.43	15 777.74	6 564.15	48 697.32

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.1

Kecamatan Subdistrict	Hutan Produksi Terbatas (Ha)				Jumlah Total
	Rimba	Belukar	Gundul/Alang- alang	Jumlah Total	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Suppa	-	914.00	292.29	1 206.29	1 206.29
2 Mattiro Sompe	-	-	-	-	-
3 Lanrisang	-	-	-	-	-
4 Mattiro Bulu	-	1 024.36	-	1 024.36	1 024.36
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-
6 Paleteang	-	-	-	-	-
7 Tiroang	-	-	-	-	-
8 Patampanua	-	-	-	-	756.05
9 Cempa	-	-	-	-	-
10 Duampanua	2 955.61	3 609.50	-	6 565.11	9 040.29
11 Batulappa	1 829.00	-	-	1 829.00	11 598.47
12 Lembang	9 357.18	6 215.62	92.08	15 664.88	51 361.50
Pinrang	14 141.79	11 763.48	384.37	26 289.64	74 986.96

Sumber : Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah VII Makassar
 Sumber : Forest Area Conservation Center Area VII Makassar

Tabel 5.6.2 Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya dan Kecamatan di Kabupaten Pinrang (hektar), 2017/Forest Area by function and Subdistrict in Pinrang Regency (hectare), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Luas	Hutan Lindung	Hutan Produksi Terbatas	Hutan Produksi Terbiasa Dikonveksi	Hutan Suaka Alam/ Wisata/ Hutan PPA
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Suppa	1 206	-	1 206	-	-
2	Mattiro Sompe	-	-	-	-	-
3	Lanrisang	-	-	-	-	-
4	Mattiro Bulu	1 024	-	1 024	-	-
5	Watang Sawitto	-	-	-	-	-
6	Paleteang	-	-	-	-	-
7	Tiroang	-	-	-	-	-
8	Patampanua	756	756	-	-	-
9	Cempa	-	-	-	-	-
10	Duampanua	9 040	2 475	6 565	-	-
11	Batulappa	11 598	9 769	1 829	-	-
12	Lembang	35 697	35 697	15664,88	-	-
	Pinrang	59 322	48 697	10 625	-	-

Sumber : Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah VII Makassar

Sumber : Forest Area Conservation Center Area VII Makassar

5.7 KETERSEDIAAN PANGAN

Tabel 5.7.1 Data Ketersediaan Surplus Minus Kelompok Pangan Per Kecamatan di Kabupaten Pinrang 2017 / Data on Availability of Food Group by Subdistrict in Pinrang Regency 2017

Kecamatan Subdistrict	Padi-padian		Umbi-umbian		Pangan Hewani	
	Beras	Jagung	Ubi Kayu	Ubi Jalar	Daging Ruminansia	Daging Unggas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Suppa	2 610 000	3 061 938	1 877 946	796 242	37 023	18 013
2 Mattiro Sompe	26 268 000	13 762	42 045	42 172	35 936	14 189
3 Lanrisang	22 255 000	764 522	-	13 760	34 265	18 589
4 Mattiro Bulu	31 473 000	1 311 247	1 575 668	-	53 102	27 489
5 Watang Sawitto	21 109 000	19 920	-	-	44 143	18 419
6 Paleteang	10 354 000	63 041	-	-	38 137	13 499
7 Tiroang	30 378 000	31 473	85 323	-	39 805	24 960
8 Patampanua	35 045 000	1 472 162	-	-	41 929	18 926
9 Cempa	28 995 000	1 018 628	-	-	40 914	8 467
10 Duampanua	38 841 000	1 401 333	149 072	27 152	45 247	15 298
11 Batulappa	8 245 000	4 781 693	-	-	41 624	12 694
12 Lembang	12 553 000	3 237 810	22 350	129 067	50 197	17 152
Pinrang	268 126 000	17 177 529	3 752 404	1 008 393	502 322	207 695

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.7.1

Kecamatan Subdistrict	Ikan		Buah/Biji Berminyak		kacang- kacangan
	Telur	Ikan	kelapa	kemiri	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Suppa	3 181 482	7 606 803	309 591 424	-	38 332
2 Mattiro Sompe	1 599 294	10 364 581	12 684 820	-	21 684
3 Lanrisang	923 021	3 231 539	30 850 830	-	19 924
4 Mattiro Bulu	6 390 498	-	171 888 426	-	74 213
5 Watang Sawitto	-	-	3 917 012	-	37 897
6 Paleteang	-	-	264 478 412	-	-
7 Tiroang	3 039 479	-	122 211 924	-	83 196
8 Patampanua	390 149	-	447 662 496	3 398	45 389
9 Cempa	598 632	3 309 521	170 927 522	-	7 387
10 Duampanua	887 547	5 706 714	301 168 546	20 990	148 690
11 Batulappa	462 887	1 752 904	339 896 608	21 989	-
12 Lembang	-	-	939 555 520	23 188	88 048
Pinrang	17 472 989	31 972 062	3 114 833 540	69 565	564 760

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.7.1*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	gula merah	<i>Buah dan Sayur</i>	
			buah	sayur
	(1)	(13)	(14)	(15)
1	Suppa	-	4 589 060	402 965
2	Mattiro Sompe	-	-	-
3	Lanrisang	-	-	37 094 024
4	Mattiro Bulu	-	45 879 969	8 748
5	Watang Sawitto	-	-	-
6	Paleteang	-	-	-
7	Tiroang	-	71 759	5 944
8	Patampanua	-	1 709 975	29 111 100
9	Cempa	-	-	2 501
10	Duampanua	-	1 471 495	70 561 295
11	Batulappa	-	3 267 300	-
12	Lembang	-	4 875 688	149 275
	Pinrang	-	61 865 246	137 335 852

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Pinrang
 Sumber : Food Security Agency Pinrang Regency

BAB 06

CHAPTER

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Industry, Mining, Energy, Construction



JUMLAH
PERUSAHAAN

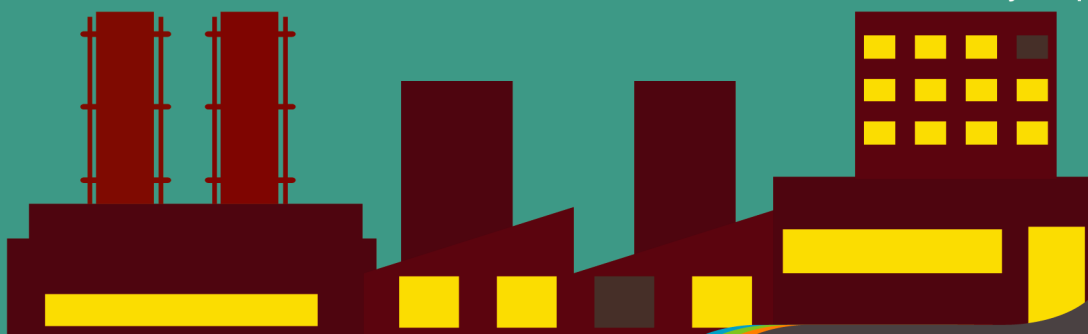
3.321
Usaha

JUMLAH
TENAGA KERJA

18.330
Orang

NILAI
PRODUKSI

2.650
Milyar Rp.



Sumber/Source : Dinas Perindustrian,
Perdagangan, Energi dan Sumber Daya
Mineral Kabupaten Pinrang

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
 2. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 3. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada
1. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
 2. ***Services for manufacturing** is defined as a manufac-turing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 3. ***Manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or*

INDUSTRY, WATER AND ENERGY

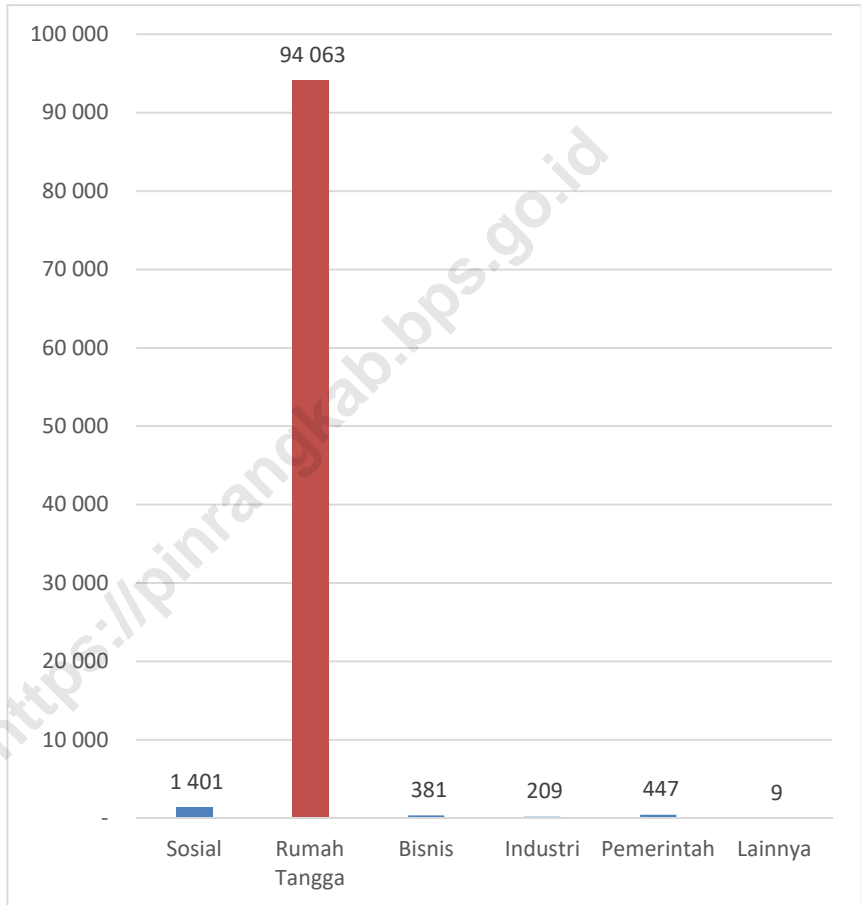
seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

4. **Industri manufaktur** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
5. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
6. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

more that are responsible to those activities.

4. **Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
5. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*
6. **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment.

Gambar 6.1 Jumlah Pelanggan PLN Menurut Pengguna Kabupaten Pinrang 2017/ *Number of PLN Customers by Pinrang District User 2017*
Figure



ULASAN**DESCRIPTION****6.1 Industri pengolahan**

Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang dan jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokas tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Dari hasil Survei Industri menunjukkan bahwa jumlah perusahaan di Kabupaten Pinrang tahun 2017 adalah 3.321 perusahaan. Jumlah

6.1 Manufacturing industry

Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

From the Industry Survey result show that the number industry enterprises in Pinrang Regency in the year 2017 was 3.321 companies.

tenaga kerja yang terserap pada sektor industri sebanyak 18.330 orang dengan nilai produksi yang dihasilkan sekitar Rp 2,6 Trilyun.

6.2. Air

Perusahaan air bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran kepada rumah tangga, perusahaan industri atau pengguna komersial lainnya.

Jumlah pelanggan PDAM di Kabupaten Pinrang pada tahun 2017 sebanyak 5.324. Jenis pelanggan air didominasi oleh rumah tangga (95%). Pelanggan rumah tangga memberikan kontribusi terhadap penggunaan air di kabupaten Pinrang lebih besar dari tahun sebelumnya.

Volume air yang disalurkan selama tahun 2017 sebanyak 542.652 m³ dengan nilai penjualan sebesar 1,79 milyar rupiah.

6.3. Listrik

Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas

Number of labor absorbed in industry sector 18.330 people, with the value of production Rp. 2,6 trillion.

6.2. Water

The water supply company (PDAM) is a company with several activities such as the collection and purification of water and the distribution of water to households, industries, and other commercial users.

Number of Regional Water Supply Company (PDAM) customer in Pinrang in 2017 Regency were 5.324 subscribers. Type or water customers are dominated by households (95%). Household costumers contributed to water utilization in Pinrang Regency is bigger than the previous year.

The volume of water delivered during the year 2017 as many as 542.652 m³ with sales reached 1,79 billion rupiahs.

6.3 Electricity

State Electricity Company (PLN) is a State owned company that has activities for Electricity production,

INDUSTRY, WATER AND ENERGY

kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik. Dalam proses distribusi listrik, PLN menjual listrik kepada rumah tangga maupun unit usaha. Jumlah listrik terjual adalah banyaknya listrik yang disalurkan kepada para pelanggan.

Jumlah pelanggan listrik PLN di Kabupaten Pinrang tahun 2017 tercatat sebanyak 96.510 pelanggan. Sedangkan tenaga listrik yang terjual sebanyak 155.602.316 Kwh.

transmission and electricity distribution. In distribution processing, PLN sell Electricity to household customer and also establishment units. Sold Electricity is total Electricity distributed to customer`

Number of electricity costumers in Pinrang Regency in 2017 were 96.510 subscribers. While sold electricity value 155.602.316 Kwh.

6.1 INDUSTRY/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Table Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Pinrang Regency, 2017

KBLI	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Jumlah <i>Total</i>		Nilai (000 Rp) <i>Value</i>	
		Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Investasi <i>Investation</i>	Produksi <i>Production</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
INDUSTRI SANDANG					
17114	Pertenenan Sutra (Gedogan)	280	401	244 375	2 956 000
17299	Kerudung Haji	50	135	80 500	600 500
18101	Pakaian Jadi	91	288	50 850	2 500 568
INDUSTRI PANGAN					
15122	Ikan Kering	25	64	20 733	512 248
15123	Ikan Asap	8	26	89 780	1 078 925
15129	Abon-abon Ikan	37	90	1 500 000	4 055 187
15143	Minyak Kelapa	285	839	83 124	276 000
15213	Macam-Macam Es	7	27	509 056	400 000
15312	Penggilangan Padi	603	8 903	37 850 002	2516 826 700
15313	Kopi Biji	55	166	44 455	124 500
15410	Kue Kering	129	419	461 060	970 240
15422	Gula Merah	205	660	100 819	605 578
15440	Mie Kering	3	12	92 000	134 500
15494	Tahu Tempe	19	63	800 000	1 050 000
15495	Kacang Telur	7	28	103 025	285 833

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.1*

KBLI	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Jumlah <i>Total</i>		Nilai (000 Rp) <i>Value</i>	
		Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Investasi <i>Investation</i>	Produksi <i>Production</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
15496	Kerupuk Ikan & Udang	6	21	21 350	75 500
15499	Kripik Pisang	15	28	6 200	10 000
15499	Cuka Makan	5	22	201 184	17 750
15540	Air Mineral dalam Kemasan	21	107	4 150 000	1 308 500
15540	Air Minum isi Ulang	130	605	19 801 020	2 290 590
24114	Garam Beryodium	3	8	10 735	110 150
INDUSTRI LOGAM DAN ELEKTRONIKA					
20101	Penggergajian Kayu	29	132	2 569 184	3 200 667
20220	Moldin & Komponen Bahan Bangunan	33	205	1 051 495	3 814 750
20299	Mebel Kayu	230	918	4 199 767	9 017 122
22210	Percetakan / Penerbitan	37	134	1 749 886	707 509
25112	Vulkanisir	2	7	20 500	78 000
26119	Kaca Lengkung	1	4	100 000	24 850
26322	Batu bata	330	1 732	2 058 367	13 660 000
26329	Gerabah	15	42	9 620	156 000
26412	Kapur Padam	13	52	122 453	253 500
26421	Barang Lainnya dari Semen	21	49	684 750	1 029 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.1*

KBLI	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Jumlah <i>Total</i>		Nilai (000 Rp) <i>Value</i>	
		Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Investasi <i>Investation</i>	Produksi <i>Production</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
26423	Barang dari Semen untuk Konstruksi	21	110	78 147	77 000
36999	Foto Copy	29	70	85 500	370 500
20231	Industri sabun dan keperluan pembersih RT	2	9	160 000	35 000
36999	Photo Studio	15	46	1 912 404	788 800
17011	Rak Telur	3	90	1 000 000	1 750 000
20294	Penyulingan Minyak Atsiri	1	5	130 000	140 000
INDUSTRI LOGAM DAN ELEKTRONIKA					
28119	Ind.Brg Dari Logam siap Pasang untuk Kontruksi	80	278	2 379 990	6 472 420
28999	Ind. Alat Pertanian dari Logam (Alsintan)	30	158	1 128 573	2 028 000
28999	Ind. Pandai Besi	10	37	40 600	320 203
29114	Jasa penunjang Ind. Penggerak Mulia	3	15	16 370	180 900
32100	Ind. Jasa Perbaikan Radio/TV	20	36	487 336	215 600
32100	Ind. Jasa Perbaikan Kulkas	10	16	120 000	96 800
32300	Ind. Rekaman Suara	6	12	199 560	315 000
35111	Ind. Kapal/Perahu	17	111	80 465	448 200
35921	Ind. Sepeda dan Becak	12	39	31 700	64 800
35991	Ind.Jasa Perbaikan/Pemeliharaan Mesin lainnya dan Kelengkapan (Roda 4 dan Roda 2)	130	501	2 098 671	10 187 700

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.1*

KBLI	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Jumlah <i>Total</i>		Nilai (000 Rp) <i>Value</i>	
		Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Investasi <i>Investation</i>	Produksi <i>Production</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
35921	Ind.Brg.Pehiasan berharga dari logam	27	79	171 896	4 116 050
36912	Ind.Brg.Pehiasan berharga bukan dari logam mulia	28	54	500 900	5 903 000
36993	Ind. Kerajinan Kaligrafi	9	12	8 250	375 184
93022	Ind. Salon	32	103	580 100	1 005 500
17203	Bordir/Sulaman	90	219	426 500	2 003 970
20291	Anyaman dari bamboo	45	131	7 284	207 500
17299	Tudung saji	6	12	64 550	65 500
	Jumlah Total	3 321	18 330	90 495 086	2605 298 294

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Pinrang

Sumber : *Industry, Trade, Energy and Mineral Agency Pinrang Regency*

Tabel 6.1.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai Investasi Menurut Jenis Industri Di Kabupaten Pinrang Tahun 2017 / Number of Establishment, Workers, Investment and Production of Chemical Industry Group, Agro, and Result of Forest in Pinrang Regency Year 2017

Golongan Usaha	Sampai Dengan Akhir Desember 2016	Perubahan Selama Januari 2016 S/D Desember 2017		Posisi Akhir Desember	
		Penerbitan	Penutupan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Perusahaan Besar	-	2	-	2	
2 Perusahaan Menengah	33	33	-	33	
3 Perusahaan Kecil	653	677	-	677	
4 Perusahaan Mikro	-	1	-	1	
	2017	686	713	-	713
Jumlah Total	2016	970	686	-	686
	2015				
	2014				

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Pinrang

Sumber : Industry, Trade, Energy and Mineral Agency Pinrang Regency

Tabel 6.1.3 Perkembangan Penerbitan Tanda Daftar Perusahaan Menurut Bentuk Perusahaan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2017 /
Development Of The Publishing Business Registration By Form Of The Company In Pinrang 2017

	Bentuk Perusahaan Type Of Industry	Penerbitan	Pembaharuan
		(2)	(3)
1	Perseroan Terbatas (PT)	32	-
2	Koperasi	5	-
3	Persekutuan Komaditur (CV)	164	-
4	Perseroan Firma (Fa)	-	-
5	Perusahaan Perorangan	501	-
6	Bentuk Usaha Lainnya	-	-
	2017	702	-
Jumlah Total	2016	519	171
	2015	748	222
	2014	651	238

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Pinrang

Sumber : Industry, Trade, Energy and Mineral Agency Pinrang Regency

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Jumlah Pelanggan Pada PT (Persero) PLN Wilayah VII Cabang Pinrang Dirinci Menurut Jenis Tarif Tahun 2017 /
Table Number Of Consumers In Electricity Branch Region VII Pinrang By Kinds Of Tariff Year 2017

Tarif Tariff	Watang Sawitto	Kariango	Pekkabata	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 S-1	-	-	-	-
2 S-2	424	381	596	1 401
3 S-3	-	-	-	-
4 R-1	30 465	26 942	32 098	89 505
5 R-2	320	61	98	479
6 R-3	18	3	5	26
7 R-4	2 383	876	794	4 053
8 B-1	210	89	82	381
9 B-2	-	-	-	-
10 I-1	3	14	12	29
11 I-2	48	95	33	176
12 I-3	1	2	1	4
13 I-4	-	-	-	-
14 P-1	172	100	110	382
15 P-2	-	-	-	-
16 P-3	40	9	16	65
17 L	8	-	1	9
Jumlah	34 092	28 572	33 846	96 510

Sumber : Perusahaan Listrik Negara (PLN)

Sumber : State Electricity Company Pinrang Regency

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang Dan Energi Terjual Tiap Unit Tahun 2017 /
Table Number Of Consumers, Energy Attached And Sold By Unit Year 2017

	Nama Unit Unit Name	Pelanggan Consumers	Daya Terpasang Energy Attached (Kw/Va)	Energi Terjual Sold (Rupiah)	Energi Terjual Sold (Kwh)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Watang Sawitto	34 092	49 018 500	*	68 024 640
2	Kariango	28 572	41 186 990	*	46 188 595
3	Pekkabata	33 846	32 543 090	*	41 389 081
	2017	96 510	122 748 580	*	155 602 316
	2016	91 736	106 906 050	130452 252 713	150 018 913
	2015				
	2014				

Sumber : Perusahaan Listrik Negara (PLN)

Sumber : State Electricity Company Pinrang Regency

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Table Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Pinrang Regency, 2017

Pelanggan <i>Customers</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water (m3)</i>	Nilai/ <i>Value</i> (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>	76	9 828	27 456 000
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	5 062	473 760	1 526 463 500
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	141	31 884	121 833 000
Niaga/ <i>Trade</i>	45	27 180	119 796 000
Industri/ <i>Industry</i>	-	-	-
Khusus/ <i>Exclusive</i>	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	5 324	542 652	1 795 548 500

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum "Tirta Sawitto" Kabupaten Pinrang
 Sumber : Indonesian Regional Water Utility Company

Tabel 6.2.4 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Table Number of Customer and Distributed Clean Water by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Consumers	Air Disalurkan Distributed Water (m3)	Nilai Value (rupiah)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Suppa	365	61 404	208 224 500
2	Mattiro Sompe	575	44 040	155 625 000
3	Lanrisang	-	-	-
4	Mattiro Bulu	217	26 040	44 577 000
5	Watang Sawitto	4 068	259 537	885 939 600
6	Paleteang	-	139 751	477 044 400
7	Tiroang	-	-	-
8	Patampanua	-	-	-
9	Cempa	-	-	-
10	Duampanua	-	-	-
11	Batulappa	-	-	-
12	Lembang	99	11 880	24 138 000
	2017	5 324	542 652	1 795 548 500
Jumlah Total	2016	1 215	140 965	440 388 000
	2015			
	2014			

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum "Tirta Sawitto" Kabupaten Pinrang

Sumber : Indonesian Regional Water Utility Company

BAB
CHAPTER

07

PERDAGANGAN

Trade



MIKRO
20.168

MENENGAH
98

KECIL
8.216

JUMLAH USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH



PENJELASAN TEKNIS

1. **Badan Hukum** adalah kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan.
2. **Perseroan Terbatas** adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya
3. **CV/Firma** adalah suatu persekutuan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang mempercayakan uang atau barang kepada seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin.
4. **Koperasi** adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang- seorang demi kepentingan bersama.
5. **Perorangan** adalah bisnis yang dimiliki, dioperasikan dan dipertanggungjawabkan oleh satu orang.
6. **Pedagang Besar** adalah pedagang yang kegiatannya membeli barang dalam jumlah yang besar dan menjualnya kembali dengan jumlah yang besar.
7. **Pedagang Menengah** adalah pedagang yang membeli barang

TECHNICAL NOTES

1. **Law Firm** is a juridical entity of law, technical, and economical which aim for profit or gain.
2. **Joint-Stock Company** is a legal entity to run a business consists of capital stock, which is part of owner shares.
3. **Kommanditgesellschaft/ Firma** is organization founded by one or more person which trusted their money or shares to their leader.
4. **Cooperative** is a business organization owned and operated by the individual for the common interest.
5. **Individual business** is a businesses owned, operated and accounted for by one person.
6. **Wholesaler** is a trader whose activities are buying goods in large quantities and reselling it at large quantities.
7. **Medium Trader** is a trader whose activities are buying goods in large

PERDAGANGAN

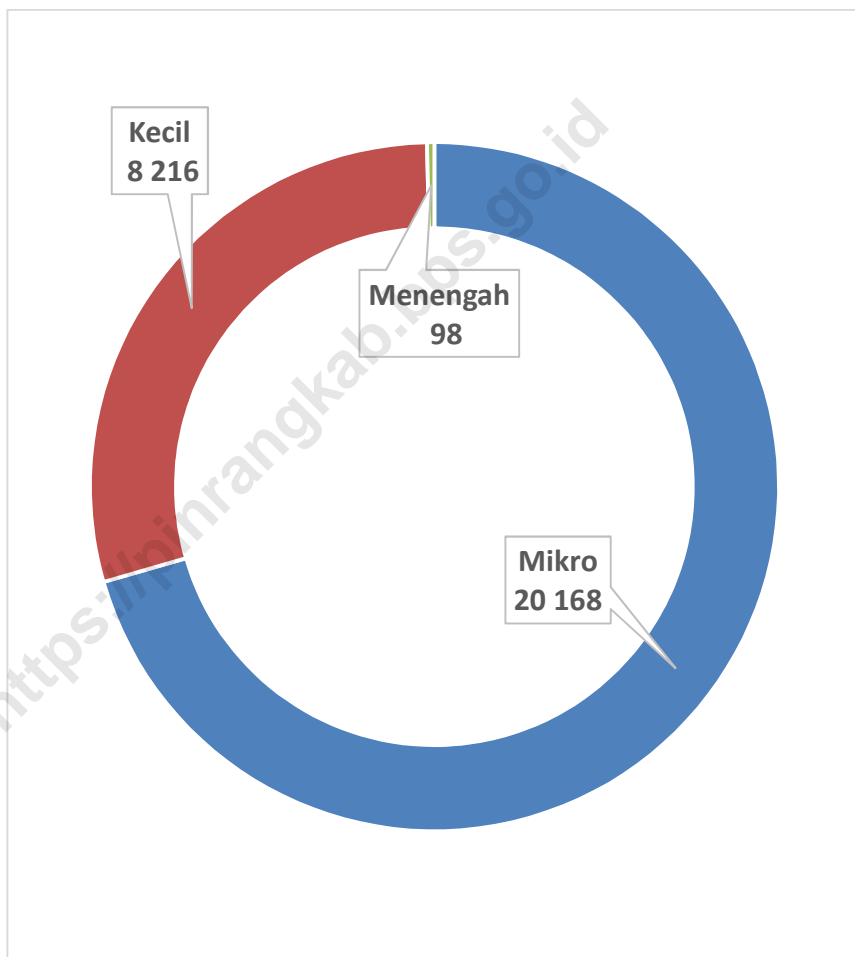
dagangan dalam jumlah besar dan menjualnya kembali kepada para pedagang kecil dalam jumlah sedang atau kecil.

8. **Pedagang Kecil** adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah sedang dan menjualnya kembali kepada konsumen akhir. Termasuk didalamnya pedagang mikro.
9. **Sarana Perdagangan** yang ada di wilayah Pinrang antara lain ;
 - a. **Pasar** adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa.
 - b. **Toko** adalah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus
 - c. **Kios** adalah toko kecil yang fungsinya sama dengan took, namun memiliki ukuran lebih kecil.
 - d. **Warung** adalah usaha kecil milik keluarga yang berbentuk kedai, kios, toko kecil, atau restoran sederhana

quantities and reselling it to small trader in a medium or small quantities.

8. **Small Trader** is a trader whose activities are buying goods in medium quantities and sell it to consumer. Also, it include the micro trader.
9. **Trading Facilities** located in Pinrang ;
 - a. **Market** is a meeting place for buyers and sellers to make buying and selling goods or services.
 - b. **Shop** is covered in it occurs trade activities with types of objects or special items
 - c. **Newsstand** is a small shop that functions the same as the stores, but has a smaller size.
 - d. **Warung** is a small family owned business in the form of shops , stalls , small shops , or a simple restaurant

Gambar 7.1 Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Pinrang 2017/ *Number of Micro, Small and Medium Enterprises of Pinrang Regency 2017*



ULASAN

DESCRIPTION

7.1 Perdagangan

Sektor perdagangan merupakan salah satu sektor penggerak perekonomian di Kabupaten Pinrang. Kontribusi sektor ini dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menempati urutan kedua setelah sektor pertanian yaitu 13,41%. Oleh karena itu, perkembangan sektor ini tentunya akan berdampak pada perekonomian Pinrang.

7.2. Koperasi

Koperasi sebagai salah satu pilar ekonomi nasional dirasakan penting keberadaannya. Karena tujuan dari adanya koperasi tidak hanya semata-mata mencari keuntungan, melainkan mensejahterakan anggotanya.

Jumlah Koperasi di Kabupaten Pinrang pada tahun 2017 sebanyak 376 unit, dimana jumlah koperasi unit desa(KUD) sebanyak 31 unit dan koperasi non KUD sebanyak 345 unit. Untuk lebih jelas lagi, data mengenai koperasi disajikan pada Tabel 7.1.4.

7.1 Trade

The trade sector is one sector of the economy drive in Kabupaten Pinrang. Contribution of this sector in the Gross Domestic Product (GDP) ranks second after agriculture is 13,41%. Therefore, the development of this sector will certainly have an impact on the economic of pinrang.

7.2 Cooperatives

Cooperatives as one of the pillars of the national economy perceived importance. Because the purpose of the cooperative is not merely for profit, but the welfare of its members.

Number of Village Unit Cooperatives (KUD) in Pinrang 31 units in 2017. While the number of cooperatives as much as 376 units, where the number of KUD as much as 31 units and the number of non-KUD cooperatives is 345 units . To more clearly, the data regarding the cooperative presented in Table 7.1.4.

Tabel 7.1.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Pinrang, 2013–2017/Number of Establishments by Type of Business Entity in Pinrang Regency, 2013–2017

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	27	27	24	*	38
CV/Firma	135	138	143	*	204
Koperasi	13	13	13	*	6
Perorangan	902	711	689	*	585
Lainnya	-	-	-	*	-
Jumlah/Total	1 077	889	869	*	833

Keterangan *) Data Tidak Tersedia

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Pinrang

Sumber : Industry, Trade, Energy and Mineral Agency Pinrang Regency

PERDAGANGAN

Tabel 7.1.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2015 /
Table Number of Merchants by Subdistrict in Pinrang Regency, 2015

	Kecamatan Subdistrict	Distributor/ Agen	Pengecer
	(1)	(2)	(3)
1	Suppa	20	8
2	Mattiro Sompe	17	13
3	Lanrisang	23	12
4	Mattiro Bulu	42	19
5	Watang Sawitto	152	124
6	Paleteang	62	36
7	Tiroang	17	4
8	Patampanua	26	16
9	Cempa	16	9
10	Duampanua	36	29
11	Batulappa	3	2
12	Lembang	21	6
	Pinrang	435	278

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Pinrang
 Sumber : Industry, Trade, Energy and Mineral Agency Pinrang Regency

Tabel 7.1.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Pinrang, 2011–2017/
Table Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pinrang Regency, 2011–2017

Sarana Perdagangan Trading Facilities	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SARANA PERDAGANGAN				
- Pasar Tradisional	15	15	15	15
- Pasar Lokal (unit)	-	-	-	-
- Pasar Regional (unit)	-	-	-	-
- Pasar Swalayan (unit)	-	-	-	-
- Hipermarket (unit)	-	-	-	-
- Pasar Grosir (unit)	-	-	-	-
- Mal/Plaza (unit)	1	1	1	1
- Toko Modern	25	25	25	25
USAHA DAGANG KECIL				
- Unit Usaha	895	969	686	711
- Tenaga Kerja (orang)	949	1 266	768	1 137
- Modal (Juta Rp)	163 761	168 008	180 451	160 045
USAHA DAGANG BESAR				
- Unit Usaha	1	1	-	2
- Tenaga Kerja (orang)	5	4	-	5
- Modal (Juta Rp)	27 500	11 000	-	313 175

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Pinrang

Sumber : Industry, Trade, Energy and Mineral Agency Pinrang Regency

Tabel 7.1.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017 /
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Pinrang Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		KUD	Simpan Pinjam	Perikanan	Industri Kerajinan	Fungsional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1	Suppa	2	1	2	2	1
2	Mattiro Sompe	4	2	6	-	1
3	Lanrisang	2	3	5	-	-
4	Mattiro Bulu	4	2	-	-	2
5	Watang Sawitto	3	16	-	1	26
6	Paletang	2	17	-	-	3
7	Tiroang	2	2	-	-	-
8	Patampanua	4	2	-	-	3
9	Cempa	2	1	-	-	-
10	Duampanua	5	-	3	-	2
11	Batulappa	-	-	-	-	-
12	Lembang	1	-	2	-	1
Pinrang		31	46	18	3	39

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.1.4

	Kecamatan Subdistrict	Angkatan Darat	Koperasi Karyawan	Perkebunan	Pusat Kop	Veteran	Pensiun
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Suppa	-	1	2	-	-	-
2	Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-
3	Lanrisang	-	-	-	-	-	-
4	Mattiro Bulu	-	-	1	-	-	1
5	Watang Sawitto	2	4	-	2	1	-
6	Paleteang	-	2	1	-	-	2
7	Tiroang	-	-	-	-	-	-
8	Patampanua	-	-	2	-	-	-
9	Cempa	-	-	-	-	-	-
10	Duampanua	-	-	5	-	-	-
11	Batulappa	-	-	7	-	-	-
12	Lembang	-	-	5	-	-	-
	Pinrang	2	7	23	2	1	3

PERDAGANGAN

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.1.4*

	Kecamatan Subdistrict	Pesantren	ABRI	KSU	Kopta Pangan	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	Suppa	-	-	2	2	7	22
2	Mattiro Sompe	1	-	2	3	5	24
3	Lanrisang	1	-	1	1	2	15
4	Mattiro Bulu	1	-	-	10	4	25
5	Watang Sawitto	-	1	26	3	33	118
6	Paleteang	2	1	16	1	11	58
7	Tiroang	-	-	1	7	-	12
8	Patampanua	-	1	4	8	5	29
9	Cempa	-	-	1	4	4	12
10	Duampanua	1	-	6	4	6	32
11	Batulappa	-	-	1	2	2	12
12	Lembang	-	-	2	4	2	17
Pinrang		6	3	62	49	81	376

Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Pinrang

Sumber : *Department of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Pinrang Regency*

Tabel 7.1.5 Jumlah Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kecamatan Pada Dinas koperasi dan UKM Kabupaten Pinrang Tahun 2017 / *Number of Micro and Small Enterprises by Subdistrict in Department of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Pinrang Regency of Pinrang Regency Year 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sektor				Jumlah
	Perdagangan	Industri Pertanian	Industri Non Pertanian	Aneka Jasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Suppa	9 539	42	97	444	10 122
2 Mattiro Sompe	7 467	38	59	110	7 674
3 Lanrisang	795	76	55	81	1 007
4 Mattiro Bulu	813	92	79	116	1 100
5 Watang Sawitto	991	38	51	77	1 157
6 Paleteang	581	44	53	77	755
7 Tiroang	949	45	89	102	1 185
8 Patampanua	803	52	77	82	1 014
9 Cempa	1 903	96	87	100	2 186
10 Duampanua	776	92	55	88	1 011
11 Batulappa	287	43	36	69	435
12 Lembang	563	56	38	81	738
Pinrang	25 467	714	776	1 427	28 384

Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Pinrang

Sumber : *Department of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Pinrang Regency*

PERDAGANGAN

Tabel 7.1.6 Jumlah Usaha Mikro dan Kecil Menurut Jenis Usaha Pada Dinas koperasi dan UKM Kabupaten Pinrang Tahun 2017 / **Table** Number of Micro and Small Enterprises by Enterprises in Department of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Pinrang Regency of Pinrang Regency Year 2017

Usaha	Sektor				Jumlah
	Perdagangan	Industri Pertanian	Industri Non Pertanian	Aneka Jasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Mikro	18 020	446	840	862	20 168
2 Kecil	7 342	265	183	426	8 216
3 Menengah	57	23	18	-	98
Pinrang	25 419	734	1 041	1 288	28 482

Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Pinrang

Sumber : Department of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Pinrang Regency

BAB
CHAPTER

08

HOTEL DAN PARIWISATA

Hotel and Tourism



HOTEL



HOTEL
BERBINTANG

3

NON
HOTEL
BERBINTANG

23



JUMLAH KUNJUNGAN
WISATAWAN

Pantal Harapan Amani

27.040

KUNJUNGAN

Air Panas Sulili

8.583

KUNJUNGAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

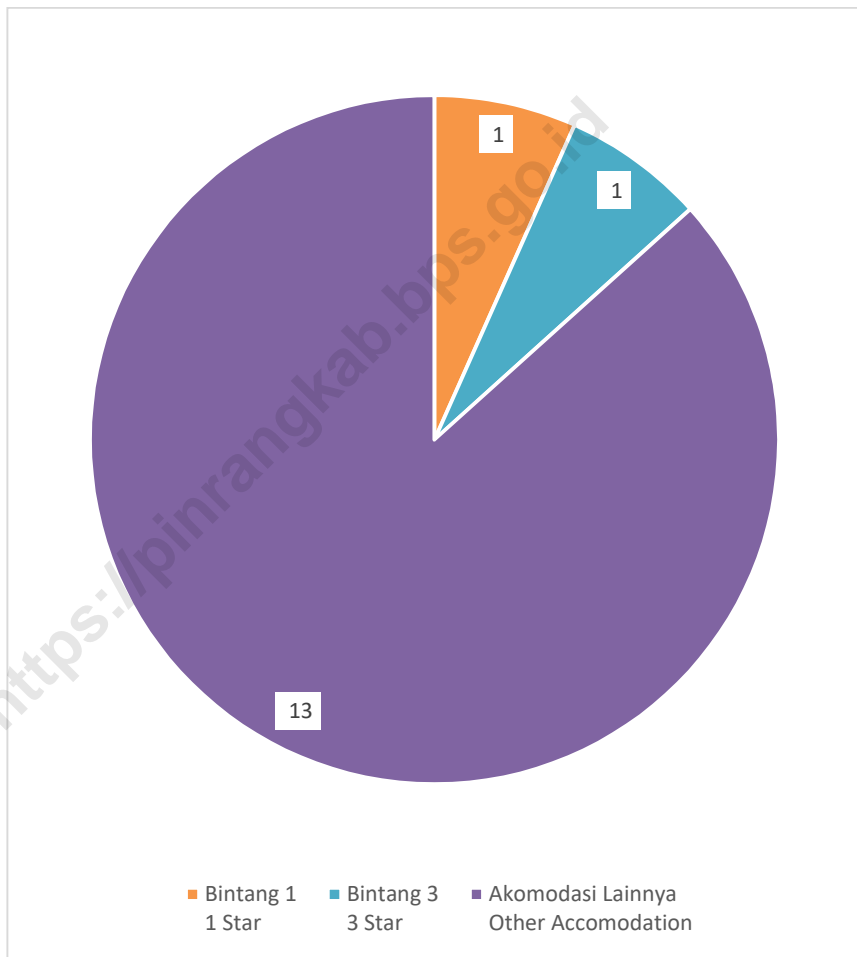
TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
2. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
3. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
3. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

Gambar 8.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Kabupaten Pinrang 2017/ **Number of Hotels Others Accomodations in Pinrang Regency, 2017**
Figure



ULASAN

DESCRIPTION

8.1 Hotel

Perkembangan fasilitas akomodasi hotel dalam satu wilayah, secara tidak langsung akan ikut menggairahkan dan menunjang aktivitas ekonomi secara luas. Ketersediaan fasilitas akomodasi hotel yang semakin memadai, akan mendorong aktivitas sektor perdagangan, sektor angkutan, kepariwisataan serta berbagai sektor ekonomi yang lain. Akomodasi merupakan suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Kabupaten Pinrang memiliki hotel berbintang 1 dan 3, namun memiliki 13 akomodasi lainnya.

8.2 Pariwisata

Wisatawan mancanegara adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud

8.1 Hotel

The development of hotel accommodation facilities in a region, will indirectly participate stimulating and supporting economic activity broadly. The availability of hotel accommodation facilities are increasingly inadequate, will encourage the activity of the trade sector, transport sector, tourism and various other economic sectors. Accomodation is an establishment using a building or a part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities. Pinrang Regency have classified hotel 1 and 3, and Pinrang Regency have 13 others accommodation.

8.2 Tourist

A foreign visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the

memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Wisatawan (turis) secara umum yaitu setiap pengunjung yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari satu tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olahraga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.

Kabupaten Pinrang mempunyai 11 objek wisata, yang terdiri dari 8 objek wisata alam dan 3 objek wisata sejarah, Pantai Wisata Wakka merupakan objek wisata yang paling banyak dikunjungi pada tahun 2017.

length of stay is no more than one year (12 months). Tourist is any visitor staying for at least 24 hours, but not more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any purpose: pleasure, recreation, sports, business, visitng friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.

Pinrang Regency has eleven tourists attraction, which consist of 8 natural tourism and 3 historical tourism, Wakka Beach is the place which has the most highest number of visitors in 2017.

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Pinrang, 2011–2017 /
Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Pinrang Regency, 2011–2017

Tahun Year	Hotel/Hotels					Akomodasi Lainnya Other Accommodation
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	-	-	-	-	-	10
2012	-	-	-	-	-	09
2013	-	-	-	-	-	08
2014	-	-	-	-	-	10
2015	-	-	1	-	-	13
2016	1	-	1	-	-	13
2017	1	-	1	-	-	13

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Sumber : Statistics Pinrang Regency

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.1.2 Jumlah Objek Wisata / Potensi Wisata Kabupaten Pinrang, 2017 / Number of Tourism Object / Tourism Potential of Pinrang Regency, 2017

Jenis Objek Wisata	Obyek Wisata	Lokasi (Kecamatan)	Jarak Dari Ibukota Kabupaten (km)	Status Pengelolaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Pantai	Wae Tuoe	Lanrisang	±20/ 30 menit	Pemerintah & Masyarakat
		Gusungnge/Dewata	Cempa	±23 / 30 menit	Pemerintah & Masyarakat
		Kanipang	Lembang	±40 / 1 jam	Pemerintah & Masyarakat
		Kampung Nelayan	Lembang	± 47 / 1,15 Jam	Masyarakat
		Ujung Lero	Suppa	±30 / 40 menit	Masyarakat
		Kappe	Duampanua	±30 / 40 menit	Masyarakat
		Ujung Tape	Mattiro Sompe	±30 / 40 menit	Masyarakat
		Harapan Ammani	Mattiro Sompe	±25 / 35 menit	Masyarakat
		Lowita	Suppa	±27 / 35 menit	Masyarakat
		Salopi	Lembang	±44 / 1 jam	Masyarakat
	Biru	Mattiro Sompe	±16 / 25 menit	Pemerintah & Masyarakat	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2.1*

Jenis Objek Wisata	Obyek Wisata	Lokasi (Kecamatan)	Jarak Dari Ibukota Kabupaten (km)	Status Pengelolaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
2	Pegunungan	Gunung Paleteang	Paleteang	±3 / 5 menit	Masyarakat
		Air Terjun Karawa	Lembang	±40 / 1 jam	Masyarakat
		Air Terjun Kalijodo	Lembang	±45 / 1,3 Jam	Pemerintah & Masyarakat
		Air Terjun Bidadari	Lembang	±43	Masyarakat
		Batu Pandan	Lembang	±50 / 3 Jam	Pemerintah & Masyarakat
		Batu Papan Salulue	Lembang	±45 / 2.40 jam	Pemerintah & Masyarakat
		Air Terjun Latta Pitu	Lembang	±50 / 3 jam	Masyarakat
		Pengunungan Karomba	Lembang	±65 / 3,3 Jam	Masyarakat
3	Air Panas	Sulili	Paleteang	±7 / 15 mnit	Pemerintah
		Lemo Susu	Lembang	±42 1,5 jam	Swasta
4	Pulau	Kamarrang	Suppa	±30	Swasta
5	Wisata Buatan	Pinrang Waterboom	Watang Sawitto	±200 m / 5 menit	Swasta
		Air Mancur taman Marannu	Watang Sawitto	± 100m / 3 menit	Swasta

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang

Sumber : *Tourism, Youth sports service Pinrang Regency*

**Tabel 8.1.3 Jumlah Kunjungan Wisatawan Kabupaten Pinrang 2017/
Table Number of Visitors in Pinrang Regency 2017**

	Objek Wisata Tourism Object	Alamat Address	Pengunjung Visitors
	(1)	(2)	(3)
1	Obyek Air Panas Sulili	Sulili Kec. Paleteang	8 583
2	Obyek Air Terjun Lemo Susu	Lemosusu Kec. Lembang	*
3	Obyek Air Terjun Kali Jodoh	Kawaliang Kec. Lembang	*
4	Obyek Pantai Kanipang	Kanipang Kec. Lembang	*
5	Obyek Air Terjun Karawa	Karawa Kec. Lembang	*
6	Obyek Pantai Dewata Wakka	Gusung Kec. Lembang	2 080
7	Obyek Pantai Wae Tuoe	Waetuoec Kec. Lasinrang	*
8	Obyek Pantai Ujung Tape	Pallameang Kec. Mattiro Sompe	*
9	Obyek Wisata P.Salopi	Kecamatan Lembang	*
10	Obyek Wisata Pulau Kanipang	Kecamatan Duampanua	*
11	Obyek Wisata Water Boom	Kecamatan Watang Sawitto	*
12	Obyek Wisata Pantai Lowita	Kecamatan Suppa	4 680
13	Obyek Wisata Pantai Harapan Ammani	Kecamatan Mattiro Sompe	27 040
14	Objek Wisata Air Terjun Latta Pitu	Rajang, Kecamatan Lembang	1 040
Pinrang			43 423

Keterangan: *) Data tidak tersedia

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang

Sumber : *Tourism, Youth sports service Pinrang Regency*

BAB
CHAPTER

09

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication

PANJANG JALAN

KABUPATEN 861,70 KM



DIASPAL

647,93 KM

TIDAK

DIASPAL

165,11 KM

LAINNYA

48,66 KM

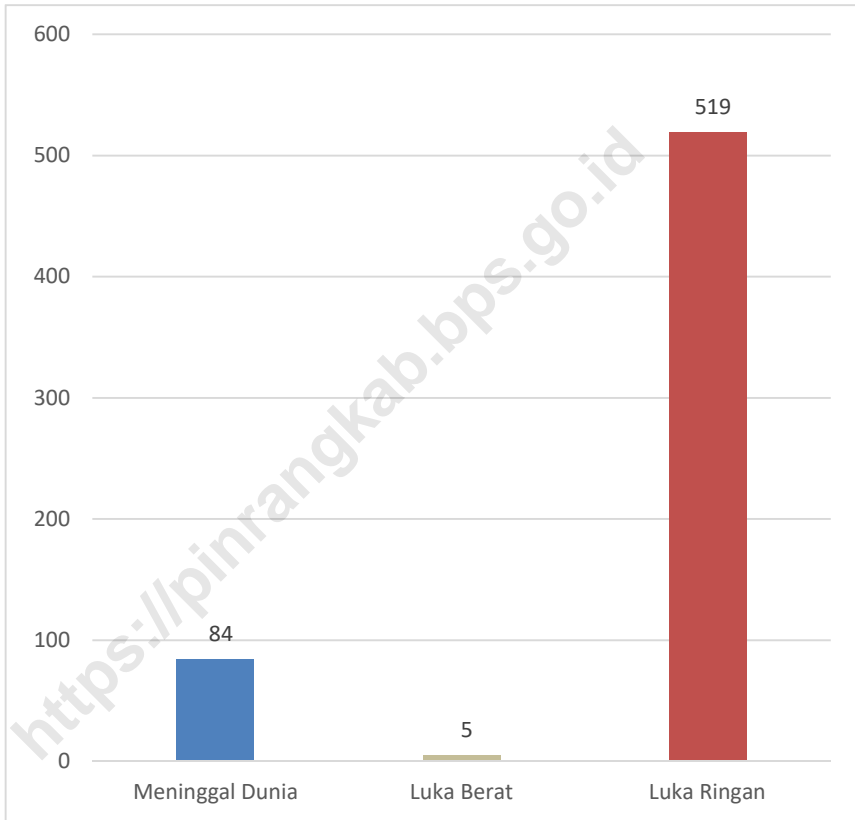
PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

Gambar 9.1 Jumlah Kecelakaan Kabupaten Pinrang 2017/ *Number of Accidental in Pinrang Regency, 2017*
Figure



ULASAN**DESCRIPTION****9.1. Transportasi**

Jalan merupakan prasarana yang dilalui angkutan darat dimana sangat memegang peranan penting dalam memperlancar hubungan kegiatan perekonomian baik antara satu kota dengan kota lain, ataupun antara kota dengan desa serta antara desa dengan desa lainnya.

Pada tahun 2017, untuk panjang jalan Kabupaten Pinrang, terdapat 34,99 persen dalam kondisi baik, 48,05 persen dalam kondisi sedang, dan 16,97 persen dalam kondisi rusak

9.2 Transportation

Roads are Impassable road transport infrastructure in which the very important role in economic activity either smooth relationship between one city to another city, or between town and village and between villages with other villages.

In 2017, on the long road of Pinrang, there were 34,99 percent in good condition, 48,05 percent moderat conditions and 16,97 percent in damaged conditions

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Pinrang (km), 2017 /
Table Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Pinrang Regency (km), 2017

Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Suppa	*	*	52,04	52,04
2 Mattiro Sompe	*	*	75,66	75,66
3 Lanrisang	*	*	43,1	43,1
4 Mattiro Bulu	*	*	56,83	56,83
5 Watang Sawitto	*	*	126,84	126,84
6 Paleteang	*	*	26,81	26,81
7 Tiroang	*	*	34,41	34,41
8 Patampanua	*	*	68,16	68,16
9 Cempa	*	*	78,88	78,88
10 Duampanua	*	*	62,29	62,29
11 Batulappa	*	*	51,72	51,72
12 Lembang	*	*	184,96	184,96
Jumlah/Total	*	*	861,70	861,70

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Pinrang

Sumber : Irrigating Service of Pinrang Regency

Ket:

* = Data Tidak Tersedia/Not Available

**Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Pinrang (km), 2017 /
Table Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Pinrang Regency (km), 2017**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	Jumlah Total
	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Suppa	50.04	1.70	0.30	52.04
2 Mattiro Sompe	66.97	4.69	4.00	75.66
3 Lanrisang	35.20	7.90	-	43.10
4 Mattiro Bulu	45.03	9.18	2.62	56.83
5 Watang Sawitto	123.03	-	3.81	126.84
6 Paleteang	19.81	7.00	-	26.81
7 Tiroang	25.08	8.68	0.65	34.41
8 Patampanua	46.10	16.06	6.00	68.16
9 Cempa	62.23	7.08	9.57	78.88
10 Duampanua	43.03	16.26	3.00	62.29
11 Batulappa	33.25	15.73	2.74	51.72
12 Lembang	98.16	70.83	15.97	184.96
Jumlah/Total	647.93	165.11	48.66	861.70

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Pinrang

Sumber : Irrigating Service of Pinrang Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Pinrang (km), 2017 /
Table Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Pinrang Regency (km), 2017

Jalan Roads		Kondisi Jalan/Road Condition
(1)		(2)
Jenis Permukaan		
a	Diaspal	647.93
b	Beton	39.84
c	Kerikil	93.27
d	Tanah	80.66
e	Tidak Tembus	-
Jumlah		861.70
Kondisi Jalan		
a	Baik	301.47
b	Sedang	414.03
c	Rusak	88.38
d	Rusak Berat	57.82
e	Belum Tembus	-
Jumlah		861.70

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Pinrang

Sumber : Irrigating Service of Pinrang Regency

Tabel 9.1.4 Jumlah dan Panjang Jembatan Menurut Jenisnya dan Tingkat Pemerintahan yang Berwenang Kabupaten Pinrang 2017 /
Number and Length of Bridge by Type and Authoritative Governmental Storey Pinrang Regency 2017

Kecamatan Subdistrict	Negara/ State		Propinsi/ Province		Kabupaten/ Regency	
	Banyaknya	Panjang	Banyaknya	Panjang	Banyaknya	Panjang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jembatan Beton	*	*	*	*	170,0	1 957,9
2 Jembatan Gelagar	*	*	*	*	-	-
3 Jembatan Kout Baja	*	*	*	*	3,0	162,0
4 Jembatan Composit	*	*	*	*	-	-
5 Jembatan Gantung Bally	*	*	*	*	-	-
6 Jembatan Kayu	*	*	*	*	51,0	613,5
7 Jembatan Gantung Beton	*	*	*	*	-	-
8 Jembatan Kayu Rotan	*	*	*	*	-	-
9 Jembatan Gantung Kayu	*	*	*	*	3,0	105,0
10 Jembatan Asramco	*	*	*	*	-	-
Jumlah/Total	*	*	*	*	227,0	2 838,4

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Pinrang

Sumber : *Irrigating Service of Pinrang Regency*

Ket:

* = Data Tidak Tersedia/Not Available

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.5 Jumlah Angkutan yang Layak Jalan Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Pinrang, 2013-2017 /
Table Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Pinrang Regency, 2013-2017

Kendaraan Vehicles	Tahun/Year				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Mobil Penumpang					
A. Microlet	250	167	297	179	84
B. ST. Wagon	110	152	256	142	69
2 Bus	51	67	113	113	107
3 Mobil Barang					
A. Pick Up	1 412	1 637	3 782	3 411	2 506
B. Truck	1 389	1 306	3 197	2 906	2 093
4 Kendaraan Khusus	-	-	-	-	-
5 Kereta Gandengan	-	-	-	-	-
6 Kereta Tempelan	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	3 212	3 329	7 645	6 751	4 859

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Pinrang

Sumber : *Transportation, Informatics, and Communication Agencies of Pinrang Regency*

Tabel 9.1.6 Jumlah Kecelakaan Menurut Jenis Kecelakaan di Kabupaten Pinrang, 2014-2017 /
Table

Kecelakaan	Tahun/Year			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kejadian Kecelakaan	315	271	382	421
2 Meninggal Dunia	43	37	84	83
3 Luka Berat	84	30	5	9
4 Luka Ringan	337	400	519	576
Jumlah/Total	464	467	608	668

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Pinrang

Sumber : *Transportation, Informatics, and Communication Agencies of Pinrang Regency*

BAB
CHAPTER

10

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Local Finance and Price



JUMLAH REALISASI INVESTASI



1.011 INVESTASI

4.671 ORANG

PENYERAPAN TENAGA KERJA



Sumber / Source :
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang

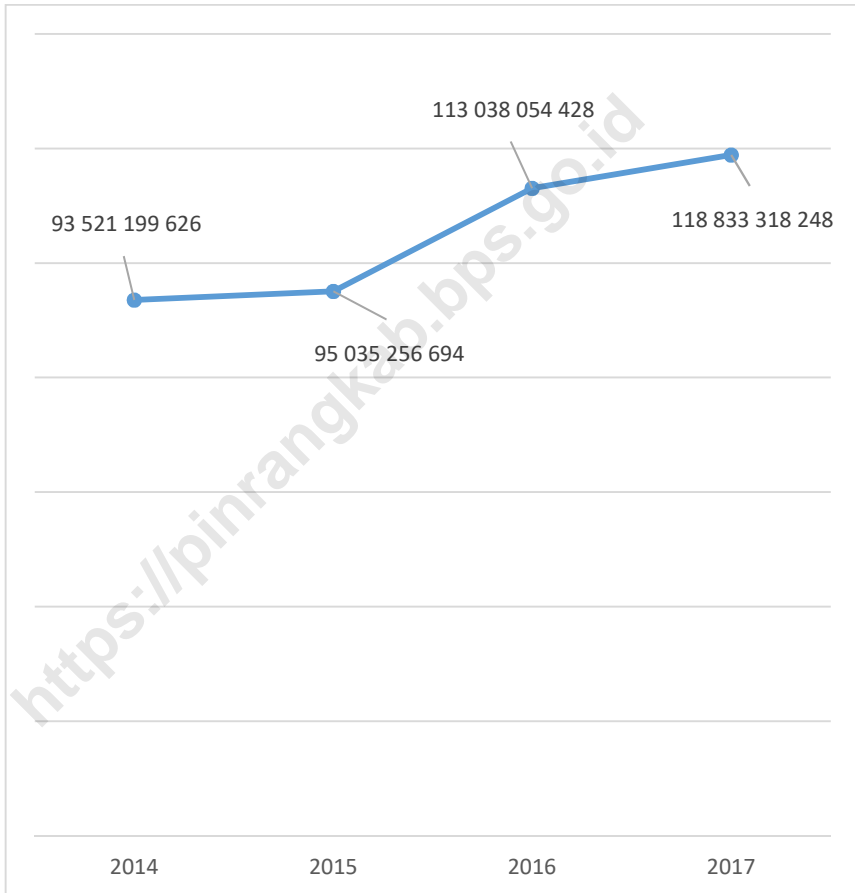
PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

Gambar 10.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pinrang 2014-2017/ **Original Local Government Revenue in Pinrang Regency, 2014-2017**



ULASAN**DESCRIPTION****10.1. Keuangan Daerah**

Pada tahun 2017 total penerimaan Pemerintah Kabupaten Pinrang mencapai Rp 118.833.318.248. Penerimaan tersebut berasal dari pajak daerah sebesar Rp 24.709.040.643. Retribusi sebesar Rp 3.270.435.936 dan Hasil Perusahaan Milik Daerah (Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan) sebesar Rp 11.237.521.431 dan Lain-lain PAD yang Sah sebesar Rp 79.616.320.238 (Lihat Tabel 10.1.1).

10.1. Regional Financial

In 2017, total government revenue reached IDR 118.833.318.248. The revenues derived from the Local Taxes IDR 24.709.040.643, Retributions IDR 3.270.435.936, Income of Regional Government Corporate and Management of Separated Register Government Wealth IDR 11.237.521.431 and Other Original Local Government Revenue IDR 79.616.320.238 (See Table 10.1.1).

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pinrang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2017 / Actual Revenues of Government of Pinrang Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	93 521 199 626	95 035 256 694	113 038 054 428	118 833 318 248
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	16 790 725 877	14 279 782 500	22 163 391 634	24 709 040 643
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	4 933 487 221	5 514 481 500	3 554 564 154	3 270 435 936
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	6 558 633 234	7 924 516 251	10 224 012 492	11 237 521 431
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	65 238 353 294	67 316 476 443	77 096 086 148	79 616 320 238
2.	Dana Perimbangan Balanced Budget	704 993 385 024	853 258 058 555	1 025 000 033 024	918 761 121 584
2.1	Bagi Hasil Pajak, Bukan Pajak/Tax, Non Tax Sharing	19 661 295 024	18 766 606 555	23 731 891 944	18 050 870 711
2.2	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	629 285 550 000	654 528 422 000	702 399 157 000	690 060 262 000
2.3	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	56 046 540 000	179 963 030 000	298 868 984 080	210 649 988 873
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	197 855 200 204	233 180 588 845	212 064 518 734	183 565 096 420
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	1 314 607 500	1 982 144 500	87 772 530 836	5 166 226 733
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	37 963 476 064	34 881 265 145	60 318 098 079	58 614 550 487
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Otonomous Region and Balancing Funds</i>	139 776 821 000	-	49 300 780 000	-
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government governments	18 800 295 640	16 351 603 200	14 673 109 819	5 286 887 200
3.6	Lainnya/Other Funds		179 965 576 000		114 497 432 000
Jumlah/Total		996 369 784 854	1 181 473 904 094	1 350 102 606 186	1 221 159 536 252

Sumber : Badan Keuangan Daerah

Sumber : Financial institution of pinrang Regency

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Pinrang Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2017 / Actual Expenditures of Government of Pinrang Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2017

Jenis Belanja Kind of Expenditures	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung Indirect Expenditure	497 638 775 000	513 954 359 012	644 020 993 075	593 186 298 796
1.1 Belanja Pegawai/Personnel expenditure	447 095 358 000	487 520 185 039	569 692 376 975	496 392 898 696
1.2 Belanja Bunga/Retributions	52 683 000	47 851 416		-
1.3 Belanja Subsidi Subsidies Expenditure				-
1.4 Belanja Hibah/Grant	29 504 025 000	3 863 547 310	7 668 600 000	15 773 973 000
1.5 Belanja Bantuan Sosial Social Expenditure	354 500 000	292 700 000	212 800 000	140 950 000
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government	-	369 081 000		-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government	18 552 741 000	21 317 046 247	65 503 104 100	80 689 227 100
1.8 Belanja Tidak Terduga Unpredicted Expenditure	2 079 468 000	543 948 000	944 112 000	189 250 000
2. Belanja Langsung Direct Expenditure	316 422 459 000	433 508 834 460	683 104 002 070	630 913 035 867
2.1 Belanja Pegawai/Personnel expenditure	23 627 062 000	33 482 359 430	43 627 431 290	37 998 891 747
2.2 Belanja Barang dan Jasa Goods and Services Expenditure	154 873 551 000	209 910 846 661	301 560 881 191	335 417 359 997
2.3 Belanja Modal Capital expenditure	137 921 846 000	190 115 628 369	337 915 689 589	257 496 784 123
Jumlah/Total	814 061 234 000	947 463 193 472	1 327 124 995 145	1 224 099 334 663

Sumber : Badan Keuangan Daerah

Sumber : Financial institution of pinrang Regency

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 10.1.3 Jumlah Realisasi Investasi Menurut Kecamatan Kabupaten Pinrang Tahun 2017 /
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Investasi		Jumlah Investasi
	PMDN	PMA	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Suppa	31	1	32
2 Mattiro Sompe	32	0	32
3 Lanrisang	37	0	37
4 Mattiro Bulu	50	0	50
5 Watang Sawitto	568	0	568
6 Paleteang	86	0	86
7 Tiroang	38	0	38
8 Patampanua	34	0	34
9 Cempa	10	0	10
10 Duampanua	60	0	60
11 Batulappa	16	0	16
12 Lembang	48	0	48
Jumlah/Total	1 010	1	1 011

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang

Sumber : Board of Investment and Integrated One Door Licensing Services Pinrang Regency

Tabel 10.1.4 Nilai Realisasi Investasi Menurut Kecamatan Kabupaten Pinrang Tahun 2017 /
Table

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Investasi		Jumlah Investasi
	PMDN	PMA	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Suppa	109 476 211 250	144 523 852 628	254 000 063 878
2 Mattiro Sompe	5 222 400 000		5 222 400 000
3 Lanrisang	10 599 000 000		10 599 000 000
4 Mattiro Bulu	71 513 000 000		71 513 000 000
5 Watang Sawitto	68 465 000 000		68 465 000 000
6 Paleteang	73 150 650 000		73 150 650 000
7 Tiroang	23 339 000 000		23 339 000 000
8 Patampanua	26 616 000 000		26 616 000 000
9 Cempa	5 414 850 000		5 414 850 000
10 Duampanua	27 360 000 000		27 360 000 000
11 Batulappa	2 443 800 000		2 443 800 000
12 Lembang	5 250 000 000		5 250 000 000
Jumlah/Total	428 849 911 250	144 523 852 628	573 373 763 878

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang

Sumber : Board of Investment and Integrated One Door Licensing Services Pinrang Regency

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

**Tabel 10.1.5 Jumlah Penyerapan Investasi Menurut Kecamatan
Kabupaten Pinrang Tahun 2017 /**
Table

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Tenaga Kerja		Jumlah
	Indonesia	Asing	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Suppa	1 168	34	1 202
2 Mattiro Sompe	91		91
3 Lanrisang	219		219
4 Mattiro Bulu	732		732
5 Watang Sawitto	1 224		1 224
6 Paleteang	588		588
7 Tiroang	43		43
8 Patampanua	157		157
9 Cempa	96		96
10 Duampanua	226		226
11 Batulappa	25		25
12 Lembang	68		68
Jumlah/Total	4 637	34	4 671

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang

Sumber : Board of Investment and Integrated One Door Licensing Services Pinrang Regency

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Harga Bahan-Bahan Bangunan di Kabupaten Pinrang 2017/The Price of Building Materials in Pinrang Regency 2017

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
I. BAHAN DASAR			
1. Aspal Curah	kg		14 750
2. Batu Bata	bh		650
3. Batu Kali / Batu Gunung			-
- Utuh	m ³		150 000
- Split 3 - 5 cm	m ³		210 000
- Split 2 - 3 cm	m ³		240 700
- Split 1 - 2 cm	m ³		281 000
- Split 0,5 - 1 cm	m ³		320 000
4. Batu Gunung	m ³		150 000
5. Abu Batu	m ³		105 000
6. Kerikil	m ³		162 500
7. Kerikil Sungai Royalti	m ³		162 500
8. Sirtu	m ³		62 500
9. Sirtu Royalti	m ³		78 750
10. Pasir			
- Timbunan/Urug	m ³		81 500
- Pasangan	m ³		97 200
- Beton	m ³		97 200
11. Tanah Timbunan	m ³		50 000

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
12. Semen PC (50 Kg)			
- Tonasa 50 Kg	zak		59 400
- Bosowa 50 Kg	zak		55 000
13. Semen PC (40 Kg)			
- Tonasa 40 Kg	zak		47 500
- Bosowa 40 Kg	zak		44 000
Semen Warna	Kg		15 000
Kapur Pasangan	m ³		105 000
II BAHAN KAYU			
Kayu Klas I			
- Balok (Ulin)	m ³	Ulin	12 500 000
- Papan (Ulin)	m ³	Ulin	12 500 000
- Balok (Bayan)	m ³	Bayan	10 000 000
- Papan (Bayan)	m ³	Bayan	10 000 000
- Balok (Kumia)	m ³	Kumia	6 500 000
- Papan (Kumia)	m ³	Kumia	6 500 000
Kayu Klas II			
- Balok	m ³		3 500 000
- Papan	m ³		3 500 000

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Kayu Klas III			
- Balok	m ³		2 500 000
- Papan	m ³		2 500 000
Balok Gelagar 5/20	m ³	Kumia	80 000
Bambu	btg		31 500
List Profil Kayu			
2 x 3 cm	lbr		21 000
3 x 3 cm	lbr		31 500
4 x 4 cm	lbr		47 250
5 x 5 cm	lbr		63 000
III. BAHAN BESI, RANGKA LOGAM DAN ALUMINIUM			
1. Besi Beton			
6 mm (SNI) - Polos	btg		21 000
8 mm (SNI) - Polos	btg		36 750
10 mm (SNI) - Polos	btg		57 750
12 mm (SNI) - Polos	btg		78 750
14 mm (SNI) - Polos	btg		103 950
16 mm (SNI) - Polos	btg		141 750
19 mm (SNI) - Polos	btg		206 850

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
22 mm (SNI) - Polos	btg		283 500
8 mm (SNI) - Ulir	btg		47 250
10 mm (SNI) - Ulir	btg		61 950
13 mm (SNI) - Ulir	btg		127 500
16 mm (SNI) - Ulir	btg		147 000
19 mm (SNI) - Ulir	btg		215 250
22 mm (SNI) - Ulir	btg		283 500
2. Paku			
Paku Biasa	Kg		15 750
Paku Beton	Kg		31 500
Paku Asbes	Kg		26 250
Paku Seng (Payung) RRT	Kg		15 750
Paku Skrup 3 1/2 inchi	Kg		32 603
Paku Skrup 4 inchi	Kg		36 527
Paku Payung berulir 75 mm	Kg		31 395
Paku Sirap	Dos		30 188
3. Kawat			
Beton	Kg		15 750
Nyamuk	m ²		31 500
Ayakan Kecil	m ²		28 875

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Duri	m		16 800
Bronjong	Kg		19 425
Kawat Las	Kg		105 000
4. Pipa Black Steel			
Diameter 1/2" tebal 2 mm	btg	SNI - 6 mm	192 225
Diameter 3/4" tebal 2 mm	btg	SNI - 6 mm	247 590
Diameter 1" tebal 2 mm	btg	SNI - 6 mm	318 780
Diameter 2" tebal 2 mm	btg	SNI - 6 mm	583 275
Diameter 3" tebal 2 mm	btg	SNI - 6 mm	125 325
Diameter 4" tebal 2 mm	btg	SNI - 6 mm	1 670 025
Diameter 6" tebal 2 mm	btg		1 802 609
5. Pipa White Steel			
Diameter 1/2" tebal 2 mm	btg	SNI - 6 mm	245 175
Diameter 3/4" tebal 2 mm	btg	SNI - 6 mm	314 580
Diameter 1" tebal 2 mm	btg	SNI - 6 mm	404 565
Diameter 2" tebal 2 mm	btg	SNI - 6 mm	742 035
Diameter 3" tebal 2 mm	btg	SNI - 6 mm	1 569 225
Diameter 4" tebal 2 mm	btg	SNI - 6 mm	2 030 400
6. Besi Streep			
30.2 mm	btg		20 830

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
30,3	btg		36 330
35,4	btg		46 725
40,4	btg		57 330
40,6	btg		66 675
50,6	btg		83 685
7. Besi Plat			
Besi Plat 2 mm =120 x 240 mm	Lbr		388 500
Besi Plat 3 mm =120 x 240 mm	Lbr		472 500
Besi Plat 4 mm =120 x 240 mm	Lbr		997 500
8. Besi Siku "L"			
30.30.3	btg		86 625
40.40.3	btg		97 000
40.40.4	btg		138 600
50.50.5	btg		184 800
60.60.6	btg		303 135
70.70.7	btg		325 185
9. Besi Hollow			
Galvanize uk. 2x2 cm	btg		25 200
Galvanize uk. 2x4 cm	btg		32 550
Galvanize uk. 4x4 cm	btg		57 750

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Galvanize uk. 4x6 cm	btg		63 000
Galvanize uk. 6x6 cm	btg		70 350
Baja Hitam uk. 2x2 cm, tebal 0,3 mm = 6m	btg		47 250
Baja Hitam uk. 2x4 cm, tebal 0,3 mm = 6m	btg		73 500
Baja Hitam uk. 4x4 cm, tebal 0,3 mm = 6m	btg		89 250
Baja Hitam uk. 4x6 cm, tebal 0,3 mm = 6m	btg		99 750
Baja Hitam uk. 6x6 cm, tebal 0,3 mm = 6m	btg		141 750
10. Rangkap Atap Baja Ringan			
Truss Galvanis Profil C-75 x 3 m t=7,5	btg		90 090
Truss Galvanus Profil C-75 x 3 m t=7,5	btg		93 555
Truss Zinalume Profil C-75 x 3 m t=8	btg		92 400
Truss Taso Profil C-75-75 = 6	btg		101 850
Truss Taso Profil C-75-80 = 6	btg		108 570
Truss Apro Profil C = 6	btg		100 485
Truss Sipro Profil C = 6	btg		101 640
Truss Essar Profil C = 6	btg		137 500
IV BAHAN PENUTUP PARTISI DINDING DAN PLAFOND			
1. Tripleks dan Multipleks			
122 x 244 x 0,2 cm	lbr		48 090

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
122 x 244 x 0,3 cm	lbr		53 235
122 x 244 x 0,6 cm	lbr		79 800
122 x 244 x 0,9 cm	lbr		110 250
122 x 244 x 1,2 cm (Melamin)	lbr		178 500
2. Teakwood			
80 x 244 x 0,3 cm	lbr		79 275
122 x 244 x 0,3 cm	lbr		98 175
3. Hardboard 122 x 244 cm			
	lbr		152 985
4. HPL			
	lbr		210 000
5. Alluminium Composite Panel			
ACP 122 x 244 cm	lbr	ext. Seven	687 600
ACP 122 x 488 cm	lbr	ext. Seven	1 375 200
6. Gypsum Board			
Gypsum Board 120x240x12 mm	lbr		120 000
Gypsum Board 120x240x9 mm	lbr		78 750
7. Calsiboard			
GRC board 120x240x6	lbr		72 765
GRC board 120x240x4	lbr		58 170
8. List Profil Gypsum 12x240 cm			
	m		20 108
9. List Profil Gypsum 9x240 cm			
	m		17 535

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
10. Asbes Plat hardpleks 200x100x0,3 mm	lbr		16 380
11. Eternit 100x100 cm	lbr		17 850
12. Cornice Compound	zak		78 750
13. Cotton Plaster	buah		15 750
14. Silicone Sealant	buah	tube	36 750
15. Lem untuk HPL (Fox)	kg	2,5 Kg	131 250
V. BAHAN PENUTUP ATAP			
1. Seng			
Seng Gelombang BWG 34" BJLS 0,20 mm	Kaki		7 560
Seng Gelombang BWG 33" BJLS 0,22 mm	Kaki		8 925
Seng Gelombang BWG 32" BJLS 0,22 mm	Kaki		49 875
Seng Gelombang BWG 28" BJLS 0,35 mm	Kaki		78 750
Seng Plat BJLS 0,30 mm	Kaki		
Seng Plat BJLS 0,28 mm	Kaki		
Seng Aluminium Gelombang SWG 32" 0,27 mm	Kaki		29 085
Seng Aluminium Gelombang SWG 32" 0,31 mm	Kaki		34 230
Seng Aluminium Gelombang SWG 32" 0,38 mm	Kaki		43 785
Seng Plastik (Serat Fiber)	lbr		73 500

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
2. Atap Genteng Metal			
Genteng Metal Kualitas 1	lbr	ext. Multi Roof	87 150
Genteng Metal Kualitas 2	lbr	ext. Perkasa Roof	60 900
Genteng Metal Kualitas 3	lbr	ext. Surya Roof	50 820
Genteng Metal Kualitas 3	lbr	ext. Inti roof	48 300
Nok Metal Kualitas 1	lbr		42 000
Nok Metal Kualitas 2	lbr		29 400
Nok Metal Kualitas 3	lbr		23 625
3. Spandek			
Spandek Warna 0,35 mm	m'		57 750
Spandek Polos 0,30 mm	m'		52 500
4. Atap Bitumen			
Atap Bitumen (Merah, Coklat, Hitam & Hijau)	lbr		166 950
Atap Bitumen Transparan	lbr		355 000
Nok Bitumen (Terracotta & Florentino)	lbr		93 713
Nok Bitumen (Merah, Coklat, Hitam & Hijau)	lbr		85 995
5. Asbes Gelombang Besar tebal 5 mm (180x102 cm)			
	Kaki		7 350
6. Fiber Glass (Jabes) 180x92 cm			
	lbr		63 000
7. Fiber Glass (Jabes) 200x92 cm			
	lbr		91 875

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
8. List plank			
Listplank Tekstur kayu	lbr		99 750
Listplank Calsiboard Lebar 20 cm	lbr		68 250
9. Karet Pelapis Genteng Lebar 110 cm	rool	Panjang 40 m	472 500
VI BAHAN PENUTUP LANTAI DAN DINDING			
1. Keramik Dinding	bh	Polos	2 310
Ukuran 20 x 20 cm	bh	Motif / Tekstur	2 730
Ukuran 20 x 20 cm	bh	Putih	5 688
Ukuran 30 x 30 cm	bh	Warna	6 125
Ukuran 30 x 30 cm	bh	Motif / Tekstur	7 438
Ukuran 40 x 40 cm	bh	Putih	10 500
Ukuran 40 x 40 cm	bh	Warna	11 250
Ukuran 40 x 40 cm	bh	Motif / Tekstur	13 500
Ukuran 50 x 50 cm	bh	Putih	19 688
Ukuran 50 x 50 cm	bh	Warna	21 000
Ukuran 50 x 50 cm	bh	Motif / Tekstur	24 938
Ukuran 60 x 60 cm	bh	SNI Polos	35 438
Ukuran 60 x 60 cm	bh	SNI Motif/Tekstur	39 375
Ukuran 60 x 60 cm	bh	ext. Esenza (Polos0	61 250

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ukuran 60 x 60 cm	bh	ext. Esenza (Motif)	70 000
2. Keramik Dinding			
Ukuran 20 x 25 cm		Polos	2 888
Ukuran 20 x 25 cm		Motif	3 413
Ukuran 25 x 40 cm		Polos	7 875
Ukuran 25 x 40 cm		Motif	9 450
Ukuran 30 x 60 cm		ext. Platinum	19 250
3. Lantai Granite			
Ukuran 60 x 60 cm	bh	Polos	150 000
Ukuran 60 x 60 cm	bh	Motif	160 000
4. Batu Alam			
Batu Alam Paras Yoga	m ²	15x15	104 738
Batu Alam Andesit Polos Bakar	m ²	15x30	126 000
Batu Alam Andesit Bintik Bakar	m ²	15x30	136 500
Batu Alam Candi Merah	m ²	10x20	157 500
Batu Alam Palimanan	m ²	10x20	173 250
Wall Cladding Kombinasi	m ²	18x40	183 750

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
VII. BAHAN PLUMBING DAN SANITARY			
1. Pipa PVC - Type AW			
pipa PVC tipe AW 1/2" panjang 4 m	Btg		12 000
pipa PVC tipe AW 3/4" panjang 4 m	Btg		18 000
pipa PVC tipe AW 1" panjang 4 m	Btg		25 000
pipa PVC tipe AW 1 1/2" panjang 4 m	Btg		45 000
pipa PVC tipe AW 2" panjang 4 m	Btg		60 000
pipa PVC tipe AW 2 1/2" panjang 4 m	Btg		80 000
pipa PVC tipe AW 3" panjang 4 m	Btg		100 000
pipa PVC tipe AW 4" panjang 4 m	Btg		150 000
2. Pipa PVC - Type D			
pipa PVC tipe D 1 1/2" panjang 4 m	Btg		25 000
pipa PVC tipe D 2" panjang 4 m	Btg		35 000
pipa PVC tipe D 2 1/2" panjang 4 m	Btg		40 000
pipa PVC tipe D 3" panjang 4 m	Btg		60 000
pipa PVC tipe D 4" panjang 4 m	Btg		90 000
pipa PVC tipe D 5" panjang 4 m	Btg		140 000
pipa PVC tipe D 6" panjang 4 m	Btg		200 000
pipa PVC tipe D 8" panjang 4 m	Btg		375 000
pipa PVC tipe D 10" panjang 4 m	Btg		700 000

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
3. Pipa PVC - Type Wavin			
PVC 1/2" s 10 tekanan nominal 10 bar (1,0 mpa) 4m	Btg		14 280
PVC 3/4" s 10 tekanan nominal 10 bar (1,0 mpa) 4m	Btg		21 000
PVC 1" s 10 tekanan nominal 10 bar (1,0 mpa) 4m	Btg		35 490
PVC 1 1/4" s 10 tekanan nominal 10 bar (1,0 mpa) 4m	Btg		52 000
PVC 2" s 12,5 tekanan nominal 10 bar (1,0 mpa) 6m	Btg		198 030
PVC 3" s 12,5 tekanan nominal 10 bar (1,0 mpa) 6m	Btg		384 615
PVC 4" s 12,5 tekanan nominal 10 bar (1,0 mpa) 6m	Btg		578 340
PVC 6" s 12,5 tekanan nominal 10 bar (1,0 mpa) 6m	Btg		1 227 870
PVC 8" s 12,5 tekanan nominal 10 bar (1,0 mpa) 6m	Btg		1 937 250
4. Pipa Galvanis			
Medium A 1/2" panjang 6 m	Btg		127 339
Medium A 3/4" panjang 6 m	Btg		175 628
Medium A 1" panjang 6 m	Btg		242 964
Medium A 1 1/2" panjang 6 m	Btg		338 605
Medium A 2" panjang 6 m	Btg		410 461
Medium A 3" panjang 6 m	Btg		721 586
Medium A 4" panjang 6 m	Btg		1 000 519
Medium A 5" panjang 6 m	Btg		1 648 238
Medium A 6" panjang 6 m	Btg		2 206 313

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Medium A 8" panjang 6 m	Btg		4 410 000
Medium B 1/2" pBnjBng 6 m	Btg		63 000
Medium B 3/4" panjang 6 m	Btg		78 750
Medium B 1" panjang 6 m	Btg		159 863
Medium B 1 1/2" panjang 6 m	Btg		226 013
Medium B 2" panjang 6 m	Btg		297 675
Medium B 3" panjang 6 m	Btg		452 025
Medium B 4" panjang 6 m	Btg		578 813
5. Closet Jongkok Porselen	Bh	Ext. Toto	346 500
6. Closet Duduk	Set	Ext. Toto	2 047 500
7. Urinoir	bh		997 500
8. Wastafel / Kitchen Zink			
Wastafel Standar	bh		385 875
Wastafel Tanam Persegi Empat	bh		700 875
Wastafel Tanam Bulat	bh		826 875
Wastafel Gantung	sset		1 433 250
Bak Cuci Piring 1 Lubang Prestile			606 375
Bak Cuci Piring Stainless Steel 2 Lubang			716 625
Bak Cuci Piring Stainless Steel 1 Lubang			198 450
9. Tempat Sabun Tanam			55 125

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Medium A 8" panjang 6 m	Btg		4 410 000
Medium B 1/2" pBnjBng 6 m	Btg		63 000
Medium B 3/4" panjang 6 m	Btg		78 750
Medium B 1" panjang 6 m	Btg		159 863
Medium B 1 1/2" panjang 6 m	Btg		226 013
Medium B 2" panjang 6 m	Btg		297 675
Medium B 3" panjang 6 m	Btg		452 025
Medium B 4" panjang 6 m	Btg		578 813
5. Closet Jongkok Porselen	Bh	Ext. Toto	346 500
6. Closet Duduk	Set	Ext. Toto	2 047 500
7. Urinoir	bh		997 500
8. Wasthafel / Kitchen Zink			
Wasthafel Standar	bh		385 875
Wasthafel Tanam Persegi Empat	bh		700 875
Wasthafel Tanam Bulat	bh		826 875
Wasthafel Gantung	sset		1 433 250
Bak Cuci Piring 1 Lubang Prestile			606 375
Bak Cuci Piring Stainless Steel 2 Lubang			716 625
Bak Cuci Piring Stainless Steel 1 Lubang			198 450
9. Tempat Sabun Tanam			55 125

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
17. Reservoir Stainless - 600 Liter			1 460 000
VIII BAHAN ELEKTRIKAL			
1. MCB Tunggal		ext. Wakamoto	26 250
2. MCB Tunggal		ext. International	21 000
3. MCB 60 A			682 500
4. MCB 30 A			367 500
5. MCB 2 Group 2 A			133 350
6. MCB 2 Group 10 A			69 825
7. Lokal 2 Group Biasa			69 825
8. Lokal 2 Group Automat			95 025
9. Box MCB			31 500
10. Pipa Pengaman Kabel			
Pipa Maspion 5/8" - 4 m	Btg		9 900
Pipa Union 5/8" - 4 m	Btg		8 925
Pipa Union 1" - 4 m	Btg		18 585
Pipa Union 1 1/2" - 4 m	Btg		22 785
Pipa 2" - 4 m	Btg		29 190
11. Kabel			
Kabel NYY 3 x 2.5 mm	m ¹	ext. Eternal	16 800

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabel NYY 3 x 1.5 mm	m ¹	ext. Eternal	13 650
Kabel NYY 2 x 2.5 mm	m ¹	ext. Eternal	14 700
Kabel NYY 2 x 1.5 mm	m ¹	ext. Eternal	11 550
Kabel NYA 2.5 mm	Rol		294 000
Kabel NYA 1.5 mm	Rol		189 000
12. Lampu			
Lampu SL 32 watt	buah		68 250
Lampu SL 42 watt	buah		78 750
Lampu pijar 100 watt	buah	ext. Philips	13 650
Lampu pijar 60 watt	buah	ext. Philips	10 500
Lampu pijar 40 watt	buah	ext. Philips	10 500
Lampu pijar 25 watt	buah	ext. Philips	10 500
Lampu pijar 5 watt	buah	ext. Philips	5 500
Lampu Neon 1x40 watt (Kap Biasa)	Set	ext. Philips	13 250
Lampu Neon 1x20 watt (Kap Biasa)	Set	ext. Philips	84 000
Lampu Neon 2x40 watt (Kap Tanam)	Set	ext. Philips	246 750
Lampu Neon 2x20 watt (Kap Tanam)	Set	ext. Philips	99 750
Lampu hemat energi 28 watt	buah	ext. Philips	52 500
Lampu hemat energi 23 watt	buah	ext. Philips	47 250
Lampu hemat energi 18 watt	buah	ext. Philips	38 850

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampu hemat energi 14 watt	buah	ext. Philips	36 750
Lampu hemat energi 11 watt	buah	ext. Philips	32 550
13. Kap Down Light			
Diameter 5 inchi	buah		63 000
Diameter 4 inchi	buah		52 500
Diameter 3 inchi (Kualitas Baik)	buah		42 000
Diameter 3 inchi (Kualitas Sedang)	buah		39 375
14. Sakelar dan Stop Kontak			
Sakelar Phase Tunggal (Kualitas Baik)	buah	ext. Broco	17 850
Sakelar Phase Double (Kualitas Baik)	buah	ext. Broco	28 350
Sakelar Phase Tunggal (Kualitas Sedang)	buah	ext. Broco	13 125
Sakelar Phase Double (Kualitas Sedang)	buah	ext. Broco	15 750
Stop Kontak Tunggal	buah	ext. Broco	13 650
Stop Kontak Double	buah	ext. Broco	17 850
15. Fitting Lampu			
	buah	ext. Broco	10 500
IX BAHAN CAT DAN FINISHING			
1. Cat Tembok			
Cat Tembok (Kualitas Standar)	Kg	ext Aries	12 600
Cat Tembok (Kualitas Menengah)	Kg	ext. Metrolite	23 100

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Cat Tembok Interior	Ltr	ext. Mowilex (2,5 ltr)	56 000
Cat Tembok Eksterior	Ltr	ext. Mowilex (2,5 ltr)	58 000
Cat Tembok Interior (Kualitas Tinggi)	Ltr	ext. Mowilex	88 000
Cat Tembok Eksterior (Kualitas Tinggi)	Ltr	ext. Mowilex	92 000
Plamur Tembok	Zak	Skim Coat 20 Kg	55 000
Cat Precoat Vanish Batu Alam (Solvent Based)	Ltr	2,5 Liter	120 750
Cat Precoat Varnish Batu Alam (Solvent Based)	Ltr	1 Liter	57 750
2. Cat Kayu dan Besi			
Cat Kayu dan Besi (Seiv)	Kg		60 000
Cat Kayu dan Besi (Nippe 2000)	Kg		85 000
Cat Kayu dan Besi (Mowilex)	Kg		75 000
Cat Kayu dan Besi (Lippo)	Kg		57 000
Cat Kayu dan Besi (Glotex)	Kg		55 000
Cat Kayu dan Besi (Garuda)	Kg		30 000
Cat Kayu dan Besi (Etalit)	Kg		50 500
Cat Kayu dan Besi (Dulux)	Kg		55 000
Cat Kayu dan Besi (Avian)	Kg		55 000
Cat Kayu dan Besi (Al-tex)	Kg		60 000
Cat Dasar (Kayu)	Kg		20 000
Cat Dasar (Besi)	Kg		20 000

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Cat Residu	Kg		10 000
Cat Melamin (Impra)	Ltr		63 000
Cat Melamin Biasa	Kg		47 250
Cat Politur	Ltr		57 750
Plamur Kayu	Kg		21 000
Dempul	Kg		31 500
Thinner Avian	Ltr		28 875
Pengencer Cat / Thinner Literan	Ltr		14 700
3. Cat Atap dan Waterproofing			
Roof Paint Mowilex	Ltr		161 175
Roof Paint Dulux	Ltr		177 345
Cat Genteng Matex	Ltr		44 000
Cat Genteng Jataroof	Ltr		1 564 450
Cat Genteng Djarum	Kg		107 310
Cat Genteng Belmas	Kg		74 445
Cat Genteng Avitex	Kg		129 465
Cat Genteng Avicryl 2800	Kg		264 180
Cat Atap Yoko	Kg		99 750
Cat Atap dan Waterproofing No-Drop	Ltr		71 400
Waterproofing Biasa	Ltr		19 031

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Kuas			
Kuas 1"	Buah		6 000
Kuas 2"	Buah		10 500
Kuas 3"	Buah		10 500
Kuas 4"	Buah		15 750
5. Ampelas	Lbr		8 500
X BAHAN KACA, KUNCI DAN PENGGANTUNG			
1. Kaca			
Kaca Bening 3 mm	m ²		105 000
Kaca Bening 5 mm	m ²		115 000
Kaca Rayban 3 mm	m ²		115 500
Kaca Rayban 5 mm	m ²		126 000
Kaca buram 3 mm	m ²		207 100
Kaca buram 5 mm	m ²		315 000
Sealent Kaca Kecil	Buah	tube	31 500
Sealent Kaca Besar	Buah	tube	36 750
2. Kunci			
Kunci Tanam Biasa (antik)	Buah		21 000
Kunci Tanam 2x Slag	Buah	ext. Union	68 250
Kunci Tanam 2x Slag	Buah	ext. Bennotti	168 000

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Kunci Tanam 3x Slag	Buah	ext SES	209 402
Kunci Silinder KM/WC			131 250
2. Handel Pintu			
Handel Pintu Biasa	ext. Bellgreen		157 500
Handel Pintu + Kunci	ext. Bossini		189 000
Handel Pintu Stainless	ext. SES		367 500
Handel Pintu Stainless + Kunci	ext. SES		472 500
Handel Pintu + Kunci	ext. Alessa		399 000
3. Hak Angin			
Hak Angin - Kecil (Pasangan)			10 500
Hak Angin - Besar (Pasangan)			15 750
4. Grendel			
Grendel Kecil - 3"			8 400
Grendel Sedang - 6"			26 250
Grendel Besar - 12"			47 250
Grendel Tanam (Kotak)			36 750
5. Engsel Pintu			
			21 000
6. Engsel Jendela			
			17 850
7. Engsel Kupu-kupu			
			73 500
8. Expaynolet			
	Buah		54 632

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.1

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
9. Door Stop	Buah		157 500
10. Sekrup Fixer	Dos		36 750
11. Kusen Alluminium 4" (Putih)	m		525 000
12. Kusen Alluminium 4" (Coklat)	m		577 000
13. Pintu Alluminium	Buah		262 500
14. Pintu Alluminium + Kusen	m ²		1 155 000
15. Rolling Door Alluminium	m ²		945 000
16. Rolling Door Besi	m ²		1 050 000
17. Pintu Lipat Alluminium (Folding Door)	m ²		945 000
18. Pintu Lipat Besi (Folding Door)	m ²		1 050 000
XI BAHAN LAIN-LAIN			
1. Minyak Tanah			
2. Pelumas	Ltr		29 000
3. Solar Industri	Ltr		7 100
4. Solar	Ltr	Pertamina	6 950
5. Premium	Ltr	Pertamina	6 950
6. Paving Blok			
Paving Blok Standar	m ²		52 500
Paving Blok K-250	m ²		75 600
Paving Blok K-300	m ²		84 000
Paving Blok 8 cm warna K-400	m ²		105 000

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Pinrang

Sumber : Irrigating Service of Pinrang Regency

BAB
CHAPTER

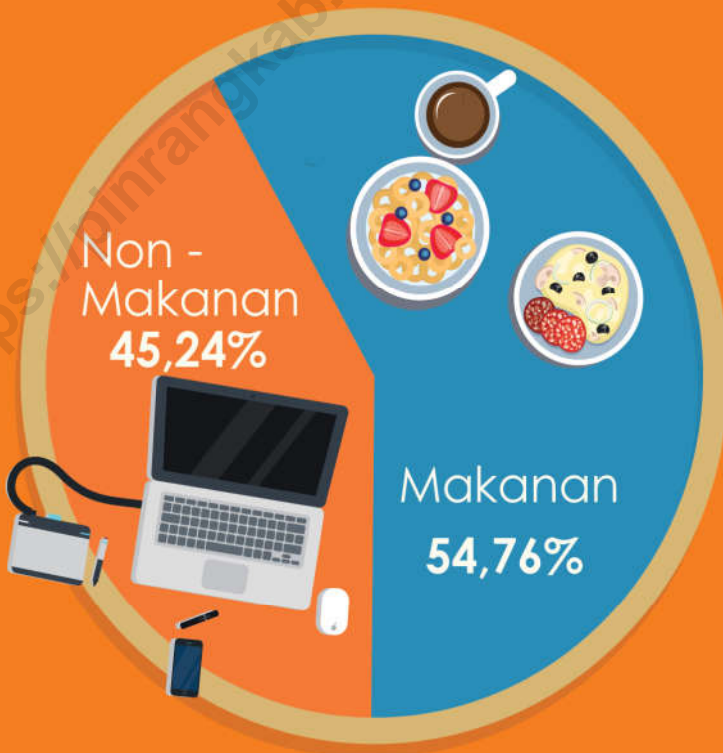
11

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

*Population Expenditure and
Food Consumption*



Persentase **Pengeluaran Rumah Tangga** di Kabupaten Pinrang 2017



PENJELASAN TEKNIS

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas dibagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.

Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 jenis komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.

Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpul hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

TECHNICAL NOTES

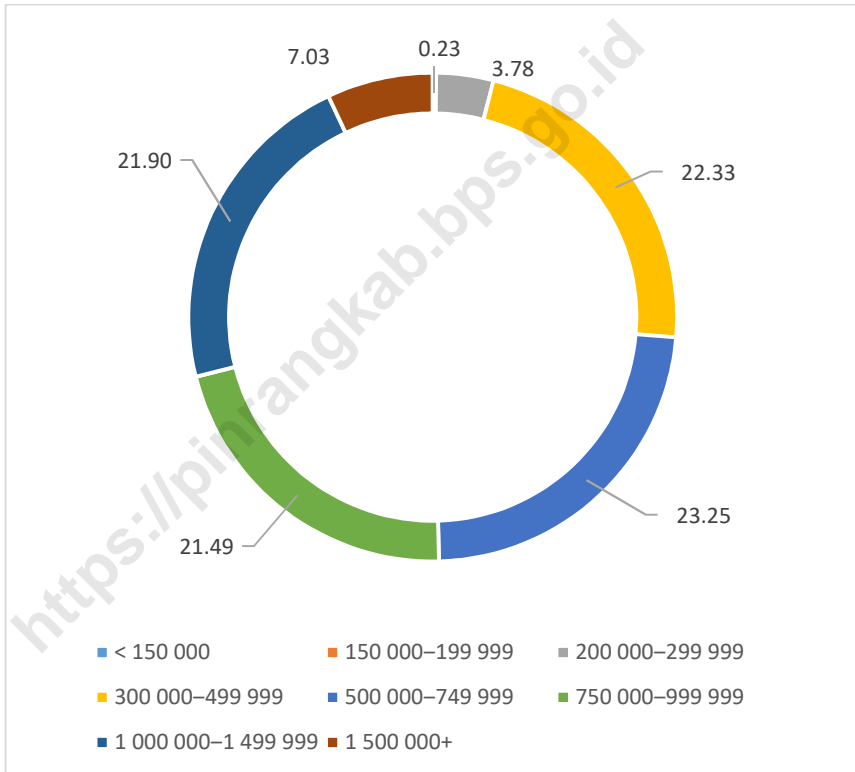
Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

5. *The data of consumption/ expenditure collected in Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*

6. *Consumption/ expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and value are collected.*

For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.

Gambar 11.1 *Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Pinrang Regency, 2017*
Figure 11.1 *Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Pinrang Regency, 2017*



ULASAN

Kesejahteraan suatu kelompok masyarakat dapat diketahui dari tingkat pendapatan masyarakatnya. Namun data pendapatan yang akurat sulit diperoleh, sehingga dalam Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), tingkat kesejahteraan masyarakat diperoleh dengan pendekatan Pengeluaran Rumah Tangga.

Perbedaan nilai pengeluaran rumah tangga tiap Kabupaten menunjukkan perbedaan tingkat kesejahteraan penduduknya. Dan antar Kabupaten bisa berbeda jenis barang konsumsi terbesarnya, yang sedikit banyak mempengaruhi karakteristik masyarakatnya.

Pada tahun 2017 di Kabupaten Pinrang, proporsi pengeluaran makanan dan non makanan adalah 54,76 persen berbanding 45,24 persen. komoditi yang menyumbang pengeluaran terbesar untuk subgolongan makanan adalah kelompok makanan dan minuman yang sudah jadi sebesar 17,65%, Rokok 7,59%. Sedangkan untuk subgolongan bukan makanan

DESCRIPTION

On general, the income of household can indicates the public welfare. On the other hand, getting accurate and up date data of household income is difficult. The Regional Socio Economic Survey of BPS Statistics Indonesia try to approach the household expenditure.

The household expenditure for each province shows the different level of public welfare. In addition, the kind of goods consumption could indicate the characteristics of the population or the local culture.

In Pinrang Regency 2017, the proportion of food and non-food expenditure was 54,76 percent versus 45,24 percent the share of food consumptions expenditure was mostly from Prepared food and beverages commodity for 17,65% followed by cigaterres 7,59 %, the share of non food consumption expenditure was mainly from Housing and household

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

pengeluaran terbesar dipengaruhi oleh pengeluaran kelompok Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga sebesar 21,43%; Aneka Barang & jasa 9,05%. Dan Barang tahan lama sebesar 6,36%.

Secara keseluruhan, terlihat bahwa pengeluaran rata-rata perkapita sebulan penduduk Kabupaten Pinrang, sebagian besar masuk pada golongan Rp.500.000-Rp.749.999.

facility expenditure for 21,43 %, other good and service for 9,05 %, and durable goods for 6,36 % .

On general, the average per capita expenditure for a month of Pinrang, entered into group of IDR 500.000-IDR 749.999.

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.1.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Pinrang, 2017 /**
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Pinrang Regency, 2017

Golongan Pengeluaran Expenditure Class (rupiah)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	0,63
150 000–199 999	1,68
200 000–299 999	10,32
300 000–499 999	28,28
500 000–749 999	30,79
750 000–999 999	10,06
1 000 000–1 499 999	10,47
1 500 000+	7,76
Jumlah/Total	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Sumber : Statistics Pinrang Regency

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.1.2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Pinrang, 2017 / Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Pinrang Regency, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran <i>Expenditure</i> (rupiah)			
	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	56 133	70 214	66 594	17,87
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	526	1 300	1 101	0,30
Ikan/udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	49 183	49 183	49 183	13,20
Daging/ <i>Meat</i>	8 867	4 248	5 435	1,46
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	21 319	19 319	19 833	5,32
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	17 387	17 879	17 753	4,76
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	5 599	4 673	4 911	1,32
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	11 464	15 848	14 721	3,95
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	9 056	10 624	10 221	2,74
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	10 737	13 788	13 003	3,49
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	5 503	6 284	6 083	1,63
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	8 614	10 428	9 961	2,67
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	105 026	91 869	95 252	25,56
Rokok/ <i>Cigarette</i>	60 687	57 942	58 648	15,74
Jumlah/Total	370 101	373 599	372 699	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Sumber : Statistics Pinrang Regency

Tabel 11.1.3 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Pinrang, 2017 / Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Pinrang Regency, 2017

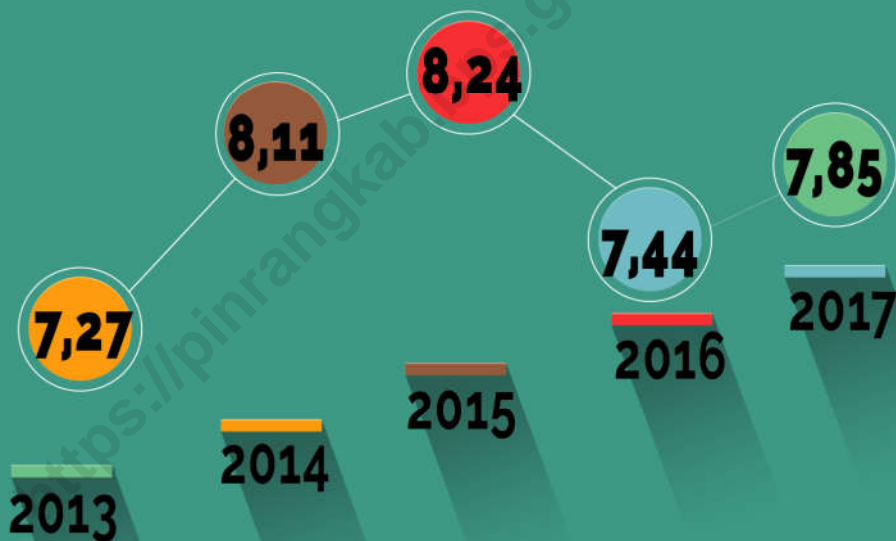
Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group	Pengeluaran Expenditure (rupiah)			
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Rata- rata Average	Persentase Percentage
(1)			(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	201 952	165 922	175 185	44,81
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	90 649	69 959	75 279	19,26
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	41 589	26 988	30 742	7,86
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	44 173	73 218	65 751	16,82
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	31 137	12 104	16 997	4,35
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	11 393	32 345	26 958	6,90
Jumlah/Total	420 893	380 536	390 912	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang
Sumber : Statistics Pinrang Regency

BAB
CHAPTER

12

PENDAPATAN REGIONAL *Regional Income*



Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pinrang

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product*

REGIONAL INCOME

wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Perdagangan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran,

(GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and*

Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs.*

REGIONAL INCOME

ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
 - a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa

Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to*

kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun

9. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown

berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

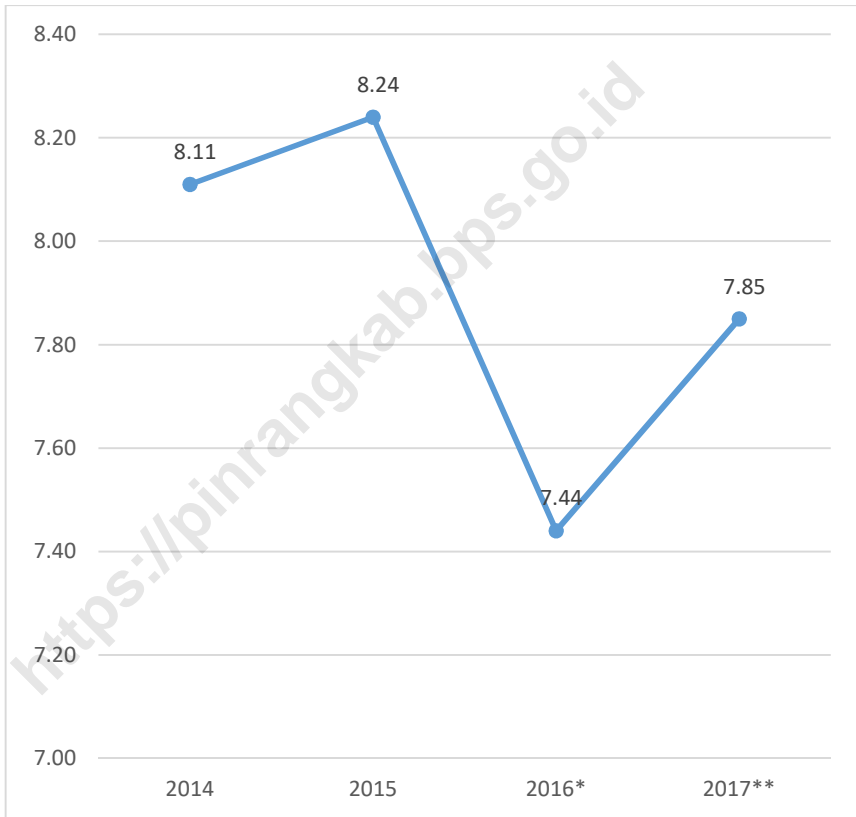
by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

REGIONAL INCOME

Gambar 12.1 Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pinrang (persen), 2014–2017 / **Figure** Growth Rate of GDP by Industry in Pinrang Regency (percentage), 2014–2017



ULASAN

Perhitungan PDRB menggunakan dua macam harga yaitu harga berlaku dan harga konstan, PDRB Kabupaten Pinrang meningkat setiap tahunnya (series tahun 2014 sampai dengan 2017), hal ini menggambarkan bahwa pertumbuhan perekonomian Kabupaten Pinrang meningkat setiap tahunnya, ini bisa diketahui dengan melihat perhitungan PDRB menggunakan harga konstan yaitu terjadi kenaikan PDRB Kabupaten Pinrang tahun 2017 sebesar 7,85 persen.

Secara umum data pada tabel 12.1.1 dan 12.1.3 menunjukkan bahwa pertanian berkontribusi dominan dalam peningkatan PDRB Kabupaten Pinrang yaitu sekitar 48,32 persen, diikuti dengan Perdagangan sebesar 13,41 persen.

DESCRIPTION

Calculation of GRDP presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices, GRDP of Pinrang increasing each year (from 2014 until 2017), this is describes that the economic growth of Pinrang increase each year. This case known from calculatating Pinrang's GDP using constant base year market price, According to the calculation using current market price, GRDP of pinrang in 2017 increase about 7,85 percent dan according to the calculaton using constant base year.

Generally, tables 12.1.1 and 12.1.3 show that agriculture is the most contributing sector for the increasing of Pinrang's GDP, about 48,32 percent, and then followed by Trade sector which contributed percentage, it is 13,41 percent.

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pinrang (juta rupiah), 2014–2017 / Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pinrang Regency (million rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5 497 481.53	6 410 387.88	7 138 379.99	7 930 552.16
Pertambangan dan Penggalian	272 337.11	333 409.01	382 986.93	430 860.30
Industri Pengolahan	718 353.33	819 506.11	922 929.32	1 041 413.17
Pengadaan Listrik dan Gas	9 833.30	9 330.96	10 057.62	12 772.01
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	602.32	621.54	667.84	718.86
Konstruksi	1 103 589.31	1 264 051.19	1 420 035.11	1 576 238.97
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 410 239.18	1 631 379.66	1 927 874.28	2 200 898.01
Transportasi dan Pergudangan	297 702.72	361 130.11	390 059.36	415 352.10
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	101 378.50	113 481.87	128 762.08	145 019.58
Informasi dan Komunikasi	271 366.62	282 953.28	318 548.81	359 960.15
Jasa Keuangan dan Asuransi	242 698.07	274 205.44	322 945.66	346 559.59
Real Estate	383 699.64	439 911.63	499 959.57	545 455.89
Jasa Perusahaan	13 050.73	14 128.72	15 692.89	17 206.89
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	496 130.73	579 930.19	562 337.41	607 005.04
Jasa Pendidikan	326 489.15	352 677.47	404 556.51	457 148.86
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	142 957.58	163 815.09	186 339.67	206 797.90
Jasa lainnya	78 969.01	91 501.39	104 823.99	117 402.87
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	11 366 878.82	13 142 421.55	14 736 957.03	16 411 362.33

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Sumber : Statistics Pinrang Regency

Tabel 12.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pinrang (juta rupiah), 2014–2017 /
Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry in Pinrang Regency (million rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4 180 641.92	4 556 393.16	4 892 395.71	5 263 445.00
Pertambangan dan Penggalian	178 151.79	197 481.26	223 064.56	248 092.15
Industri Pengolahan	559 438.71	598 253.83	647 618.83	701 117.76
Pengadaan Listrik dan Gas	10 935.97	11 324.83	11 912.11	12 621.25
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	527.63	532.75	538.72	572.48
Konstruksi	856 300.90	911 361.05	965 313.62	1 028 444.10
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 234 555.12	1 347 046.94	1 480 937.91	1 630 826.79
Transportasi dan Pergudangan	252 501.82	272 632.44	289 784.89	311 622.65
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	78 449.63	84 343.89	90 957.01	98 754.74
Informasi dan Komunikasi	249 339.06	269 682.01	295 678.28	324 624.86
Jasa Keuangan dan Asuransi	182 311.11	196 811.12	226 282.49	231 326.24
Real Estate	289 644.94	312 411.04	337 153.99	359 338.36
Jasa Perusahaan	10 919.40	11 530.77	12 421.50	13 293.47
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	398 830.66	421 654.46	396 724.44	416 090.67
Jasa Pendidikan	275 347.96	289 379.96	313 730.90	341 715.35
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	116 857.28	126 077.32	135 918.20	147 077.08
Jasa lainnya	65 730.74	70 416.70	77 282.33	84 670.52
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	8 940 484.64	9 677 333.52	10 397 715.49	11 213 633.50

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Sumber : Statistics Pinrang Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pinrang (persen), 2014–2017 /
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pinrang Regency (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	48.36	48.78	48.44	48.32
Pertambangan dan Penggalian	2.40	2.54	2.60	2.63
Industri Pengolahan	6.32	6.24	6.26	6.35
Pengadaan Listrik dan Gas	0.09	0.07	0.07	0.08
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.01	0.00	0.00	0.00
Konstruksi	9.71	9.62	9.64	9.60
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12.41	12.41	13.08	13.41
Transportasi dan Pergudangan	2.62	2.75	2.65	2.53
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.89	0.86	0.87	0.88
Informasi dan Komunikasi	2.39	2.15	2.16	2.19
Jasa Keuangan dan Asuransi	2.14	2.09	2.19	2.11
Real Estate	3.38	3.35	3.39	3.32
Jasa Perusahaan	0.11	0.11	0.11	0.10
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4.36	4.41	3.82	3.70
Jasa Pendidikan	2.87	2.68	2.75	2.79
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.26	1.25	1.26	1.26
Jasa lainnya	0.69	0.70	0.71	0.72
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Sumber : Statistics Pinrang Regency

**Tabel 12.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pinrang (miliar rupiah), 2014–2017/
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pinrang Regency (billion rupiahs), 2014–2017**

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	9.29	8.99	7.37	7.58
Pertambangan dan Penggalian	13.94	10.85	12.95	11.22
Industri Pengolahan	7.48	6.94	8.25	8.26
Pengadaan Listrik dan Gas	12.36	3.56	5.19	5.95
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	- 9.23	0.97	1.12	6.27
Konstruksi	3.58	6.43	5.92	6.54
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11.17	9.11	9.94	10.12
Transportasi dan Pergudangan	8.96	7.97	6.29	7.54
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9.80	7.51	7.84	8.57
Informasi dan Komunikasi	5.07	8.16	9.64	9.79
Jasa Keuangan dan Asuransi	5.44	7.95	14.97	2.23
Real Estate	7.54	7.86	7.92	6.58
Jasa Perusahaan	0.51	5.60	7.72	7.02
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.29	5.72	- 5.91	4.88
Jasa Pendidikan	3.22	5.10	8.41	8.92
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8.81	7.89	7.81	8.21
Jasa lainnya	5.47	7.13	9.75	9.56
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	8.11	8.24	7.44	7.85

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Sumber : Statistics Pinrang Regency

BAB
CHAPTER

13

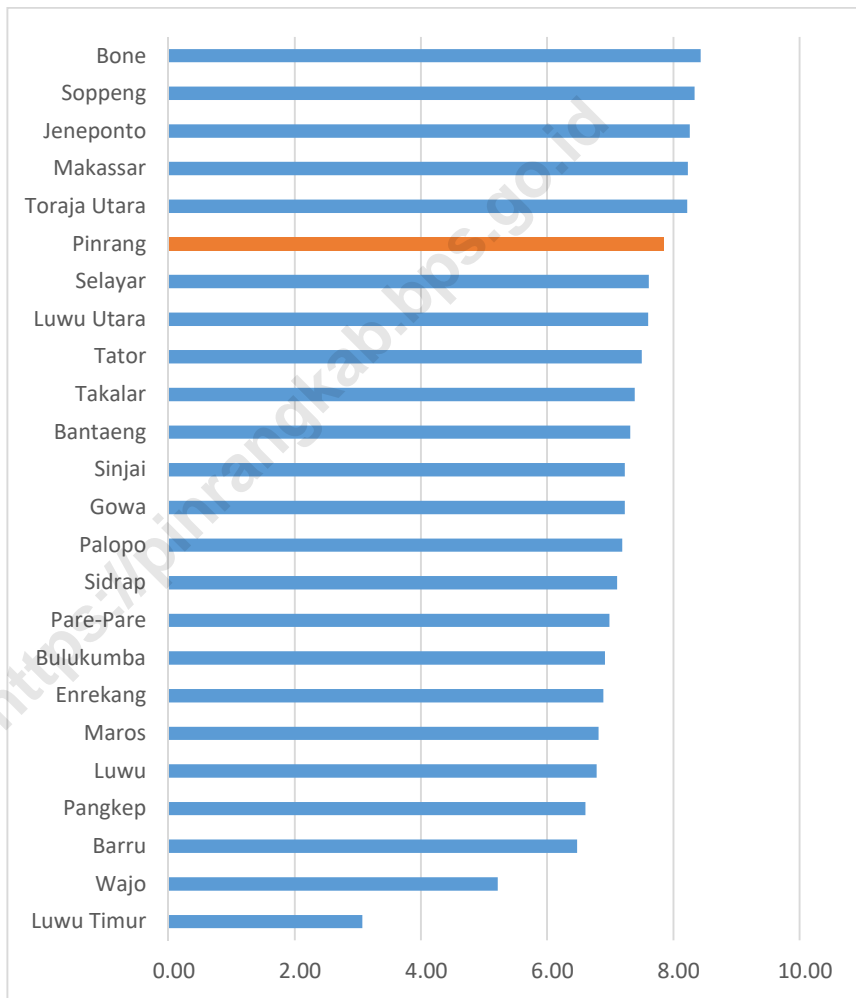
PERBANDINGAN ANTAR
KABUPATEN/KOTA
Municipal Comparison



Penduduk Terbesar
di Provinsi Sulawesi Selatan

Kota **Makassar**
1 489 011
Jiwa

Gambar 13.1 Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2017/ *Growth Rate of GDP Regency/City in Sulawesi Selatan Province (percent), 2017*



REGIONAL INCOME

ULASAN

Pada tahun 2017, Jumlah penduduk Kabupaten Pinrang hanya sekitar 4,29 persen dari total penduduk Provinsi Sulawesi Selatan.

Laju pertumbuhan PDRB dapat digunakan untuk mengukur kemajuan ekonomi suatu daerah sebagai hasil pembangunan nasional. Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Pinrang Tahun 2017 sebesar 7,85 persen.

DESCRIPTION

in 2017 The population of Pinrang Regency was only about 4.29 percent of the total population of South Sulawesi Province.

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product can be use as measurment for economic growth as a result for national development. Growth Rate of Pinrang Gross Regional Domestic in 2017 about 7,85 percent.

Tabel 13.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2013–2017/
Table Population by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/					
Regency					
01. Selayar	127 220	128 744	130 199	131 605	133 003
02. Bulukumba	404 896	407 775	410 485	413 229	415 713
03. Bantaeng	181 006	182 283	183 386	184 517	185 581
04. Jeneponto	351 111	353 287	355 599	357 807	359 787
05. Takalar	280 590	283 762	286 906	289 978	292 983
06. Gowa	696 096	709 386	722 702	735 493	748 200
07. Sinjai	234 886	236 497	238 099	239 689	241 208
08. Maros	331 796	335 596	339 300	342 890	346 383
09. Pangkep	317 110	320 293	323 597	326 700	329 791
10. Barru	169 302	170 316	171 217	171 906	172 767
11. Bone	734 119	738 515	742 912	746 973	751 026
12. Soppeng	225 512	225 709	226 116	226 305	226 466
13. Wajo	390 603	391 980	393 218	394 495	395 583
14. Pinrang	283 307	286 610	289 787	292 985	296 125
15. Pinrang	361 293	364 087	366 789	369 595	372 230
16. Enrekang	196 394	198 194	199 998	201 614	203 320
17. Luwu	343 793	347 096	350 218	353 277	356 305
18. Tator	226 212	227 588	228 984	230 195	231 519
19. Luwu Utara	297 313	299 989	302 687	305 372	308 001
20. Luwu Timur	263 012	269 405	275 595	281 822	287 874
21. Toraja Utara	222 393	224 003	225 516	226 988	228 414
Kota/City					
1. Makassar	1 408 072	1 429 242	1 449 401	1 469 601	1 489 011
2. Pare-Pare	135 192	136 903	138 699	140 423	142 097
3. Palopo	160 819	164 903	168 894	172 916	176 907
Sulawesi Selatan	8 342 047	8 432 163	8 520 304	8 606 375	8 690 294

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang
 Sumber : Statistics Pinrang Regency

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.1.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2013–2017 / Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (percent), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Selayar	9,18	9,18	8,83	7,35	7,61
02. Bulukumba	7,79	8,21	5,62	6,79	6,92
03. Bantaeng	9,01	7,92	6,64	7,39	7,32
04. Jeneponto	6,65	7,71	6,54	8,37	8,26
05. Takalar	8,80	9,00	8,42	9,61	7,39
06. Gowa	9,44	6,94	6,79	7,61	7,23
07. Sinjai	7,80	6,98	7,55	7,09	7,23
08. Maros	6,28	5,23	8,44	9,50	6,81
09. Pangkep	9,33	10,16	7,63	8,31	6,60
10. Barru	7,91	6,64	6,32	6,01	6,48
11. Bone	6,31	8,92	8,30	9,01	8,43
12. Soppeng	7,24	6,76	5,11	8,14	8,34
13. Wajo	6,86	9,15	7,06	4,98	5,22
14. Sidrap	6,94	7,76	8,03	8,81	7,11
15. Pinrang	7,28	8,11	8,24	7,44	7,85
16. Enrekang	5,84	5,88	6,91	7,64	6,89
17. Luwu	7,74	8,73	7,26	7,88	6,79
18. Tator	7,28	6,56	6,85	7,32	7,50
19. Luwu Utara	7,40	8,47	6,67	7,49	7,60
20. Luwu Timur	6,31	8,47	6,42	1,58	3,07
21. Toraja Utara	9,75	7,54	7,76	8,04	8,22
Kota/City					
1. Makassar	8,55	7,39	7,55	8,03	8,23
2. Pare-Pare	7,97	6,09	6,30	6,87	6,99
3. Palopo	8,08	6,66	6,47	6,95	7,19
Sulawesi Selatan	7,63	7,57	7,19	7,42	7,23

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Sumber : Statistics Pinrang Regency

Tabel 13.1.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2013–2017 /
Table Number of Poor People by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Selayar	18.20	16.95	16.90	17.21	17.62
02. Bulukumba	36.70	34.19	33.36	33.25	33.10
03. Bantaeng	18.90	17.66	17.55	17.53	17.91
04. Jeneponto	58.10	54.15	53.87	55.32	55.35
05. Takalar	29.30	27.37	27.12	27.05	26.99
06. Gowa	61.00	57.03	59.47	61.52	62.77
07. Sinjai	24.30	22.63	21.99	22.51	22.25
08. Maros	43.10	40.13	40.08	39.02	38.50
09. Pangkep	56.40	52.60	53.85	52.86	53.38
10. Barru	17.50	16.60	16.10	16.24	16.76
11. Bone	87.70	80.46	75.01	75.09	77.13
12. Soppeng	21.30	19.78	18.88	19.12	18.76
13. Wajo	31.90	30.34	30.08	29.46	29.19
14. Pinrang	17.90	16.72	16.03	15.92	15.72
15. Pinrang	32.10	29.92	30.51	31.28	31.43
16. Enrekang	29.70	27.60	27.60	26.98	26.71
17. Luwu	52.00	48.53	48.64	50.58	49.80
18. Tator	31.30	29.09	28.59	28.42	29.18
19. Luwu Utara	46.20	43.02	41.89	43.75	44.04
20. Luwu Timur	22.20	20.78	19.67	21.08	21.94
21. Toraja Utara	36.80	33.88	34.37	33.02	32.85
Kota/City					
1. Makassar	66.40	64.23	63.24	66.78	68.19
2. Pare-Pare	8.60	8.07	8.41	8.02	8.07
3. Palopo	15.50	14.59	14.51	15.02	15.44
Sulawesi Selatan	863.20	806.35	797.72	807.03	813.07

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Sumber : Statistics Pinrang Regency

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.1.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Persen), 2013-2017 /
Table **Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Persen), 2013-2017 /**
Human Development Index (HDI) by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (Percent), 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/City		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
01.	Selayar	63,16	63,66	64,32	64,95	65,39
02.	Bulukumba	64,27	65,24	65,58	66,46	67,08
03.	Bantaeng	64,88	65,77	66,20	66,59	67,27
04.	Jeneponto	60,55	61,45	61,61	61,81	62,67
05.	Takalar	62,58	63,53	64,07	64,96	65,48
06.	Gowa	65,45	66,12	66,87	67,70	68,33
07.	Sinjai	63,47	63,83	64,48	65,36	65,80
08.	Maros	66,06	66,65	67,13	67,76	68,42
09.	Pangkep	65,24	66,16	66,65	66,86	67,25
10.	Barru	67,02	67,94	68,64	69,07	69,56
11.	Bone	61,40	62,09	63,11	63,86	64,16
12.	Soppeng	64,43	64,74	65,33	65,95	66,67
13.	Wajo	65,79	66,49	66,90	67,52	68,18
14.	Sidrap	67,15	68,14	69,00	69,39	69,84
15.	Pinrang	68,14	68,92	69,24	69,42	69,90
16.	Enrekang	68,39	69,37	70,03	70,79	71,44
17.	Luwu	66,39	67,34	68,11	68,71	69,02
18.	Tator	64,55	65,08	65,75	66,25	66,82
19.	Luwu Utara	66,40	66,90	67,44	67,81	68,35
20.	Luwu Timur	69,53	69,75	70,43	70,95	71,46
21.	Toraja Utara	65,65	66,15	66,76	67,49	67,90
Kota/City						
1.	Makassar	78,98	79,35	79,94	80,53	81,13
2.	Pare-Pare	75,10	75,66	76,31	76,48	76,68
3.	Palopo	75,02	75,65	76,27	76,45	76,71
Sulawesi Selatan		67,92	68,49	69,15	69,76	70,34

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Sumber : Statistics Pinrang Regency



DATA
MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PINRANG**
Statistics of Pinrang Regency

Jl. Andi Isa No.18 Pinrang 91211 Telp. (0421) 921021, Fax (0421)921021
Homepage: <http://pinrangkab.bps.go.id> E-mail: bps7315@bps.go.id

